



## **PT WASKITA BETON PRECAST TBK**

### **LAPORAN KEUANGAN INTERIM/ *INTERIM FINANCIAL STATEMENTS***

**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/ *AS AT SEPTEMBER 30, 2022 AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED***

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ *AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>Table of Contents</b>
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Directors' Statement Letter</i></b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditor's Report</i></b>
<b>Laporan Keuangan Interim – Tanggal 30 September 2022 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut</b>		<b><i>Interim Financial Statements – As at September 30, 2022 and For the Nine-Month Period Then Ended</i></b>
Laporan Posisi Keuangan Interim	1	<i>Interim Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim	2	<i>Interim Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim	3	<i>Interim Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim	4	<i>Interim Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Interim	5	<i>Notes to the Interim Financial Statements</i>

**TENTANG**  
**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR**  
**30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**  
**PT WASKITA BETON PRECAST TBK ("Perusahaan")**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER**  
**RELATING TO**  
**THE RESPONSIBILITY ON THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED**  
**SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021**  
**PT WASKITA BETON PRECAST TBK ("The Company")**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ we, the undersigned:

- |                              |   |  |
|------------------------------|---|--|
| 1. Nama/Name                 | : | FX. Poerbayu Ratsunu   |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Gedung Teraskita Lt.3&3A, Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A, Jakarta Timur          |
| Alamat Domisili sesuai KTP/  | : | Komp. Depdikbud B I/5 RT/RW 007/006 Pejaten Barat                              |
| Domicile as stated ID Card   | : | Pasar Minggu, Jakarta Selatan  |
| Nomor Telepon/Phone Number   | : | 021-228992999 / 29838020   |
| Jabatan/Position             | : | Direktur Utama/President Director  |
|                              |   |  |
| 2. Nama/Name                 | : | Asep Mudzakir  |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Gedung Teraskita Lt.3&3A, Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A, Jakarta Timur          |
| Alamat Domisili sesuai KTP/  | : | Komplek Departemen Koperasi No. 7 RT/RW 001/009 Jati Cempaka                   |
| Domicile as stated ID Card   | : | Pondok Gede, Kota Bekasi   |
| Nomor Telepon/Phone Number   | : | 021-228992999 / 29838020   |
| Jabatan/Position             | : | Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/Director of Finance and Risk Management |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim;
2. Laporan keuangan interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan interim tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

State that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim financial statements;
2. The interim financial statements have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All informations in the interim financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The interim financial statements do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and
4. We are responsible for internal control system within the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Januari 2023/January 31, 2023

Direktur Utama/  
President Director

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/  
Director of Finance & Risk Management

FX. Poerbayu Ratsunu

Asep Mudzakir



The original report included herein is in the Indonesian language.

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN****INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Laporan No. 00037/2.1051/AU.1/04/0561-2/1/II/2023**

**Report No. 00037/2.1051/AU.1/04/0561-2/1/II/2023**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**

Shareholders, Boards of Commissioners and Directors  
**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**

**Opini****Opinion**

Kami telah mengaudit laporan keuangan interim PT Waskita Beton Precast Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 September 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim, laporan perubahan ekuitas interim, dan laporan arus kas interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan interim, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

We have audited the interim financial statements of PT Waskita Beton Precast Tbk (the "Company"), which comprise the interim statement of financial position as at September 30, 2022, and the interim statement of profit or loss and other comprehensive income, interim statement of changes in equity and interim statement of cash flows for the nine-month period then ended, and notes to the interim financial statements, including a summary of significant accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 30 September 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying interim financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at September 30, 2022, and its financial performance and its cash flows for the nine-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Basis Opini****Basis for Opinion**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Interim pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan interim di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the interim financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

**Hal Audit Utama****Key Audit Matters**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan interim periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan interim secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan interim terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the interim financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the interim financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

**Halaman 2****Ketepatan pengakuan pendapatan**

Lihat Catatan 3q (Kebijakan akuntansi yang signifikan – Pengakuan pendapatan dan beban) dan Catatan 28 (Pendapatan usaha) atas laporan keuangan interim.

Perusahaan memiliki dua alur pendapatan yang berbeda, yang terdiri dari penjualan barang (*precast*, *readymix* dan *quarry*) dan pendapatan dari jasa konstruksi. Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan telah mengakui total pendapatan sebesar Rp 1.400.271.521.897.

Pendapatan jasa konstruksi diakui berdasarkan persentase penyelesaian tiap kontrak yang ditentukan dengan menggunakan progres fisik proyek pada tanggal pelaporan. Terdapat risiko bahwa persentase penyelesaian yang telah ditentukan tidak berdasarkan progres proyek sebenarnya yang telah di setujui oleh Perusahaan dan Pemberi Kerja.

Pendapatan dari penjualan *precast* dan *readymix* diakui ketika pelanggan telah menerima penyerahan barang. Penyerahan barang memerlukan waktu beberapa hari dan beberapa prosedur sebelum penerimaan diakui oleh pelanggan, sehingga menyebabkan potensi kesalahan atas pengakuan pendapatan.

Kami telah fokus pada area ini sebagai hal audit utama karena signifikansi nilai tersebut atas laba Perusahaan yang menyebabkan porsi signifikan audit kami mengarah kepada audit atas pendapatan. Selain itu, persentase penyelesaian yang tidak tepat dan pisah batas yang tidak tepat dapat memiliki suatu dampak yang material terhadap laporan keuangan interim Perusahaan.

Bagaimana audit kami telah merespon Hal Audit Utama

Untuk pendapatan dari jasa konstruksi:

- Kami telah memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas kontrol kunci yang relevan terhadap pengakuan pendapatan dari jasa konstruksi berdasarkan persentase penyelesaian;
- Kami telah memperoleh rincian pendapatan dari jasa konstruksi dan mencocokkan nilainya dengan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan;
- Berdasarkan uji petik, kami telah membaca dan memahami persyaratan utama pada kontrak konstruksi yang berlaku selama periode berjalan, termasuk modifikasi yang ada untuk mengevaluasi ketepatan perlakuan akuntansi untuk kontrak konstruksi tersebut;
- Kami telah mengevaluasi, berdasarkan uji petik, jumlah biaya yang terjadi atas progres proyek sebenarnya terhadap perencanaan biaya Perusahaan, untuk mengetahui kewajaran persentase penyelesaian;
- Kami telah mengunjungi proyek, berdasarkan uji petik, untuk memastikan keberadaan proyek; dan
- Berdasarkan uji petik, kami telah memeriksa pengakuan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan untuk memastikan bahwa pendapatan yang telah diakui didukung oleh bukti yang sesuai.

**Page 2****Appropriateness of revenue recognition**

*Refer to Note 3q (Significant accounting policies – Revenue and expenses recognition) and Note 28 (Revenues) to the interim financial statements.*

*The Company has two distinct streams of revenue, being revenue from sale of goods (precast, readymix and quarry) and revenue from construction services. For the nine-month period ended September 30, 2022, the Company recognized total revenues amounting to Rp 1,400,271,521,897.*

*Revenue from construction services is recognized based on percentage of completion of individual contracts which is determined using the physical progress of the projects at the reporting date. There is a risk that the percentage of completion determined is not based on the actual progress of the project as agreed between the Company and the Project Owners.*

*Revenue from sale of precast and readymix is recognized when customer has accepted the handover of the goods. It normally take several days and numerous procedures before acceptance is made by the customer, resulting in the potential for error on the timing of revenue recognition.*

*We focused on this area as a key audit matter due to the significance of the amount involved to the Company's profit, resulting in a significant portion of our audit directed towards the audit of revenue. In addition, inappropriate percentage of completion and inappropriate cut-off can have a material impact on the Company's interim financial statements.*

*How our audit addressed the Key Audit Matter*

*For revenue from construction services:*

- *We obtained understanding and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the revenue recognition from construction services based on percentage of completion;*
- *We obtained the details of revenue from construction services and compared the amount with the revenue recorded in the financial records;*
- *On a sample basis, we read and understood the key terms and conditions of construction contracts outstanding during the period, including any modifications, to assess the appropriateness of the accounting treatment for these construction contracts;*
- *We evaluated, on a sample basis, the actual progress of the projects based on total costs incurred against the Company's budget plans, to assess the reasonableness of the percentage of completion;*
- *We visited the projects, on a sample basis, to ensure the occurrence of the projects; and*
- *On a sample basis, we examined revenue recorded in the financial record to assess that the revenue recognized were supportable with appropriate evidence.*

**Halaman 3**

Untuk pendapatan dari penjualan *precast* dan *readymix*:

- Kami telah memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas kontrol kunci yang relevan terhadap pisah batas atas pengakuan pendapatan dari penjualan *precast* dan *readymix*;
- Kami telah memperoleh rincian pendapatan dari penjualan *precast* dan *readymix* dan mencocokkan nilainya dengan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan; dan
- Kami telah menguji pisah batas dengan memeriksa dokumen pendukung atas penerimaan oleh pelanggan untuk transaksi penjualan yang terjadi dalam waktu dekat sebelum dan sesudah akhir periode.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Interim**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan interim, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Interim**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan interim secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan interim tersebut.

**Page 3**

For revenue from sale of *precast* and *readymix*:

- We obtained understanding and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the cut-off of revenue recognition from sale of *precast* and *readymix*;
- We obtained the details of revenue from sale of *precast* and *readymix* and compared the amount with the revenue recorded in the financial records; and
- We tested cut-off by examining the documents supporting the acceptance by customer for sale transactions occurring shortly before and after the period end.

**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Interim Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the interim financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the interim financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Financial Statements**

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the interim financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these interim financial statements.

**Halaman 4**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan interim atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan interim secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan interim mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Page 4**

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the interim financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the interim financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the interim financial statements, including the disclosures, and whether the interim financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Halaman 5**

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan interim periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**Page 5**

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the interim financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan**

  


**Henri Arifian**

Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.0561  
31 Januari 2023/*January 31, 2023*



00037



**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2022  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
As at September 30, 2022  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Bank	5, 39	168.292.232.004	93.663.903.876	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha - Bersih	6, 39			Accounts Receivable - Net
Pihak Berelasi		956.078.225.316	887.701.892.471	Related Parties
Pihak Ketiga		185.614.875.720	467.555.586.293	Third Parties
Piutang Lain-lain	7,39			Other Receivables
Pihak Berelasi		25.325.891.234	2.167.267.266	Related Parties
Pihak Ketiga		2.177.979.552	4.917.140.306	Third Parties
Persediaan - Bersih	8	492.446.071.494	595.242.754.827	Inventories - Net
Tagihan Bruto kepada Pelanggan - Bersih	9, 39			Gross Amount Due from Customers - Net
Pihak Berelasi		542.662.980.558	259.793.842.490	Related Parties
Pihak Ketiga		64.362.353.074	173.742.120.721	Third Parties
Pajak Dibayar di Muka	10	56.027.015.415	76.103.832.912	Prepaid Taxes
Uang Muka kepada Pihak Ketiga		181.438.416	630.886.048	Advances to Third Parties
Biaya Dibayar di Muka	11	41.914.362.718	107.598.946.352	Prepaid Expenses
Aset Diklasifikasi Dimiliki untuk Dijual	12	--	1.518.964.267.107	Assets Classified as Held for Sale
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>2.535.083.425.501</b>	<b>4.188.082.440.669</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset Tetap - Bersih	13	3.836.183.050.759	2.574.848.019.701	Property, Plant, and Equipment - Net
Aset Hak Guna - Bersih	14	15.135.921.848	24.799.222.403	Right-of-Use Assets - Net
Aset Lain-lain - Bersih	15	40.628.964.074	94.347.599.386	Other Assets - Net
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>3.891.947.936.681</b>	<b>2.693.994.841.490</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>6.427.031.362.182</b>	<b>6.882.077.282.159</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Bank Jangka Pendek	16, 39			Short-Term Bank Loans
Pihak Berelasi		--	1.765.463.374.721	Related Parties
Pihak Ketiga		--	2.099.767.972.594	Third Parties
Utang Usaha	17, 39			Accounts Payable
Pihak Berelasi		28.179.730.341	51.575.568.070	Related Parties
Pihak Ketiga		1.886.466.876.455	2.983.349.311.575	Third Parties
Utang Lain-lain	18, 39			Other Payables
Pihak Berelasi		62.084.978.316	70.017.420.050	Related Parties
Pihak Ketiga		775.018.890	7.227.355.890	Third Parties
Utang Pajak	19	61.520.819.518	53.302.816.824	Taxes Payable
Beban Akrua	20	473.178.388.502	570.862.935.623	Accrued Expenses
Uang Muka dari Pelanggan	21, 39			Advances from Customers
Pihak Berelasi		49.159.008.603	17.418.683.349	Related Parties
Pihak Ketiga		38.089.255.403	7.386.556.579	Third Parties
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Current Maturity of Long-Term Liabilities
Utang Obligasi	22	--	1.997.171.930.923	Bonds Payable
Liabilitas Sewa	23	2.971.809.989	4.075.000.000	Lease Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>2.602.425.886.017</b>	<b>9.627.618.926.198</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Bank Jangka Panjang	16, 39			Long-Term Bank Loans
Pihak Berelasi		665.565.496.498	--	Related Parties
Pihak Ketiga		618.777.574.397	--	Third Parties
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Long-Term Liabilities - Net of Current Maturity
Utang Obligasi	22	206.369.465.510	--	Bonds Payable
Liabilitas Sewa	23	12.049.086.637	13.043.044.665	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	38	16.810.250.472	19.944.376.296	Employee Benefit Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>1.519.571.873.514</b>	<b>32.987.420.961</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>4.121.997.759.531</b>	<b>9.660.606.347.159</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)</b>				<b>EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)</b>
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per saham				Share Capital - Rp100 par Value per Share
Modal Dasar - 63.266.778.136 lembar saham				Authorized - 63,266,778,136 Shares
Modal Ditempatkan dan disetor Penuh - 26.361.157.534 Lembar Saham	24a	2.636.115.753.400	2.636.115.753.400	Issued and Fully Paid - 26,361,157,534 Shares
Tambahan Modal Disetor	24b	3.944.529.408.861	3.944.529.408.861	Additional Paid-In Capital
Saham Diperoleh Kembali	25	(775.953.722.340)	(775.953.722.340)	Treasury Stocks
Saldo Laba (Defisit)				Retained Earnings (Deficit)
Telah Ditentukan Penggunaannya	27	272.173.444.924	272.173.444.924	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	27	(7.950.752.420.806)	(9.137.558.180.060)	Unappropriated
Ekuitas Lainnya	26	3.896.756.908.397	--	Other Equity
Cadangan Lainnya		282.164.230.215	282.164.230.215	Other Reserve
<b>JUMLAH EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)</b>		<b>2.305.033.602.651</b>	<b>(2.778.529.065.000)</b>	<b>TOTAL EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>6.427.031.362.182</b>	<b>6.882.077.282.159</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim financial statements.

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN INTERIM**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
 30 September 2022  
 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the nine-month period ended  
 September 30, 2022  
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 September/September 30,		
		2022 Rp	2021 Rp	
<b>Pendapatan Usaha</b>	28, 39	1.400.271.521.897	743.985.320.173	<b>Revenues</b>
<b>Beban Pokok Pendapatan</b>	29	(1.192.867.824.910)	(552.635.406.609)	<b>Cost of Revenues</b>
<b>Laba Bruto</b>		<b>207.403.696.987</b>	<b>191.349.913.564</b>	<b>Gross Profit</b>
Beban Penjualan	30	(78.212.140.154)	(80.771.489.107)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	31	(659.477.177.139)	(62.465.114.391)	General and Administrative Expenses
Beban - Non Contributing Plant	32	(296.729.231.290)	(256.609.313.586)	Non-Contributing Plant Expenses
Beban Pajak Penghasilan Final		(16.050.703.879)	(3.285.750.399)	Final Income Tax Expense
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih		226.255.989	(114.982.470)	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Pendapatan Bunga	33	1.161.592.681	905.636.844	Interest Income
Pendapatan Lainnya - Bersih	34	2.348.451.869.527	140.271.960.569	Other Income - Net
<b>Laba (Rugi) Sebelum Beban Keuangan dan Pajak</b>		<b>1.506.774.162.722</b>	<b>(70.719.138.976)</b>	<b>Profit (Loss) Before Finance Charges and Tax</b>
Beban Keuangan	35	(319.743.845.057)	(363.349.353.546)	Finance Charges
<b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak</b>		<b>1.187.030.317.665</b>	<b>(434.068.492.522)</b>	<b>Profit (Loss) Before Tax</b>
Biaya Pajak Tangguhan	36	--	155.019.186.095	Deferred Tax Expense
<b>Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan</b>		<b>1.187.030.317.665</b>	<b>(279.049.306.427)</b>	<b>Net Profit (Loss) for the Period</b>
<b>Pendapatan Komprehensif Lain</b>				<b>Other Comprehensive Income</b>
<b>Pos-pos yang Tidak Akan</b>				<b>Item that Will Not Be Reclassified</b>
<b>Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>				<b>Subsequently to Profit or Loss</b>
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Kerja - Bersih	38	(224.558.411)	2.018.603.592	Remeasurement of Defined Benefit Obligations - Net
		<b>(224.558.411)</b>	<b>2.018.603.592</b>	
<b>Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan</b>		<b>1.186.805.759.254</b>	<b>(277.030.702.835)</b>	<b>Total Comprehensive Income (Loss) for the Period</b>
<b>Laba (Rugi) Per Saham Dasar</b>	37	<b>48,42</b>	<b>(11,38)</b>	<b>Basic Earnings (Loss) Per Share</b>
<b>Laba (Rugi) Per Saham Dilusian</b>	37	<b>48,42</b>	<b>(11,38)</b>	<b>Diluted Earnings (Loss) Per Share</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim financial statements.

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
 30 September 2022  
 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**

For the nine-month period ended  
 September 30, 2022  
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Share Capital Rp	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital Rp	Saham Diperoleh Kembali/ Treasury Stocks Rp	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Komponen Ekuitas Lainnya/ Others Component of Equity Rp	Ekuitas Lainnya/ Other Equity Rp	Cadangan Lainnya/ Other Reserve Rp	Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)/ Total Equity (Capital Deficiency) Rp	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Rp					
Saldo Per 1 Januari 2021	2.636.115.753.400	3.944.529.408.861	(775.953.722.340)	272.173.444.924	(5.158.185.503.760)	238.750.096.999	--	--	1.157.429.478.084	Balance as at January 1, 2021
Rugi Bersih Periode Berjalan	--	--	--	--	(279.049.306.427)	--	--	--	(279.049.306.427)	Net Loss for the Period
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan	--	--	--	--	2.018.603.592	--	--	--	2.018.603.592	Other Comprehensive Income for the Period
<b>Saldo Per 30 September 2021</b>	<b>2.636.115.753.400</b>	<b>3.944.529.408.861</b>	<b>(775.953.722.340)</b>	<b>272.173.444.924</b>	<b>(5.435.216.206.595)</b>	<b>238.750.096.999</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>880.398.775.249</b>	<b>Balance as at September 30, 2021</b>
Saldo Per 1 Januari 2022 (Sebagaimana Dilaporkan Sebelumnya)	2.636.115.753.400	3.944.529.408.861	(775.953.722.340)	272.173.444.924	(9.143.832.170.537)	288.438.220.692	--	--	(2.778.529.065.000)	Balance as at January 1, 2022 (As Previously Reported)
Reklasifikasi (Catatan 46)	--	--	--	--	6.273.990.477	(288.438.220.692)	--	282.164.230.215	--	Reclassification (Note 46)
<b>Saldo Per 1 Januari 2022 (Setelah Reklasifikasi)</b>	<b>2.636.115.753.400</b>	<b>3.944.529.408.861</b>	<b>(775.953.722.340)</b>	<b>272.173.444.924</b>	<b>(9.137.558.180.060)</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>282.164.230.215</b>	<b>(2.778.529.065.000)</b>	<b>Balance as at January 1, 2022 (After Reclassification)</b>
Ekuitas Lainnya (Catatan 26)	--	--	--	--	--	--	3.896.756.908.397	--	3.896.756.908.397	Other Equity (Note 26)
Laba Bersih Periode Berjalan	--	--	--	--	1.187.030.317.665	--	--	--	1.187.030.317.665	Net Profit for the Period
Rugi Komprehensif Lain Periode Berjalan	--	--	--	--	(224.558.411)	--	--	--	(224.558.411)	Other Comprehensive Loss for the Period
<b>Saldo Per 30 September 2022</b>	<b>2.636.115.753.400</b>	<b>3.944.529.408.861</b>	<b>(775.953.722.340)</b>	<b>272.173.444.924</b>	<b>(7.950.752.420.806)</b>	<b>--</b>	<b>3.896.756.908.397</b>	<b>282.164.230.215</b>	<b>2.305.033.602.651</b>	<b>Balance as at September 30, 2022</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim financial statements.

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS INTERIM**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
 30 September 2022  
 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS**

For the nine-month period ended  
 September 30, 2022  
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	30 September/September 30,		
	2022 Rp	2021 Rp	
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari Pelanggan	1.388.112.679.432	916.736.504.308	Receipts from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga	(1.065.491.729.502)	(764.127.780.610)	Payments to Suppliers and Third Parties
Pembayaran kepada Karyawan dan Direksi	(215.891.893.772)	(201.810.442.702)	Payments to Employees and Directors
Kas Dihasilkan dari Operasi	106.729.056.158	(49.201.719.004)	Cash Generated from Operations
Pembayaran Beban Keuangan	(14.591.094.125)	(361.421.853.081)	Payments of Finance Charges
Penerimaan Hasil Restitusi Pajak	6.208.543.282	37.867.327.689	Receipt from Tax Restitution
Penerimaan Jasa Giro dan Deposito Berjangka	1.161.592.681	905.636.844	Receipts of Interest Income
Pembayaran Pajak	(22.210.077.818)	(14.170.062.557)	Payment of Taxes
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>77.298.020.178</b>	<b>(386.020.670.109)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used In) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>INVESTING ACTIVITY</b>
Perolehan Aset Tetap	13 (798.800.000)	(90.580.614.467)	Acquisition of Property, Plant and Equipment
<b>Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(798.800.000)</b>	<b>(90.580.614.467)</b>	<b>Net Cash Used In Investing Activity</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran liabilitas sewa	(2.097.148.039)	--	Payment of lease liabilities
Penerimaan Pinjaman Jangka Pendek	16 --	2.531.787.869.435	Proceeds from Short-Term Loan
Pembayaran Pinjaman Jangka Pendek	16 --	(2.251.821.988.071)	Payments of Short-Term Loans
<b>Kas Bersih (Digunakan Untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(2.097.148.039)</b>	<b>279.965.881.364</b>	<b>Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>	<b>74.402.072.139</b>	<b>(196.635.403.212)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KEUNTUNGAN SELISIH KURS YANG BELUM DIREALISASIKAN</b>	<b>226.255.989</b>	<b>--</b>	<b>UNREALIZED GAIN ON FOREIGN EXCHANGE RATE</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b>5 93.663.903.876</b>	<b>244.198.852.485</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR PERIODE</b>	<b>5 168.292.232.004</b>	<b>47.563.449.273</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS END OF PERIOD</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim financial statements.

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Waskita Beton Precast Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 7 Oktober 2014 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris publik di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-29347.40.10.2014 tanggal 14 Oktober 2014 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 60221 Tambahan No. 103 tanggal 26 Desember 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 8 tanggal 12 Juli 2022 dari Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti S.H., M.Kn. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.09-0032572 tanggal 13 Juli 2022. Amendemen tersebut terkait atas persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK).

**b. Bidang Usaha**

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi industri pabrikan yaitu pekerjaan pelaksanaan Konstruksi; pekerjaan mekanikal elektrik termasuk jaringan dan Instalasi; radio, telekomunikasi dan instrumen termasuk jaringan dan instalasi; perbaikan/ pemeliharaan/ renovasi bangunan; perdagangan umum, terutama perdagangan beton precast; jasa Pertambangan; pekerjaan terintegrasi (EPC); rancang bangun; *building management*; pabrikan bahan dan komponen bangunan; pabrikan komponen peralatan konstruksi; penyewaan peralatan konstruksi; layanan jasa keagenan bahan dan komponen bangunan serta peralatan konstruksi; investasi dan/atau pengelolaan usaha; ekspor impor; *system development*; pengelolaan kawasan; pengembangan; jasa transportasi/ angkutan. Selain kegiatan utama yang disebut diatas juga ada kegiatan penunjang seperti layanan jasa konsultasi (konsultan) manajemen; agro industri; layanan jasa bidang teknologi informasi dan kepariwisataan; menjalankan pengelolaan limbah bahan berbahaya beracun.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

PT Waskita Beton Precast Tbk (the "Company") was established based on notarial deed No. 10 dated October 7, 2014 by Fathiah Helmi, S.H., public notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his decision letter No. AHU-29347.40.10.2014 dated October 14, 2014 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 60221 Supplement No. 103 dated December 26, 2014.

The Company's Articles of Association had been amended several times, most recently based on the General Meeting of Shareholders' Deed of Decision No. 8 dated July 12, 2022 by Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti S.H., M.Kn. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.09-0032572 dated July 13, 2022. The amendments include, among others, the approval of Amendments to the Company's Articles of Association to conform to the Financial Services Authority Regulations (POJK).

**b. The Scope of Business**

In accordance with Article 3 of the Company's Article of Association, the scope of the Company's activities is mainly within the manufacturing industry namely construction work; mechanical electrical work including network and installation; radio, telecommunications and instruments including network and installation; repair/ maintenance/ renovation of buildings; general trading, especially trading in precast concrete; mining services; integrated work (EPC); design; building management; fabrication of building materials and components; fabrication of construction equipment components; construction equipment rental; agency services for building materials and components and construction equipment; investment and/ or business management; export/ import; system development; area management; development; transportation/ transportation services. In addition to the main activities mentioned above there are also supporting activities such as consulting services (consultant) management; agro industry; information and tourism technology services; implementation of hazardous and toxic waste management.

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022**  
**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,**  
**KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT SEPTEMBER 30, 2022**  
**AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH,**  
**UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

Perusahaan pada mulanya merupakan Divisi *Precast* dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) yang mulai beroperasi secara komersial pada akhir tahun 2013. Pada tahun 2014, setelah pemisahan, Perusahaan resmi beroperasi sebagai PT Waskita Beton Precast.

*The Company initially operated as a Precast Division of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT), which started its commercial operations at the end of 2013. In 2014, after its spin-off, the Company started its commercial operations as PT Waskita Beton Precast.*

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat berlokasi di Gedung Teraskita Lantai 3 dan 3A Jl. MT Haryono Kav. 10A, Jakarta Timur 13340.

*The Company is domiciled in Jakarta with its head office located at Teraskita Building 3rd and 3rdA Floors, Jl. MT Haryono Kav. 10A, East Jakarta 13340.*

**c. Organisasi**

Berdasarkan Keputusan Direksi No. 99/SK/WBP/PEN/2022 tanggal 15 September 2022 tentang revisi perubahan struktur organisasi *corporate office* dan *business units* di Lingkungan Perusahaan selama 2022 adalah sebagai berikut:

**c. Organization**

*Based on the Decree of the Board of Directors No. 99/SK/WBP/PEN/2022 dated September 15, 2022, the revisions in the organizational structure of corporate office during 2022 are as follows:*

<b>Unit Kerja/ Work Unit</b>	<b>Bagian/ Section</b>	<b>Kedudukan/ Location</b>
Sekretariat Perusahaan/ <i>Corporate Secretary</i>	Sekretariat dan Departemen Umum/ <i>Secretariat &amp; General Affairs Department</i>	Jakarta
	Departemen Komunikasi Perusahaan/ <i>Corporate Communication Department</i>	Jakarta
	Departemen Hubungan Investor/ <i>Investor Relations Department</i>	Jakarta
	Departemen Hubungan Kelembagaan Pengembangan Masyarakat/ <i>Community Development Institutional Relations Department</i>	Jakarta
Divisi Internal Audit/ <i>Internal Audit Division</i>	Auditor	Jakarta
Divisi Keuangan Perusahaan/ <i>Corporate Finance Division</i>	Departemen Piutang & Utang Usaha/ <i>Accounts Receivable &amp; Accounts Payable Department</i>	Jakarta
	Departemen Treasury & Aset Manajemen/ <i>Treasury &amp; Asset Management Department</i>	Jakarta
	Departemen Perencanaan Keuangan & Pendanaan/ <i>Financial Planning &amp; Fund Department</i>	Jakarta
Divisi Akuntansi/ <i>Accounting Division</i>	Departemen Akuntansi/ <i>Accounting Department</i>	Jakarta
	Departemen Pajak/ <i>Tax Department</i>	Jakarta
Divisi Manajemen Risiko & Kontrol/ <i>Risk Management &amp; Control Division</i>	Departemen Manajemen Risiko/ <i>Risk Management Department</i>	Jakarta
	Departemen Pengendalian Anggaran Perusahaan/ <i>Corporate Budgeting Department</i>	Jakarta
	Departemen Pengendalian Pendapatan & Beban/ <i>Revenue &amp; Cost Control Department</i>	Jakarta
Divisi Transformasi Perusahaan/ <i>Corporate Transformation Division</i>	Departemen Transformasi Keuangan/ <i>Financial Transformation Department</i>	Jakarta
	Departemen Transformasi Operasional/ <i>Operational Transformation Department</i>	Jakarta
Divisi Human Capital (HC) Management/ <i>Human Capital (HC) Management Division</i>	Departemen Pengembangan HC/ <i>HC Development Department</i>	Jakarta
	Departemen Layanan & Penggajian HC/ <i>HC Service &amp; Payroll Department</i>	Jakarta
	Departemen Kinerja, Penghargaan, & Budaya HC/ <i>HC Performance, Reward, &amp; Culture Department</i>	Jakarta
Divisi Hukum/ <i>Legal Division</i>	Departemen Hukum Perjanjian/ <i>Legal Contract Department</i>	Jakarta
	Departemen Advokasi & Litigasi Hukum/ <i>Advocacy &amp; Litigation Department</i>	Jakarta
Divisi Sistem & Teknologi Informasi (TI)/ <i>System &amp; Information Technology (IT) Division</i>	Departemen Pengembangan Sistem Perusahaan/ <i>Corporate Management System Department</i>	Jakarta
	Departemen Solusi Bisnis TI/ <i>IT Business Solutions Department</i>	Jakarta
	Departemen Infrastruktur dan Operasi TI/ <i>IT Infrastructure &amp; Operations Department</i>	Jakarta
Divisi Engineering/ <i>Engineering Division</i>	Departemen Engineering & Building Information Modeling/ <i>Engineering &amp; Building Information Modeling Department</i>	Jakarta
	Departemen Riset & Standardisasi Produk/ <i>Product Research &amp; Standardization Department</i>	Jakarta
	Departemen Operasi Ramping/ <i>Lean Operations Department</i>	Jakarta
Divisi Pengembangan Strategi/ <i>Strategic Development Division</i>	Departemen Pengembangan Bisnis/ <i>Business Development Department</i>	Jakarta
	Departemen Pemasaran Strategis/ <i>Strategic Marketing Department</i>	Jakarta
Divisi Supply Chain Management (SCM)/ <i>Supply Chain Management (SCM) Division</i>	Departemen Supply Chain Planning, Administration/ <i>SCM Planning, Administration Department</i>	Jakarta
	Departemen Purchasing & Commercial 1/ <i>Purchasing &amp; Commercial 1 Department</i>	Jakarta
	Departemen Purchasing & Commercial 2/ <i>Purchasing &amp; Commercial 2 Department</i>	Jakarta
Divisi Quality ,Health, Safety, Environment System (QHSE)/ <i>QHSE Division</i>	Departemen Quality Assurance/ <i>Quality Assurance Department</i>	Jakarta
	Departemen HSE/ <i>HSE Department</i>	Jakarta
	QHSE Representative/ <i>QHSE Representative Department</i>	Jakarta
Divisi Penjualan/ <i>Sales Division</i>	Departemen Perencanaan Penjualan, Pengendalian & Manajemen Risiko/ <i>Sales Planning, Control &amp; Risk Management Department</i>	Jakarta
	Departemen Administrasi Kontrak Penjualan & Keterlibatan Pelanggan/ <i>Sales Contract Administration &amp; Customer Engagement Department</i>	Jakarta
	Departemen Keuangan & Akuntansi/ <i>Finance &amp; Accounting Department</i>	Jakarta

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022**  
**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,**  
**KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT SEPTEMBER 30, 2022**  
**AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH,**  
**UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

Unit Kerja/Work Unit	Bagian/Section	Kedudukan/Location
Divisi Konstruksi & Instalasi/ Construction & Installation Division	Departemen Pengendalian Proyek, Inovasi & Manajemen Risiko/ Project Control, Innovation & Risk Management Department Departemen Survei Kualitas/ Quality Survey Department Departemen Penjualan Proyek & Administrasi Tender/ Project Marketing & Tender Administration Department Departemen Keuangan & Akuntansi/Finance & Accounting Department	Jakarta Jakarta Jakarta Jakarta
Divisi Precast & Post Tension/ Precast & Post Tension Division	Departemen Production Planning and Inventory Control & Manajemen Risiko/ Production Planning and Inventory Control & Risk Management Department Departemen Produksi & Inovasi/ Production & Innovation Department Departemen Keuangan & Akuntansi/ Finance & Accounting Department	Jakarta Jakarta Jakarta
Divisi Readymix & Quarry/ Readymix & Quarry Division	Departemen Production Planning and Inventory Control & Manajemen Risiko/ Production Planning and Inventory Control & Risk Management Department Departemen Produksi & Inovasi/ Production & Innovation Department Departemen Keuangan & Akuntansi/ Finance & Accounting Department	Jakarta Jakarta Jakarta
Divisi Peralatan/ Equipment Division	Departemen Production Planning and Inventory Control & Manajemen Risiko/ Production Planning and Inventory Control & Risk Management Department Departemen Manajemen Peralatan/ Equipment Management Department Departemen Keuangan & Akuntansi/ Finance & Accounting Department	Jakarta Jakarta Jakarta

Saat ini Perusahaan mempunyai beberapa pabrik dan kantor proyek antara lain:

Currently, the Company has several plants and project offices, among others:

No.	Unit Bisnis/ Business Unit	Produk/ Product	Alamat/ Address
1	Plant Cibitung	Precast	Jl. Imam Bonjol No. 52, Desa Kalijaya, Cikarang Bekasi
2	Plant Sadang	Precast	Kampung Mekarsari, RT.005 RW. 02, Desa Cibatu, Kecamatan Cibatu, Purwakarta, Jawa Barat
3	Plant Karawang	Precast/Batching Plant	Jl. Kosambi Curug KM 7 Dusun Krajan 2 Desa Curug Kecamatan Klari Kabupaten Karawang, Jabar
4	Plant Sidoarjo	Precast/Batching Plant	Jalan Soenandar Priyo Sudarmo KM.36, Kedungwonokerto, Prambon, Tanggungan Barat, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61264, Indonesia
5	Plant Kalijati PCI	Precast/Batching Plant	Jl. Sadang Subang KM 127, RT.04 RW.01, Desa Lengkong, Kecamatan Cipeundeuy, Subang - Jabar
6	Batching Plant Cimanggis Cibitung Tollways 2	Batching Plant	Jln alternatif Cibubur - Cileungsi, Kp Pasar RT 001 RW 004, Desa Cileungsi, Kec Cileungsi, Kabupaten Bogor
7	Plant Kalijati II	Precast	Jl. Kaliangsana, Kalijati, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41271, Indonesia
8	Plant Bojonegara	Precast	Jl. Raya Bojonegara - Salira, Kp. Solor Lor RT/RW 018/008, Ds. Margagiri, Kec. Bojonegara, Kab. Serang Banten
9	Batching Plant Pasuruan Probolinggo - BP Muneng	Batching Plant Batching Plant	Jl. Raya Sukapura No. 1 Desa Muneng, Kec. Sumberasih, Probolinggo, Jawa Timur Jalan sukapura no. 1 Desa Muneng, Kec. Sumberasih, Kab. Probolinggo
10	Plant Gasing Palembang	Precast	Kenten Laut, Talang Klp., Kabupaten Banyu Asin, Sumatera Selatan 30961, Indonesia
11	Plant Klaten	Precast	Karang Kulon, Dlimas, Ceper, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah 57465, Indonesia
12	Gudang Besi	Plant	Jl. Mercedes Benz gg. Pancasila 4, ds. Cicadas, RT02 RW01 Cicadas Bojong kec Gunung Putri Bogor (Ex Pabrik DSS)
13	Fullslab PPKA - Produksi	Plant	Plant PPKA - Kayu Agung, Jl. Letnan A. Sayut, Kel Kedaton, Kec Kota Kayu Agung, Kab Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatra Selatan
14	Fullslab PPKA - Pengembangan	Plant	Plant PPKA - Kayu Agung, Jl. Letnan A. Sayut, Kel Kedaton, Kec Kota Kayu Agung, Kab Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatra Selatan
15	Pembangunan Plant Bojonegara	Plant	Jl. Raya Bojonegara - Salir, Kp. Solor Lor RT/RW 018/008, Ds. Margagiri, Kec Bojonegara, Kab Serang- Banten.
16	Stone Crusher Margagiri Bojonegara	Stone Crusher	Kampung Ketir, Desa Pengarengan, Kecamatan Bojonegara, Serang Banten
17	Laboratorium Litbang	Litbang	Dusun Krajan 2, Desa Curug, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang 41371
18	Stone Crusher Bojonegara	Stone Crusher	Jl. Raya Bojonegara - Salir, Kp. Solor Lor RT/RW 018/008, Ds. Margagiri, Kec Bojonegara, Kab Serang- Banten.
19	Pembangunan Penajam	Pembangunan/Erection	Jl. Kapao, Kel. Bulumuning, Kec Penajam, Kab. Penaja Paser Utara, Prov. Kalimantan Timur
20	Pembangunan Plant Cikopo	Pembangunan/Erection	Jl. Alternatif Cibatu - Subang, Desa Cikopo, Kecamatan Bungur Sari, Kelurahan Cikopo
21	Pembangunan Batching Cinere 2	Pembangunan/Erection	Jl. RE. Martadinata Ciputat, Ciputat, Tangerang Selatan.
22	Pembangunan Batching Plant Banyudono	Pembangunan/Erection	Dusun Karang Kepoh RT5 RW 1, Desa Tanjung Sari. Kec Banyudono. Kab. Boyolali
23	Pembangunan Gasing Palembang	Pembangunan/Erection	Jalan Tanjung Api - Api km 14, kec. Talang kelapa, desa gasing, kab. Banyuasin, Sumatera Selatan
24	Pembangunan Klaten	Pembangunan/Erection	Karang Kulon, Dlimas, Ceper, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah 57465, Indonesia
25	Batching Plant CCTW 2 (SETU)	Batching Plant	Jl. MT Haryono Kp. Burangkeng desa ciledug, Kec. Setu RT 01/Rw 06 Kab. Bekasi

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022**  
**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,**  
**KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT SEPTEMBER 30, 2022**  
**AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH,**  
**UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

No.	Unit Bisnis/ Business Unit	Produk/ Product	Alamat/ Address
26	Pembangunan Batching Plant Kuala Lombok	Pembangunan/Erection	Desa Batu nyala Kec. Praya tengah, kab. Lombok tengah, Nusa Tenggara Barat
27	Pembangunan Batching Plant Penajam	Pembangunan/Erection	Jl Kapao, Kel Gunung Seteleng, Kec Penajam, Kab Penajam Paser Utara, Kaltim
28	Pembangunan BP Paspro (BP Leces)	Pembangunan/Erection	Desa jorongan Kec. Leces, Kab. Probolinggo, Jawa Timur (BP Leces)
29	Pembangunan BP Paspro (BP Muneng)	Pembangunan/Erection	Desa Muneng kec. Sumber asih, Kab. Probolinggo, Jawa Timur (BP Muneng)
32	Pembangunan Litbang	Pembangunan/Erection	Dusun Krajan 2, Desa Curug, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang 41371
33	Pembangunan Quarry Lumbang	Pembangunan/Erection	Desa Bulukandang Kec. Lumbang, Kab. Pasuruan, Jawa Timur
34	Pembangunan BP TBPP (BP STA 76)	Pembangunan/Erection	Desa Wonorejo Kec. Gunung Agung, Kab. Tulang Bawang Barat, Lampung
35	Pembangunan BP TBPP (BP STA 55)	Pembangunan/Erection	Gunung sari Kec. Lambu Kibang, Kab. Tulang Bawang Barat, Lampung
36	Pembangunan Kuala Tanjung	Pembangunan/Erection	Desa lalang kec. Kuala tanjung, kab. Batu bara, Sumatera Utara
37	Pembangunan Quarry Sambi	Pembangunan/Erection	Desa sambi kec. Simo, kab. Boyolali, Jawa Timur
38	Proyek Pembangunan Tol Pekanbaru Dumai Seksi 6	Pembangunan/Erection	Jl Ratusima No 12A, Kelurahan Simpang Tetap Darul Ihsan, Kecamatan Dumai Barat, Dumai 28824
39	BP Inderapura	Batching Plant	Jl. Lintas Sumatra No. 215, Sipare-pare, Air Putih, Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara 21257
40	BP Japek Selatan	Batching Plant	Ds Cilangkap, Kec Babakancikao, Purwakarta, Jawa Barat
41	BP PIK	Batching Plant	Jl Sungai Kendal No. 2, RT 004/008, Rorotan, Kec Cilincing, Kota Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14140
42	BP Purbasari	Batching Plant	Jl. Siantar Medan km 11 Kel. Purbasari Kec. Tapian Dolok Kodepos 21154 Kab. Simalungun (BP Purbasari)
43	BP Semarang	Batching Plant	Banjardowo, Genuk, Semarang, Jawa Tengah
44	Batching Plant Inderapura Kisarann (Petatal)	Batching Plant	Dusun 1 Desa petatal, Kec. Datuk Tanah Datar, Kab Batubara, Sumatera Utara
45	Pembangunan BP Japek Selatan II	Pembangunan/Erection	Jl. Pekayon Raya, Bekasi Selatan, Bekasi
46	Batching Plant Solo	Batching Plant	Jl Adi Sumarmo No 195, Tohudan, Clomoadu, Karanganyar
47	Batching Plant Sememi	Batching Plant	JL. Raya Sememi No. 7A Kel. Sememi Kec. Benowo Kota Surabaya, Jawa Timur 60198
48	Batching Plant Jiipe	Batching Plant	Kawasan Industri JIPE Jl. Raya Manyar Sidorukun Kec. Manyar Kab. Gresik 61151
49	Workshop Peralatan Cikopo	Workshop	Jl. Cinta Karya/Jl. Alternatif Cibatu-Cikopo, Desa Cikopo, Kec.Bungursari, Purwakarta 41181
50	BP Bocimi 5	Batching Plant	Upkb Perum Perumnas Desa Pamuruyan , Jl. Cibadak, Sukabumi, Jawa Barat
51	BP Gending	Batching Plant	Jl Raya Gending, Desa Bulang, Kec. Gending, Kab. Probolinggo, Jawa Timur, 67272
52	Proyek Manggis Bali	Project	Jl Raya Ulakan-Karangasem no.88 Manggis, Kec. Manggis Kel. Karangasem 80871
53	Proyek CCTW 2	Project	Legenda Wisata, Ruko Newton Square Blok U18/27 Cileungsi, Kec. Cileungsi, Bogor, Jawa Barat 16820
54	Proyek JPM dan Revitalisasi Stasiun Sudirman	Project	Jl Galunggung RT 02 RW 003 Kelurahan Setiabudi Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan
55	Proyek KAPB II Seksi 3	Project	Perum Bukit Sejahtera Poligon, Jl. Sawit 8 No.J8, Bukit Lama, Kec. Ilir Bar. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30121
56	Proyek KAPB IV Seksi 3B	Project	Perum Bukit Sejahtera Poligon, Jl. Sawit 8 No.J8, Bukit Lama, Kec. Ilir Bar. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30121
57	Proyek Loji Banger	Project	Pekalongan Cluster, JL.Pembangunan No.2A RT.05/RW.06 Kav.No.2 Kelurahan Kraton Lor, Pekalongan Utara, Jawa Tengah

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("WSKT").

The Company was incorporated by PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("WSKT").



**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022**  
**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,**  
**KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT SEPTEMBER 30, 2022**  
**AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH,**  
**UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's management as at September 30, 2022 and December 31, 2021 is as follows:*

	<b>30 September/ September 30 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31 2021</b>	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris Utama	Bambang Rianto	Bambang Rianto	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Eka Desniati	Eka Desniati	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Hadi Suchahyono	Hadi Suchahyono	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Agus Budiman Manalu	Agus Budiman Manalu	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Abianti Riana	Abdul Ghofarrozin	<i>Independent Commissioner</i>
<b>Dewan Direksi</b>			<b>Board of Directors</b>
Direktur Utama	FX Poerbayu Ratsunu	FX Poerbayu Ratsunu	<i>President Director</i>
Direktur	Asep Mudzakir	Asep Mudzakir	<i>Director</i>
Direktur	Asep Kurnia	Subkhan	<i>Director</i>
Direktur	Sugiharto	Sugiharto	<i>Director</i>
Direktur	Bambang Dwi Wijayanto	Heri Supriyadi	<i>Director</i>
<b>Divisi Internal Audit</b>			<b>Internal Audit Division</b>
<i>General Manager Internal Audit</i>	M. Abi Yudha Prawira	Irvan Panjaitan	<i>General Manager of Internal Audit</i>
<b>Komite Audit</b>			<b>Audit Committee</b>
Ketua	Agus Budiman Manalu	Agus Budiman Manalu	<i>President</i>
Anggota	Jonni Hutahaean	Jonni Hutahaean	<i>Member</i>
Anggota	Rizky Prasetyo Asgor	Rizky Prasetyo Asgor	<i>Member</i>
<b>Komite Pemantau Manajemen Risiko</b>			<b>Risk Management Monitoring Committee</b>
Ketua	Abianti Riana	Abdul Ghofarrozin	<i>President</i>
Anggota	Hadi Suchahyono	Hadi Suchahyono	<i>Member</i>
Anggota	Inggir Elerida L.T	Inggir Elerida L.T	<i>Member</i>
Anggota	Lukas Dewantoro	Lukas Dewantoro	<i>Member</i>
<b>Sekretaris Perusahaan</b>	Fandy Dewanto	Fandy Dewanto	<b>Corporate Secretary</b>

Berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/SK/WBP/DK/2022 tanggal 5 Juli 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko serta Penetapan Susunan Komite Pemantau Manajemen Risiko, telah ditetapkan sebagai berikut:

*Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 02/SK/WBP/DK/2022 dated July 5, 2022 concerning the Dismissal and Appointment of the President of the Risk Management Monitoring Committee and the Determination of the Composition of the Risk Management Monitoring Committee, the following have been decided:*

1. Memberhentikan dengan hormat
  - Tn. Abdul Ghofarrozin sebagai Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko.
2. Mengangkat nama sebagai berikut:
  - Ny. Abianti Riana sebagai Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko.

1. *Dismiss with honor*
  - *Mr. Abdul Ghofarrozin as President of Risk Management Monitoring Committee.*
2. *Appoint the following:*
  - *Mrs. Abianti Riana as President of Risk Management Monitoring Committee.*

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022**  
**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,**  
**KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT SEPTEMBER 30, 2022**  
**AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH,**  
**UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

Berdasarkan Surat Pernyataan Keputusan Rapat No. 04 tanggal 27 Juni 2022, dari Notaris Titik Krisna Murti Wikaningsih, S.H., M.Kn, telah diputuskan sebagai berikut:

1. Memberhentikan dengan hormat
  - Tn. Abdul Ghofarrozin sebagai Komisaris Independen
  - Tn. Subkhan sebagai Direktur
  - Tn. Heri Supriyadi sebagai Direktur
2. Mengangkat nama-nama sebagai berikut:
  - Ny. Abianti Riana sebagai Komisaris Independen
  - Tn. Asep Kurnia sebagai Direktur
  - Tn. Bambang Dwi Wijayanto sebagai Direktur

Jumlah karyawan yang dimiliki oleh Perusahaan pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	<b>30 September/ September 30 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31 2021</b>
Karyawan yang diperbantukan dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk	70	66
Karyawan PT Waskita Beton Precast Tbk	799	312
Karyawan tenaga outsourcing dan PKWT	34	475
<b>Jumlah</b>	<b>903</b>	<b>853</b>

Based on the Statement of Meeting Resolutions No. 04 dated June 27, 2022, of Notary Titik Krisna Murti Wikaningsih, S.H., M.Kn, the following have been decided:

1. Dismiss with honor
  - Mr. Abdul Ghofarrozin as Independent Commissioner
  - Mr. Subkhan as Director
  - Mr. Heri Supriyadi as Director
2. Appoint the following:
  - Mrs. Abianti Riana as Independent Commissioner
  - Mr. Asep Kurnia as Director
  - Mr. Bambang Dwi Wijayanto as Director

The Company's employees as at September 30, 2022 and December 31, 2021 (unaudited) consist of:

	<b>30 September/ September 30 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31 2021</b>	
			<i>Employees seconded to</i>
			<i>PT Waskita Karya (Persero) Tbk</i>
			<i>Employees of PT Waskita Beton Precast Tbk</i>
			<i>Outsourcing and contract employees</i>
<b>Jumlah</b>	<b>903</b>	<b>853</b>	<b>Total</b>

**d. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan**

Saham

Pada tanggal 20 Mei 2016, Perusahaan memperoleh penetapan efek berupa efek Syariah dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat keputusan No. KCP.22/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat atas 10.544.463.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 490 per saham.

Pada tanggal 8 September 2016, Perusahaan memperoleh pemberitahuan pernyataan efektif dari OJK dengan suratnya No. S-495/D.06/2016.

Pada tanggal 20 September 2016, Perusahaan telah mencatatkan 40% atau sebanyak 10.544.463.000 saham baru pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 seluruh saham ditempatkan Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 24).

**d. Initial Public Offering of Shares of the Company**

Shares

On May 20, 2016, the Company obtained a determination of securities in the form of Islamic securities from the Board of Commissioners of Indonesia Financial Services Authority (OJK) under the decree No. KCP.22/D.04/2016 for its initial public offering of 10,544,463,000 shares with a par value of Rp 100 per share at the offering price of Rp 490 per share.

On September 8, 2016, the Company obtained the notice of effectivity from OJK in its letter No. S-495/D.06/2016.

On September 20, 2016, the Company has listed 40% or 10,544,463,000 new shares on the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company have been fully paid.

As at September 30, 2022 and December 31, 2021, all of the Company's outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 24).

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022**  
**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,**  
**KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT SEPTEMBER 30, 2022**  
**AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH,**  
**UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

Pada tanggal 1 Agustus 2022, terdapat pengumuman Potensi Delisting Perusahaan Tercatat PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) tercatat di Papan: Pengembangan No. Peng-00042/BEI.PP3/08-2022, telah disampaikan bahwa saham PT Waskita Beton Precast Tbk (Perseroan) telah disuspensi di Pasar Modal selama 6 bulan dan masa suspensi akan mencapai 24 bulan pada tanggal 31 Januari 2024.

On August 1, 2022, there was an announcement of the potential Delisting of the Listed Company PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) listed on the Board: Development No. Peng-00042/BEI.PP3/08-2022, it has been conveyed that the shares of PT Waskita Beton Precast Tbk (the Company) have been suspended in the Capital Market for 6 months and the suspension period will reach 24 months on January 31, 2024.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan interim, Perusahaan masih dalam status suspensi dari Pasar Modal.

As at the date of the interim financial statements, the Company is still in suspension from the Capital Market.

Obligasi

Bonds

Perusahaan telah menerbitkan obligasi dengan rincian sebagai berikut:

The Company has issued bonds with the following details as follows:

No	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount Rp	Tahun/ Years	Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance	Jatuh Tempo/ Due Date
1	Berkelanjutan I Tahap I/ Shelf I Phase I Tranche	500.000.000.000	3	8 Juli 2019/ July 8, 2019	5 Juli 2022/ July 5, 2022
2	Berkelanjutan I Tahap II/ Shelf I Phase II Tranche	1.500.000.000.000	3	30 Oktober 2019/ October 30, 2019	30 Oktober 2022/ October 30, 2022

Pada tanggal 22 Maret 2022, Perusahaan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) dengan hasil sebagai berikut:

On March 22, 2022, the Company implemented General Meeting of Bondholders (RUPO) with the result as follows:

- I. Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019 sesuai Cover Note No. 51/NOT/SK/PT WBP-RUPO1/III/2022 tanggal 22 Maret 2022 dari Notaris Dewantari Handayani, S.H., M.P.A.
- II. Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019 sesuai Cover Note No. 52/NOT/SK/PT WBP-RUPO 2/III/2022 tanggal 22 Maret 2022 dari Notaris Dewantari Handayani, S.H., M.P.A.

- I. The General Meeting of Sustainable Bond Holders I Phase I Year 2019 in accordance with Cover Note No. 51/NOT/SK/PT WBP-RUPO 1/III/2022 dated March 22, 2022 of Notary Dewantari Handayani, S.H., M.P.A.
- II. The General Meeting of Sustainable Bond Holders I Phase II Year 2019 in accordance with Cover Note No. 52/NOT/SK/PT WBP-RUPO 2/III/2022 dated March 22, 2022 of Notary Dewantari Handayani, S.H., M.P.A.

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian yang ditetapkan dalam Surat Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Klas IA Khusus No W10.U1.2868.Ht.03.VI.2022.RIN tanggal 30 Juni 2022 perihal Pemberitahuan dan Penyampaian Salinan Penetapan Perkara Niaga No 497/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN. Niaga.Jkt.Pst. telah ditetapkan ketentuan khusus restrukturisasi untuk pemegang obligasi, dimana Total utang Kreditur Pemegang Obligasi yang akan dibayarkan melalui golongan Tranche B adalah sebesar 15% dari total porsi utang Kreditur Pemegang Obligasi ("Utang Tranche B Kreditur Pemegang Obligasi"), Kewajiban

Based on the Reconciliation Agreement stipulated in the Special Class IA Central Jakarta District Court No. W10.U1.2868.Ht.03.VI.2022.RIN dated June 30, 2022 regarding Notification and Submission of Copies of Commercial Case Determination No. 497/Pdt.Sus/PKPU /2021/PN. Niaga.Jkt.Pst, special provisions for restructuring have been set for bondholders, whereby the total debt to the Bondholder Creditors will be paid through the Tranche B class, which is 15% of the

dari Perseroan atas penyelesaian atas Utang Tranche B Kreditur Pemegang Obligasi akan dilakukan pada tahun ke-5 sejak Tanggal Berlaku dan akan diselesaikan oleh Perseroan pada tahun ke-6 sejak Tanggal Berlaku yang akan bersumber dari *Cash Flow Available for Debt Services (CFADS)*. Atas Utang Tranche B Kreditur Pemegang Obligasi akan diberikan bunga sebesar 2% per-tahun selama pelaksanaan Perjanjian Perdamaian ini yang akan dibayarkan sesuai dengan CFADS dan sisa total utang akan diselesaikan melalui Tranche C (Catatan 45).

*total portion of the debts to the Bondholder Creditors ("Tranche B debts to the Bondholder Creditors"), the settlement of the Tranche B Debt to the Bondholders Creditors will be made on the 5th year from the Effective Date and will be settled by the Company on the 6th year from the Effective Date which will be sourced from Cash Flow Available for Debt Services (CFADS). Tranche B Debt to Bondholders will bear an interest of 2% per annum during the implementation of this Reconciliation Agreement which will be paid in accordance with CFADS and the remaining portion of the total debt will be settled through Tranche C (Note 45).*

**2. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)**

**a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

Dalam periode berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 73 (amendemen), "Sewa": Konsensi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021
- PSAK 57 (amendemen), Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 atas PSAK (amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 73, "Sewa")

**2. Adoption of New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of PSAK (ISAK)**

**a. Amendments to standards effective in the current period**

*In the current period, the Company has applied a number of amendments/improvements to PSAKs that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022. The adoption of these amendments/improvements to PSAKs does not result in changes to the Company's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior periods.*

- PSAK 73 (amendment), "Leases": Covid-19-related lease concession beyond June 30, 2021
- PSAK 57 (amendment), Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts
- 2020 Annual Improvements to PSAK (amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", and PSAK 73, "Leases")

**b. Standar dan amendemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan interim, amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diizinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 16 (amendemen), Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (amendemen), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 1 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- PSAK 46 (amendemen), Pajak Penghasilan: Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Kewajiban yang Timbul dari Satu Transaksi.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan interim, dampak dari penerapan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan interim tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

**b. Standard and amendments to standards issued not yet adopted**

*At the date of authorization of these interim financial statements, the following amendments to PSAKs relevant to the Company were issued but not effective, with early application permitted:*

*Effective for periods beginning on or after January 1, 2023*

- *PSAK 1 (amendment), Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- *PSAK 16 (amendment), Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use*
- *PSAK 25 (amendment), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates*
- *PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies*
- *PSAK 46 (amendment), Income Taxes: Deferred Tax Related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.*

*Effective for periods beginning on or after January 1, 2025*

- *PSAK 74, "Insurance Contracts"*

*As at the issuance date of the interim financial statements, the effects of adopting these amendments to PSAKs on the interim financial statements is not known nor reasonably estimable by management.*

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Statement of Compliance**

*The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company.*

**b. Dasar Penyusunan**

Dasar penyusunan laporan keuangan ini adalah biaya historis, kecuali untuk aset tetap yang diukur pada jumlah revaluasi, aset diklasifikasi dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dan persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta menggunakan metode akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan interim dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

**c. Transaksi Dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan Perusahaan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

Dalam penyusunan laporan keuangan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah BI pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

	<b>30 September/ September 30, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
Dollar Amerika Serikat	15.247	14.269	US Dollar

**b. Basis of Preparation**

*The financial statements have been prepared on the historical cost basis except for property, plant and equipment which are carried at revalued amounts, assets available for sale which are carried at the lower of its carrying amount and fair value less costs to sell and inventories which are carried at the lower of cost and net realizable value. The financial statements are prepared based on a the accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows.*

*The statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.*

*The Company has prepared the interim financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.*

**c. Foreign Currency Transactions and Translation**

*The financial statements of the Company are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which it operates (its functional currency). The financial statements of the Company are presented in Rupiah, which is its functional currency.*

*In preparing the financial statements, transactions in currencies other than its functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.*

*At the end of reporting period, foreign currency denominated monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e middle rate of BI at September 30, 2022 and December 31, 2021 as follows:*

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

*Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.*

**d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor)

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
- iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

**d. Transactions with Related Parties**

*A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):*

a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*

- i. has control or joint control over the reporting entity;*
- ii. has significant influence over the reporting entity; or*
- iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*

- i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;*
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity if the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*

- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- viii. *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan interim (Catatan 39).

*Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the interim financial statements (Note 39).*

**e. Instrumen Keuangan**

**e. Financial Instruments**

**Klasifikasi Aset Keuangan**

**Classification of Financial Assets and Liabilities**

Sesuai dengan PSAK 71, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

*In accordance with PSAK 71, there are three measurement classifications for financial assets:*

- i. Biaya perolehan diamortisasi;
- ii. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI);
- iii. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

- i. *Amortized cost;*
- ii. *Fair value through other comprehensive income (FVOCI);*
- iii. *Fair value through profit or loss (FVTPL).*

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

*Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how a group of financial assets are managed to achieve a particular business objective.*

- i. Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:
  - Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
  - Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (*SPPI – Solely Payments of Principle and Interest*) dari jumlah pokok terutang.

- i. *A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:*
  - *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
  - *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

Aset keuangan Perusahaan terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan tagihan bruto kepada pelanggan, dan aset lainnya – kas di bank yang dibatasi penggunaannya, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVOCI dan FVTPL.

*The Company's financial assets mainly consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, gross amount due from customers, and other assets – restricted cash in banks, which are classified as financial assets at amortized cost. The Company does not have financial assets measured at FVOCI and FVTPL.*



**Klasifikasi Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Instrumen keuangan majemuk

Bagian komponen instrumen keuangan majemuk (obligasi konversi) yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen keuangan. Opsi konversi yang akan diselesaikan dengan pertukaran sejumlah kas atau aset keuangan lainnya untuk sejumlah instrumen ekuitas Perusahaan yang telah ditetapkan merupakan instrumen ekuitas.

Pada tanggal penerbitan, nilai wajar komponen liabilitas diestimasi menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen non-konversi serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dihentikan pengakuannya pada saat konversi atau pada tanggal jatuh tempo instrumen.

Opsi konversi yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas ditentukan dengan mengurangi jumlah komponen liabilitas dari nilai wajar instrumen majemuk secara keseluruhan. Jumlah ini diakui dan dicatat dalam ekuitas, neto setelah dampak pajak penghasilan, dan selanjutnya tidak diukur ulang. Sebagai tambahan, opsi konversi yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas akan tetap di dalam ekuitas hingga opsi konversi belum dieksekusi, dalam kasus tersebut, jumlah yang diakui

**Financial Liabilities and Equity Instruments**

Classification as debt or equity

*Debt and equity instruments issued by the Company are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.*

Equity instruments

*An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.*

*Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.*

Compound instruments

*The component parts of compound instruments (convertible notes) issued by the Company are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangements and the definitions of a financial liability and an equity instrument. A conversion option that will be settled by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of the Company's own equity instruments is an equity instrument.*

*At the date of issue, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for similar non-convertible instruments. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date.*

*A conversion option classified as equity is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound instrument as a whole. This is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured. In addition, the conversion option classified as equity will remain in equity until the conversion option is exercised, in which case, the balance*

di ekuitas akan dialihkan ke “tambahan modal disetor”. Ketika opsi konversi masih tidak dieksekusi pada tanggal jatuh tempo obligasi konversi, jumlah yang diakui di ekuitas akan dialihkan ke saldo laba. Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui di laba rugi pada saat konversi atau kadaluarsa opsi konversi.

Biaya transaksi yang berasal dari penerbitan obligasi konversi dialokasikan ke liabilitas dan komponen ekuitas sebesar proporsi terhadap alokasi hasil bruto. Biaya transaksi terkait komponen ekuitas diakui secara langsung di ekuitas. Biaya transaksi terkait komponen liabilitas diperhitungkan dalam jumlah tercatat komponen liabilitas dan diamortisasi sepanjang umur obligasi konversi menggunakan metode suku bunga efektif.

#### Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Namun, liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan, kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan, dan komitmen yang diterbitkan oleh Perusahaan untuk memberikan pinjaman dengan tingkat bunga di bawah pasar diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi spesifik yang diungkapkan di bawah ini.

#### Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan Perusahaan sebagian besar merupakan utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang obligasi dan liabilitas sewa yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak mempunyai liabilitas keuangan pada FVTPL.

*recognized in equity will be transferred to “additional paid-in capital”. Where the conversion option remains unexercised at the maturity date of the convertible notes, the balance recognized in equity will be transferred to retained earnings. No gain or loss is recognized in profit or loss upon conversion or expiration of the conversion option.*

*Transaction costs that relate to the issue of the convertible notes are allocated to the liability and equity components in proportion to the allocation of the gross proceeds. Transaction costs relating to the equity component are recognized directly in equity. Transaction costs relating to the liability component are included in the carrying amount of the liability component and are amortized over the lives of the convertible notes using the effective interest method.*

#### Financial liabilities

*Financial liabilities are classified as either financial liabilities “at FVTPL” or “at amortized cost” using the effective interest method.*

*However, financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies, financial guarantee contracts issued by the Company, and commitments issued by the Company to provide a loan at below-market interest rate are measured in accordance with the specific accounting policies set out below.*

#### Financial liabilities at amortized cost

*Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.*

*The Company’s financial liabilities mainly consist of bank loans, accounts payable, other payables, accrued expenses, bonds payable and lease liabilities which are classified as financial liabilities at amortized cost. The Company does not have financial liabilities at FVTPL.*

**Penilaian Apakah Arus Kas Kontraktual Hanya Merupakan Pembayaran Pokok dan Bunga Semata (SPPI)**

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta marjin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Kejadian kontijensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *Leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Perusahaan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*);
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penepatan ulang suku bunga berkala).

**Penilaian Model Bisnis**

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perusahaan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Perusahaan menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat *desk* yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

**Assessment of Whether Contractual Cash Flows are Solely Payments of Principal and Interest (SPPI)**

*For the purposes of this assessment, principal is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. Interest is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.*

*In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers:*

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayment and extension terms;*
- *Terms that limit the Company's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates)*

**Business Model Assessment**

*Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where Companies of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.*

*The Company assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. subportfolios or sub-business line).*

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- Bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Perusahaan dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau kondisi terburuk. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perusahaan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Perusahaan dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

#### **Pengakuan**

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal pengakuan di mana Perusahaan menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

*Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:*

- *How the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for PSAK 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *The risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *How managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

*Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Company reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Company did not reasonably expect to prevail when the assets were recognized, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.*

*Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.*

*The Company can reclassify all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.*

#### **Recognition**

*All financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Company becomes a party to the contractual provisions of the instruments.*

*A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus/less (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.*

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

#### **Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai kerugian penurunan nilai aset keuangan.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode lain yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut.

#### **Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut.

*Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued.*

*For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognized. Such transactions costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest expense.*

#### **Amortized Cost Measurement**

*The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, less principal repayments, plus or less the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount and minus any allowance for impairment losses.*

*The impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as at amortized cost and recognized in the statement of profit or loss as impairment losses on financial assets.*

*The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument.*

#### **Fair Value Measurement**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date.*

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Perusahaan menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggukhan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

#### **Penghentian Pengakuan**

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa atau Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perusahaan secara substantial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Dalam transaksi dimana Perusahaan secara substantial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui

*When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.*

*If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.*

*The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Company determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.*

#### **Derecognition**

*The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Company is recognized as a separate asset or liability.*

*In transactions in which the Company neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as*

secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan keberlanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Perusahaan dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Perusahaan menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai, pada saat Perusahaan menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya.

Ketika Perusahaan bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Perusahaan memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap *fee* (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

*assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Company continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.*

*On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.*

*The Company writes off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Company determines that the financial asset is completely uncollectible.*

*When the Company exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Company accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.*

*The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.*

### **Saling Hapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

### **Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai**

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*12-month Expected Credit Loss (ECL)*) atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian atau ECL diakui untuk seluruh instrumen piutang usaha dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/ hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI.

Model ECL yang digunakan Perusahaan adalah model yang menggunakan *matriks probability of default (PD)* yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif. Probabilitas tersebut merupakan probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan 12 bulan setelah tanggal pelaporan (*stage 1*) atau sepanjang umur (*Stage 2 dan 3*) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

### **Offsetting**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy or the Company or the counterparty.*

*Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.*

### **Identification and Measurement of Impairment Losses**

*PSAK 71 requires a loss allowance to be recognized at an amount equal to either 12-month or lifetime Expected Credit Loss (ECLs). Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.*

*ECLs are recognized for all accounts receivable and financial guarantees that are classified as hold to collect/hold to collect and sell and have cash flows that are solely payments of principal and interest.*

*The ECL model used by the Company is a model that uses a probability of default (PD) matrix which is discounted using the effective interest rate. This probability is the probability that occurs at a time when the debtor is in default, calibrated up to 12 months after the reporting date (stage 1) or over its lifetime (Stages 2 and 3) and is combined with the impact of future economic assumptions that have credit risk. PD is estimated at a point in time where it fluctuates according to the economic cycle.*



**Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan (Stage 1)**

Kerugian kredit ekspektasian diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu Instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka kerugian kredit ekspektasian dihitung kembali berdasarkan basis 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

**Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan (Stage 2)**

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam cadangan kerugian kredit ekspektasian.

**Eksposur yang Mengalami Penurunan Nilai Kredit atau Gagal Bayar (Stage 3)**

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 420 hari setelah tanggal pelaporan. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

**12 Months Expected Credit Losses (Stage 1)**

*Expected credit losses are recognized at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months after the reporting date. Expected credit losses continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, expected credit losses will revert to being determined on a 12 (twelve) month basis after the reporting date.*

**Significant Increase in Credit Risk (Stage 2)**

*If a financial asset experiences a significant increase in credit risk since initial recognition, an expected credit loss provision is recognized for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in expected credit loss.*

**Credit Impaired (or Defaulted) Exposures (Stage 3)**

*Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 420 days past due after the reporting date. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instruments original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.*

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di laporan posisi keuangan mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian.

**Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian**

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Perusahaan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

**f. Kas dan Bank**

Kas dan setara kas termasuk kas dan kas di bank (rekening giro).

**g. Piutang Usaha**

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

**h. Tagihan Bruto**

Tagihan bruto merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto – pihak berelasi disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan, dimana faktur belum dapat ditagihkan karena perbedaan antara tanggal berita acara progres fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

*The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options.*

*For assets measured at amortized cost, the statement of financial position amount reflects the gross asset less the expected credit losses.*

**Measurement and recognition of expected credit losses**

*For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Company in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at the original effective interest rate.*

**f. Cash on Hand and in Banks**

*Cash on hand and in banks are cash on hand and cash in banks (demand deposits).*

**g. Accounts Receivable**

*If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. Otherwise, they are presented as non-current assets.*

**h. Gross Amount Due from Customers**

*Gross amount due from customers represents the Company's receivable originating from construction contract in progress. Gross amount due from customers – related parties is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.*

*Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.*

**i. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, seperti premi asuransi dibayar dimuka, bunga dibayar dimuka, dan sewa dibayar dimuka. Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP). Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* produksi berdasarkan tingkat aktivitas normal. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan diakui berdasarkan kondisi fisik persediaan dan persediaan yang bergerak lambat dengan mempertimbangkan manfaat masa depan dan nilai realisasi bersih.

Berdasarkan SK No. 144.1/SK/WBP/PEN/2021 tanggal 27 Desember 2021 tentang Revisi Kebijakan Pedoman Akuntansi, diputuskan bahwa Perusahaan mengganti metode biaya persediaan dengan metode biaya standar. Beban varians dari biaya standar merupakan evaluasi atas jumlah normal atau tidak normal atas pemborosan biaya produksi. Selanjutnya beban varians dari persediaan dikeluarkan dari beban persediaan dan diakui sebagai beban *non contributing plant* usaha dalam periode terjadinya meliputi:

- a. Jumlah yang tidak normal atas pemborosan bahan, tenaga kerja atau biaya produksi lainnya;
- b. Biaya penyimpanan kecuali biaya tersebut diperlukan dalam proses produksi sebelum dilanjutkan pada tahap produksi selanjutnya;
- c. Biaya administrasi dan umum yang tidak memberikan kontribusi untuk membuat persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini; dan
- d. Biaya penjualan.

**i. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are costs that have been paid but will be incurred in future periods, such as prepaid insurance premiums, prepaid interest and rent paid in advance. Prepaid expenses are amortized over the periods benefit using the straight-line method.*

**j. Inventories**

*Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the First In First Out (FIFO) basis. The cost of inventories comprises of cost of purchases, cost of conversion, direct labour and attributable production overheads based on normal levels of activity. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and other costs necessary to make the sale.*

*Allowance for decline in value of inventories is recognized based on physical conditions of the inventories and slow-moving inventories taking into account future benefits and net realizable value.*

*Based on SK No. 144.1/SK/WBP/PEN/2021 dated December 27, 2021 concerning Revision of Accounting Guidelines Policy, the Company changed its inventory cost measurement technique to the standard cost method. The variance of standard costs is an evaluation of the normal or abnormal amount of wasted production costs. Furthermore, the variance expense from inventories is removed from the cost of inventories and recognized as non-contributing plant expenses in the period in which they are incurred, including:*

- a. *Abnormal amounts of wasted materials, labor or other production costs;*
- b. *Storage costs unless these costs are needed in the production process before proceeding to the next stage of production;*
- c. *General and administrative expenses that do not contribute to keeping the inventory in its current state and location; and*
- d. *Sales costs.*

**k. Aset Tetap**

Aset tetap kecuali tanah dan bangunan di pertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, jika ada.

Aset tetap tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, kecuali untuk tanah tidak disusutkan. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian komponen ekuitas lainnya, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Jika aset revaluasi tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan, aset tersebut akan direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus dan metode saldo menurun berganda setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Garis lurus		Straight-line
Gedung dan pabrik	20	Buildings and plant
Peralatan	4-16	Equipment
Saldo menurun berganda		Double declining
Perlengkapan kantor	4	Office equipment
Kendaraan	4	Vehicles

**k. Property, Plant and Equipment**

*Property, plant, and equipment, except for land and building, are accounted for using the cost model and stated at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.*

*Land and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses, except for land which is not depreciated. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the reporting date.*

*Any revaluation increase arising on the revaluation of such land and buildings is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of "other component of equity", except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any.*

*The revaluation surplus in respect of land and buildings is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.*

*If there is no significant changes in fair value of assets revaluation, those assets will be revaluated every 3 (three) years.*

*Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method and double declining method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

Peralatan terdiri dari golongan I, II dan III. Peralatan golongan I adalah peralatan yang merupakan mebel dan peralatan dibuat dari kayu dan rotan, mesin kantor, dan alat komunikasi, dengan masa manfaat 4 tahun.

*Equipment are categorized into category I, II and III. Equipment under category I consist of equipment that are furniture and equipment which are made of wood and rattan, office machines, and communications tools, with useful lives of 4 years.*

Peralatan golongan II adalah peralatan yang merupakan mebel dan peralatan dibuat dari logam, peralatan yang dipergunakan seperti truk berat, *dump trucks*, *crane bulldozer* dan alat berat lainnya, dengan masa manfaat 8 tahun.

*Equipment under category II consist of equipment that are furniture and equipment which are made of metal, used equipment such as heavy trucks, dump trucks, cranes bulldozers and other heavy equipment, with useful lives of 8 years.*

Peralatan golongan III adalah peralatan yang dibuat dari logam, peralatan yang dipergunakan untuk produksi jangka panjang dengan masa manfaat 16 tahun.

*Equipment under category III is equipment made of metal equipment used for long-term production with a useful life of 16 years.*

Perlengkapan kantor termasuk dalam golongan I dengan masa manfaat 4 tahun.

*Office equipment is included in category I with useful lives of 4 years.*

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir periode dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

*The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each period end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.*

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

*The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.*

Kecuali tanah dan bangunan, aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap, keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

*Except for land and buildings, assets are retired or otherwise disposed of, and their carrying amounts are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.*

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

*Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. The accumulated cost is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.*

#### **I. Aset Lain-lain**

Akun-akun yang tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset lain-lain.

#### **I. Other Assets**

*Accounts that cannot be classified into current assets, investment, or intangible assets are presented as other assets.*

Beban tangguhan

Beban tangguhan berupa hak atas tanah dicatat sebesar biaya perolehan hak atau biaya pembaharuan hak. Semua beban tangguhan terkait hak diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aset tanah, atas perbandingan dengan umur yang lebih singkat.

Aset takberwujud

Aset takberwujud lain-lain yang diperoleh secara terpisah dilaporkan sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi (jika aset takberwujud tersebut memiliki umur manfaat terbatas) dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi dengan dasar garis lurus selama estimasi umur manfaat sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Garis lurus		Straight-line
Perangkat lunak	4	Software

Suatu aset takberwujud dihentikan pengakuannya saat pelepasan, atau Ketika tidak terdapat ekspektasi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud, diukur sebagai perbedaan antara hasil pelepasan bersih dan nilai tercatat aset, diakui di laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**m. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual**

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap terpenuhi hanya ketika aset (atau kelompok lepasan) berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum yang diperlukan dalam penjualan aset (atau kelompok lepasan) tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi. Manajemen harus memiliki komitmen untuk menjual dan penjualan diharapkan untuk diselesaikan dalam waktu satu tahun sejak tanggal klasifikasi.

Deferred expense

Deferred expense such as land right is recorded at cost of acquisition or cost of renewal right. Deferred expense of right is amortized over useful life or economic life of land, whichever is shorter.

Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are reported at cost less accumulated amortization (where they have finite useful lives) and accumulated impairment losses.

Intangible assets with finite useful lives are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives as follows:

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset, measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

**m. Non-current Assets Held for Sale**

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to sell.

Non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset (or disposal group) and its sale is highly probable. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

**n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan/penghapusan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali relevan aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

*An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the noncurrent asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.*

*Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statement of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statement of financial position.*

**n. Impairment of Non-Financial Assets**

*At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.*

*Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.*

*If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.*

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi (Catatan 3m).

*When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. The reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase (Note 3k).*

**o. Utang Bruto kepada Subkontraktor**

Utang bruto kepada subkontraktor diakui atas dasar akrual yang merupakan utang prestasi kerja subkontraktor yang belum diberita acarakannya, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak. Utang bruto kepada subkontraktor disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba atau dikurangi kerugian yang diakui.

**o. Gross Amount Due to Subcontractors**

*Gross amount due to subcontractors is recognized on accrual basis which represents uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress as it has not fulfilled the certain payment condition as stated in the contract. Gross amount due to subcontractor is presented as the difference between actual costs plus profit or less realized loss.*

**p. Provisi**

Provisi diakui bila Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**p. Provisions**

*Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

*The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.*

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

*When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.*



**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa kontrak dengan konsumen melalui pendekatan lima langkah berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
  - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
  - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
  - Kontrak memiliki substansi komersial
  - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi potongan penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual masing-masing dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi yaitu dengan metode sepanjang waktu atau dengan metode pada suatu waktu tertentu.

**Aset Kontrak**

Kontrak aset pada awalnya diakui sebagai pendapatan yang diperoleh dari jasa yang diberikan karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian jasa tersebut. Setelah penyelesaian jasa dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai kontrak aset direklasifikasi ke piutang usaha.

**q. Revenue and Expenses Recognition**

*Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.*

*In determining revenue recognition, the Company performs analysis of contracts with customers through the following five-step assessment:*

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
  - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
  - *The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
  - *The contract has commercial substance*
  - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of sales discounts and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the stand-alone selling price of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied overtime or at a point in time.*

**Contract assets**

*A contract asset is initially recognized for revenue earned from service rendered because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the service. Upon completion of the service and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables.*

Liabilitas kontrak

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Perusahaan memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan).

Aset kontrak disajikan dalam tagihan bruto dan liabilitas kontrak disajikan dalam uang muka kepada pelanggan.

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Perusahaan seperti dijelaskan di bawah:

- Pendapatan dari jasa konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian berdasarkan kemajuan fisik proyek pada tanggal pelaporan.
- Pendapatan dari penjualan beton pracetak, *readymix* dan baja diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan yaitu ketika barang telah dikirim ke lokasi spesifik pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

**r. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

*Contract liabilities*

*A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Company transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).*

*Contract assets are presented under gross amount due from customers, and contract liabilities are presented under advances from customers.*

*The specific criteria also must be met for each of the Company activities as described below:*

- *Revenue from construction services are recognized based on the percentage of completion method, determined using physical progress of the projects at the reporting date.*
- *Revenue from the sale of precast and readymix is recognized when the control of goods has been transferred to the customer, being when the goods have been shipped to the customer's specific location.*

*Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.*

**r. Borrowing Costs**

*Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.*

*Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.*

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Perusahaan telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

**s. Imbalan Pascakerja**

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda *Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

Perusahaan telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan, dengan demikian, mengubah kebijakan akuntansi mengenai atribusi imbalan kerja pada periode jasa. Penerapan ini tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode keuangan sebelumnya.

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

*Capitalization of borrowing costs commences when the Company undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.*

**s. Employee Benefits**

*In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19: Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda *Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).*

*The Company has implemented the said explanatory material and accordingly, changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service. The implementation has no material impact on the amounts reported for the previous financial periods.*

*The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja). Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.*

*The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting which is calculated by independent actuary using the Projected Unit Credit method. Present value of the benefit obligation is determined by discounting the benefit.*

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam "saldo laba" dan tidak tidak direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

#### Pesangon

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; atau
- (b) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

#### Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti penghargaan kerja dan cuti panjang, kepada para karyawan kuncinya. Biaya untuk menyediakan imbalan ini ditetapkan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Metode ini merefleksikan jasa yang diserahkan oleh

*The Company not only records for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.*

*Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.*

*The remeasurement of the net defined benefit liabilities (assets) comprises actuarial gains and losses are recognized in other comprehensive income. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in "retained earnings" and are not reclassified. Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Company recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are in to three categories:*

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).*
- *Net interest expense or income.*
- *Remeasurement.*

#### Termination Benefits

*The Company recognizes liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:*

- (a) *When the Company no longer can withdraw the offer of those benefits; or*
- (b) *When the Company recognizes costs for a restructuring within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.*

*The Company measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.*

#### Other Long-Term Employee Benefits

*The Company provides other long-term employee benefits such as service award and long service leave, to its key employees. The cost of providing this benefit is determined using the Projected Unit Credit method. This method reflects*

karyawan hingga tanggal penilaian dan memperhitungkan asumsi terkait proyeksi gaji karyawan. Imbalan kerja jangka panjang lainnya termasuk biaya jasa kini, biaya bunga, biaya jasa lalu dan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

*service rendered by employees to the date of valuation and incorporates assumptions concerning employees' projected salaries. Other long-term employee benefit expense includes current service cost, interest cost, past service costs and recognition of actuarial gains and losses. The actuarial gains and losses and past service costs are recognized immediately in the current year's profit or loss.*

**t. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terutang dan pajak tangguhan.

**t. Income Tax**

*Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.*

Pajak Kini

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu periode. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Current Tax

*The tax currently payable is based on taxable profit for the period. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.*

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

*Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan professional pajak dalam Perusahaan yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

*A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Company supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.*

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred Tax

*Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary difference arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.*

*The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.*

*The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.*

*Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity).*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**u. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen keuangan berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, perhitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan harus disesuaikan secara retrospektif.

**v. Biaya Emisi Obligasi dan Saham**

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**w. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**u. Earnings per Share**

*Basic earnings per share is computed by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

*Diluted earnings per share is computed by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.*

*If the number of ordinary or potential ordinary shares outstanding increases as a result of a capitalization, bonus issue or share split, or decreases as a result of a reverse share split, the calculation of basic and diluted earnings per share for all periods presented shall be adjusted retrospectively.*

**v. Bond and Shares Issuance Costs**

*Bond issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value is a discount or premium and will be amortized over the term of the bonds.*

*Share issuance costs are deducted from additional paid-in capital and not amortized.*

**w. Segment Information**

*Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the operating segments and to assess their performances.*

*An operating segment is a component of an entity:*

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b. *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. *for which discrete financial information is available.*

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

*Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.*

**x. Sewa**

**x. Leases**

Perusahaan sebagai penyewa

The Company as lessee

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

*The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.*

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.*

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:*

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

- *Fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *The amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *The exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

*The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.*



Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- Terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- Terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

*The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.*

*The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:*

- *The lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

*The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.*

*Whenever the Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.*

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan.

Perusahaan menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk tidak memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Perusahaan tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

**y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan interim. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan interim.

*Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.*

*The right-of-use assets are presented as a separate line in the statement of financial position.*

*The Company applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.*

*Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Company has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.*

**y. Events after the Reporting Period**

*Events after the reporting period that provide additional information about the Company's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the interim financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the interim financial statements.*

#### 4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

##### **Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan interim:

##### Kelangsungan Usaha

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan interim dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 45 .

##### **Sumber Ketidakpastian Estimasi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

#### 4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

*In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.*

*The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.*

##### **Critical Judgments in Applying Accounting Policies**

*In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the interim financial statements:*

##### Going Concern

*The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the interim financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 45.*

##### **Sources of Estimation Uncertainty**

*The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:*

a. Rugi Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Tagihan Bruto

Perusahaan menilai secara individual penurunan nilai piutang usaha dan tagihan bruto pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi masa depan. Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan posisi keuangan pihak berelasi terkait, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik dari pihak berelasi dan kondisi ekonomi umum industri di mana pihak berelasi beroperasi, dalam memperkirakan kemungkinan terjadinya gagal bayar pinjaman serta kerugian saat terjadinya gagal bayar. Nilai tercatat piutang usaha dan tagihan bruto telah diungkapkan masing-masing dalam Catatan 6 dan 9.

b. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena kerusakan akibat kecelakaan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13.

a. Impairment Loss on Accounts Receivable and Gross Amount Due from Customers

*The Company assesses individually its accounts receivable and gross amount due from customer for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecast of future conditions. In determining the ECL, management has taken into account the financial position of the related parties, adjusted for factors that are specific to the related parties and general economic conditions of the industry in which the related parties operate, in estimating the probability of default of the other accounts receivable as well as the loss upon default. The carrying amounts of accounts receivable and gross amount due from customers are disclosed in Notes 6 and 9, respectively.*

b. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

*The useful life of each item of the Company's property, plant and equipment, are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.*

*A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and the carrying amounts of property, plant and equipment.*

*The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 13.*

c. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 38.

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 36.

e. Estimasi Persentase Penyelesaian

Perusahaan mempertimbangkan syarat dan ketentuan kontrak termasuk bagaimana kontrak dinegosiasikan dan elemen struktural yang ditentukan oleh pelanggan saat mengidentifikasi proyek sebagai kontrak konstruksi. Persentase penyelesaian diperkirakan dengan mengacu pada tahap proyek dan kontrak yang ditentukan berdasarkan laporan kemajuan (progres fisik) yang ditentukan oleh manajemen, pemberi kerja dan konsultan pihak ketiga.

c. Employee Benefits Obligations

*The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits liabilities are disclosed in Note 38.*

d. Income Tax

*Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognise liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 36.*

e. Estimated Percentage of Completion

*The Company considers the terms and conditions of the contract including how the contract was negotiated and the structural elements that the customer specifies when identifying individual projects as construction contracts. The percentage of completion is estimated by reference to the stage of completion of the projects and contracts determined based on (physical progress) determined by management, project owners and third party consultant.*

f. Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

g. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (selain Goodwill)

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

f. Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 8.

g. Impairment of Non-financial Assets (except Goodwill)

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022**  
**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,**  
**KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT SEPTEMBER 30, 2022**  
**AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH,**  
**UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

**5. KAS DAN BANK**

**5. CASH ON HAND AND IN BANKS**

	<b>30 September/ September 30, 2022 Rp</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021 Rp</b>	
<b>Kas</b>	239.931.659	183.753.857	<b>Cash on Hand</b>
<b>Bank</b>			<b>Cash in Banks</b>
<b>Pihak Berelasi (Catatan 39)</b>			<b>Related Parties (Note 39)</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	54.220.048.549	17.887.415.333	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	45.218.119.265	4.906.316	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.155.771.317	19.675.684.155	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	7.796.561.931	48.973.705.746	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h PT Bank Mandiri Syariah, PT Bank BNI Syariah dan PT Bank BRI Syariah)	21.683.592	25.321.800	PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank Mandiri Syariah, PT Bank BNI Syariah and PT Bank BRI Syariah)
PT Bank Raya Indonesia	1.325.000	1.505.000	PT Bank Raya Indonesia
<b>USD</b>			<b>USD</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (\$161.133 pada 30 September 2022 dan \$218.082 pada 31 Desember 2021)	2.457.278.028	3.111.817.338	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (\$161,133 as at September 30, 2022 and \$218,082 as at December 31, 2021)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (\$22.741,90 pada 30 September 2022 dan \$413,78 pada 31 Desember 2021)	346.738.583	5.897.520	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (\$22,741.90 as of September 30, 2022 and \$413.78 as of December 31, 2021)
	<u>139.217.526.265</u>	<u>89.686.253.208</u>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	23.111.511.532	--	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional	3.823.889.730	1.913.063.404	PT Bank Artha Graha Internasional
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.190.532.871	1.188.067.901	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	562.257.303	557.317.037	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
PT Bank BCA Syariah	53.310.390	53.321.246	PT Bank BCA Syariah
PT Bank DKI	51.079.422	39.048.087	PT Bank DKI
PT Bank ICBC Indonesia	32.955.074	32.767.831	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	3.412.576	3.782.576	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	3.145.091	3.570.091	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk	1.857.163	2.000.710	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	822.928	957.928	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
	<u>28.834.774.080</u>	<u>3.793.896.811</u>	
<b>Jumlah Kas dan Bank</b>	<u><b>168.292.232.004</b></u>	<u><b>93.663.903.876</b></u>	<b>Total Cash on Hand and in Banks</b>

**6. PIUTANG USAHA**

**6. ACCOUNTS RECEIVABLE**

	<b>30 September/ September 30, 2022 Rp</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021 Rp</b>	
Pihak Berelasi (Catatan 39)	1.920.201.782.952	1.633.456.171.529	Related Parties (Note 39)
Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(964.123.557.636)	(745.754.279.058)	Less: Allowance for Impairment Losses
<b>Jumlah Pihak Berelasi</b>	<u><b>956.078.225.316</b></u>	<u><b>887.701.892.471</b></u>	<b>Total Related Parties</b>
Pihak Ketiga	691.745.102.164	742.696.838.011	Third Parties
Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(506.130.226.444)	(275.141.251.718)	Less: Allowance for Impairment Losses
<b>Jumlah Pihak Ketiga</b>	<u><b>185.614.875.720</b></u>	<u><b>467.555.586.293</b></u>	<b>Total Third Parties</b>
<b>Jumlah Piutang Usaha - Bersih</b>	<u><b>1.141.693.101.036</b></u>	<u><b>1.355.257.478.764</b></u>	<b>Total Accounts Receivable - Net</b>

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022**  
**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,**  
**KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT SEPTEMBER 30, 2022**  
**AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH,**  
**UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

Rincian saldo piutang usaha kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts receivable related parties are as follows:

	<b>30 September/ September 30, 2022 Rp</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021 Rp</b>	
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	627.463.984.621	338.822.107.586	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Waskita Bumi Wira (WBW)	484.178.680.915	472.986.486.068	PT Waskita Bumi Wira (WBW)
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)	374.916.317.263	319.381.838.124	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)
PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCTW)	245.210.488.404	316.525.330.284	PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCTW)
PT Hakaaston	65.437.649.350	100.111.811.569	PT Hakaaston
PT Cibitung Tanjung Priok Tollways	21.271.975.214	13.886.257.036	PT Cibitung Tanjung Priok Tollways
KSO Waskita Bersama Vision First	16.087.875.632	--	KSO Waskita Bersama Vision First
KSO Waskita - Utama	13.239.599.085	--	KSO Waskita - Utama
KSO Waskita Acset	11.923.248.075	9.489.937.243	KSO Waskita Acset
Waskita - HK - BRP KSO	10.795.465.494	9.818.985.341	Waskita - HK - BRP KSO
PT Adhi Persada Beton	9.750.188.214	7.712.800.000	PT Adhi Persada Beton
KSO Waskita - Wika	8.856.227.864	8.581.445.414	KSO Waskita - Wika
JO MCC - WIKA - NINDYA - WASKITA	7.703.215.512	--	JO MCC - WIKA - NINDYA - WASKITA
Nindya Karya - Mettana KSO	5.253.943.020	--	Nindya Karya - Mettana KSO
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	2.591.528.843	9.587.710.406	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
KSO Utama Waskita	--	8.606.472.630	KSO Utama Waskita
Lainnya (dibawah Rp 5 Miliar)	15.521.395.446	17.944.989.828	Others (below Rp 5 Billion)
<b>Jumlah Pihak Berelasi</b>	<b>1.920.201.782.952</b>	<b>1.633.456.171.529</b>	<b>Total Related Parties</b>
Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(964.123.557.636)	(745.754.279.058)	Less: Allowance for Impairment Losses
<b>Jumlah Pihak Berelasi - Bersih</b>	<b>956.078.225.316</b>	<b>887.701.892.471</b>	<b>Total Related Parties - Net</b>

Rincian saldo piutang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The details of accounts receivable from third parties are as follows:

	<b>30 September/ September 30, 2022 Rp</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021 Rp</b>	
Semut Tama Langgeng PTE LTD	435.000.000.000	435.000.000.000	Semut Tama Langgeng PTE LTD
RDMP Balikpapan JO	27.629.258.228	2.365.207.743	RDMP Balikpapan JO
PT Kapuk Naga Indah	27.345.493.250	4.490.599.762	PT Kapuk Naga Indah
PT Duta Graha Karya	22.781.956.661	--	PT Duta Graha Karya
PP - KPS KSO	14.193.273.500	12.506.768.182	PP - KPS KSO
PT Mandiri Bangun Makmur	13.252.360.785	19.474.778.480	PT Mandiri Bangun Makmur
Shimizu Pembangunan Perumahan Bangun Cipta Kontraktor JV	10.278.468.806	20.549.598.550	Shimizu Pembangunan Perumahan Bangun Cipta Kontraktor JV
PT Mufidah Medika Palembang	9.976.378.440	--	PT Mufidah Medika Palembang
PT Astra Honda Motor	8.450.135.838	--	PT Astra Honda Motor
PT Semen Indogreen Sentosa	7.515.072.687	8.653.998.020	PT Semen Indogreen Sentosa
PT Encona Inti Industri	6.944.071.710	--	PT Encona Inti Industri
PT Mitralanggeng Putra Mandiri Konstruksi	6.557.285.288	--	PT Mitralanggeng Putra Mandiri Konstruksi
PT Rekagunatek Persada	5.468.459.180	--	PT Rekagunatek Persada
Lainnya (dibawah Rp 5 Miliar)	96.352.887.791	239.655.887.274	Others (below Rp 5 Billion)
<b>Jumlah Pihak Ketiga</b>	<b>691.745.102.164</b>	<b>742.696.838.011</b>	<b>Total Third Parties</b>
Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(506.130.226.444)	(275.141.251.718)	Less: Allowance for Impairment Losses
<b>Jumlah Pihak Ketiga - Bersih</b>	<b>185.614.875.720</b>	<b>467.555.586.293</b>	<b>Total Third Parties - Net</b>

Piutang usaha - bersih berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

Aging of accounts receivable - net is as follows:

	<b>30 September/ September 30, 2022 Rp</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021 Rp</b>	
Lancar	277.693.208.381	115.883.668.635	Current
Lewat jatuh tempo			Past due
< 6 bulan	410.577.599.997	163.517.978.063	< 6 Months
6 bulan - < 12 bulan	84.682.065.987	233.402.991.889	6 Months to < 12 Months
> 12 bulan	368.740.226.671	842.452.840.177	> 12 Months
<b>Bersih</b>	<b>1.141.693.101.036</b>	<b>1.355.257.478.764</b>	<b>Net</b>



**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022**  
**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,**  
**KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT SEPTEMBER 30, 2022**  
**AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH,**  
**UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

Piutang usaha seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

*All accounts receivable are denominated in Rupiah.*

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 30 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan atas piutang usaha yang telah jatuh tempo.

*The average credit period on sale of goods is 30 days. No interest is charged on past due accounts receivable.*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

Movements in the allowance for impairment losses

	<b>30 September/ September 30, 2022 Rp</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021 Rp</b>	
Saldo awal	1.020.895.530.776	1.147.922.932.729	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (penghapusan) periode berjalan (Catatan 31)	797.994.090.571	(115.022.166.655)	<i>Provision (reversal) during the period (Note 31)</i>
Perubahan parameter risiko kredit (Catatan 31)	125.396.692.385	(9.231.296.618)	<i>Changes in credit risk parameters (Note 31)</i>
Perubahan cadangan kerugian karena penyelesaian (Catatan 31)	(474.032.529.652)	(2.773.938.680)	<i>Change in loss allowance due to settlement (Note 31)</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>1.470.253.784.080</u></b>	<b><u>1.020.895.530.776</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

*The management believes that allowance for impairment losses of accounts receivable is sufficient to cover possible losses on uncollectible accounts receivable.*

CCTW, WBW, KKDM, WSKT dan Semut Tama Langgeng PTE LTD merupakan klien terbesar Perusahaan dan saldo piutang Perusahaan dari para pelanggan tersebut memiliki lebih dari 10% dari jumlah saldo piutang usaha.

*CCTW, WBW, KKDM, WSKT and Semut Tama Langgeng PTE LTD are the Company's largest customer and the balance of the Company's receivables from these customers represent more than 10% of the total balance of accounts receivable.*

Piutang usaha Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 16).

*The Company's accounts receivable are used as collateral for the short-term loan facilities obtained from several banks (Note 16).*

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

**7. OTHER RECEIVABLES**

	<b>30 September/ September 30, 2022 Rp</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021 Rp</b>	
<b>Pihak Berelasi (Catatan 39)</b>			<b><i>Related Party (Note 39)</i></b>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	25.325.891.234	2.167.267.266	<i>PT Waskita Karya (Persero) Tbk</i>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b><i>Third Parties</i></b>
PT Citra Putra Realty	1.147.917.600	1.018.102.385	<i>PT Citra Putra Realty</i>
Lainnya (Dibawah Rp 1 Miliar)	1.030.061.952	3.899.037.921	<i>Others (below Rp 1 Billion)</i>
<b>Jumlah Pihak Ketiga</b>	<b><u>2.177.979.552</u></b>	<b><u>4.917.140.306</u></b>	<b><i>Total Third Parties</i></b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>27.503.870.786</u></b>	<b><u>7.084.407.572</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022**  
**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,**  
**KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT SEPTEMBER 30, 2022**  
**AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH,**  
**UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

Piutang lain-lain berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

*Aging of other receivables is as follows:*

	<b>30 September/ September 30, 2022 Rp</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021 Rp</b>	
< 6 bulan	24.377.030.106	--	< 6 Months
6 bulan - 12 bulan	--	4.755.811.824	6 Months - 12 Months
> 12 bulan	3.126.840.680	2.328.595.748	> 12 Months
<b>Jumlah</b>	<b><u>27.503.870.786</u></b>	<b><u>7.084.407.572</u></b>	<b>Total</b>

Piutang lain-lain seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

*All other receivables are denominated in Rupiah.*

Piutang lain-lain dari WSKT merupakan uang pesangon karyawan WSKT yang diperbantukan kepada Perusahaan yang telah dibayarkan oleh Perusahaan atas nama WSKT.

*Other receivables from WSKT represent severance pay of WSKT employees seconded to the Company that has been paid by the Company on behalf of WSKT.*

Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih.

*No allowance for impairment losses was provided on other receivables as management believes that all such other receivables are collectible.*

**8. PERSEDIAAN**

**8. INVENTORIES**

	<b>30 September/ September 30, 2022 Rp</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021 Rp</b>	
Bahan baku	307.846.201.978	284.947.984.024	<i>Raw materials</i>
Barang jadi	203.412.618.129	252.634.588.132	<i>Finished goods</i>
Suku cadang	44.188.922.426	48.541.359.975	<i>Spareparts</i>
Barang penolong	10.395.936.096	9.118.822.696	<i>Supporting materials</i>
Jumlah	565.843.678.629	595.242.754.827	<i>Total</i>
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(73.397.607.135)	--	<i>Less: Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories</i>
<b>Bersih</b>	<b><u>492.446.071.494</u></b>	<b><u>595.242.754.827</u></b>	<b>Net</b>

Beton *precast* merupakan persediaan produk beton yang digunakan untuk divisi konstruksi dan *precast*.

*Precast concrete represents concrete products inventory used for construction and by precast division.*

Persediaan bahan baku merupakan persediaan yang akan digunakan dalam proses produksi, seperti semen, pasir, besi, kawat dan lain-lain.

*Raw material inventories are supplies that will be used in the production process, such as cement, sand, iron, wire and others.*

Persediaan suku cadang merupakan persediaan yang digunakan untuk mengganti suku cadang yang rusak atas peralatan pabrik dan peralatan transportasi.

*Sparepart inventories consist of spareparts used for replacement of damaged spareparts of factory equipment and transportation equipment.*

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan adalah masing-masing Rp 1.080.725.707.404 dan Rp 542.330.081.133. untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2022 dan 2021.

*The cost of inventories recognized as cost of revenues amounted to Rp 1,080,725,707,404 and Rp 542,330,081,133 for the nine-month periods ended September 30, 2022 and 2021, respectively.*

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022**  
**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,**  
**KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT SEPTEMBER 30, 2022**  
**AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH,**  
**UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir periode pelaporan, manajemen membentuk cadangan untuk penurunan nilai dan keusangan persediaan per 30 September 2022 sebesar Rp 73.397.607.135.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the reporting period, management provided an allowance for decline in value and obsolescence of inventories at September 30, 2022 amounting to Rp 73,397,607,135.

Mutasi penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan

Movements in the allowance for decline in value and obsolescence of inventories

	<b>30 September/ September 30, 2022 Rp</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021 Rp</b>	
Saldo Awal	--	--	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (Catatan 31)	73.397.607.135	--	<i>Provision (Notes 31)</i>
<b>Pada akhir periode</b>	<b>73.397.607.135</b>	<b>--</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Manajemen berpendapat bahwa provisi penurunan nilai persediaan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian karena keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Management believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover possible losses on obsolescence and decline in value of inventories.

Persediaan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 175.000.000.000 pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Syariah Indonesia (Catatan 16).

Inventories with carrying amounts of Rp 175,000,000,000 as at September 30, 2022 and December 31, 2021, are used as collateral for short-term loan facilities obtained from PT Bank Syariah Indonesia (Note 16).

**9. TAGIHAN BRUTO KEPADA PELANGGAN**

**9. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS**

	<b>30 September/ September 30, 2022 Rp</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021 Rp</b>	
Pihak Berelasi (Catatan 39)	1.565.716.173.254	1.534.643.059.560	<i>Related Parties (Note 39)</i>
Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(1.023.053.192.696)	(1.274.849.217.070)	<i>Less: Allowance for Impairment Losses</i>
<b>Jumlah Pihak Berelasi - Bersih</b>	<b>542.662.980.558</b>	<b>259.793.842.490</b>	<b><i>Total Related Parties - Net</i></b>
Pihak Ketiga	989.812.150.169	1.075.902.738.627	<i>Third Parties</i>
Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(925.449.797.095)	(902.160.617.906)	<i>Less: Allowance for Impairment Losses</i>
<b>Jumlah Pihak Ketiga - Bersih</b>	<b>64.362.353.074</b>	<b>173.742.120.721</b>	<b><i>Total Third Parties - Net</i></b>
<b>Jumlah Tagihan Bruto kepada Pelanggan - Bersih</b>	<b>607.025.333.632</b>	<b>433.535.963.211</b>	<b><i>Total Gross Amount Due from Customers - Net</i></b>

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022**  
**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,**  
**KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT SEPTEMBER 30, 2022**  
**AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH,**  
**UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

Rincian saldo tagihan bruto kepada pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of gross amount due from customers are as follows:

	<b>30 September/ September 30, 2022 Rp</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021 Rp</b>	
<b>Pihak Berelasi (Catatan 39)</b>			<b>Related Parties (Note 39)</b>
PT Waskita Bumi Wira	781.512.004.330	781.512.004.330	PT Waskita Bumi Wira
PT Cimanggis Cibitung Tolways	301.227.561.771	264.577.964.607	PT Cimanggis Cibitung Tolways
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	212.358.775.998	216.247.533.030	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	172.240.037.461	123.476.331.340	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Cibitung Tanjung Priok Tollways	30.389.098.781	97.384.400.846	PT Cibitung Tanjung Priok Tollways
KSO Waskita Bersama Vision First	28.908.539.782	3.417.601.579	KSO Waskita Bersama Vision First
PT Hakaaston	22.460.560.083	19.109.582.692	PT Hakaaston
PT Utama Karya (Persero) Tbk	9.863.846.466	--	PT Utama Karya (Persero) Tbk
Waskita - Adhi KSO	2.311.712.844	2.311.712.844	Waskita - Adhi KSO
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	2.053.131.738	--	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	1.517.304.000	15.922.478.600	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
Hutama Waskita KSO	--	3.931.200.000	Hutama Waskita KSO
Lain-lain (dibawah Rp1 Miliar)	873.600.000	6.752.249.692	Others (below Rp1 Billion)
Jumlah	1.565.716.173.254	1.534.643.059.560	Total
Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(1.023.053.192.696)	(1.274.849.217.070)	Less: Allowance for Impairment Losses
<b>Jumlah Pihak Berelasi - Bersih</b>	<b>542.662.980.558</b>	<b>259.793.842.490</b>	<b>Total Related Parties - Net</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Kapuk Naga Indah	23.223.949.113	35.136.569.736	PT Kapuk Naga Indah
PT Duta Graha Karya	17.647.836.310	--	PT Duta Graha Karya
PT Dadi Develop Indonesia	8.546.250.000	--	PT Dadi Develop Indonesia
PT Kukuh Mandiri Lestari	6.713.568.218	1.539.353.548	PT Kukuh Mandiri Lestari
PT Bumi Serpong Damai	5.700.000.000	--	PT Bumi Serpong Damai
PT Fin Centerindo Satu	3.972.425.570	3.972.425.570	PT Fin Centerindo Satu
PT Citra Putra Realty	3.848.321.700	3.571.598.400	PT Citra Putra Realty
PT Citra Abadi Mandiri	3.332.068.217	3.332.068.217	PT Citra Abadi Mandiri
PT Mega Andalan Sukses	3.272.268.660	--	PT Mega Andalan Sukses
PT Panahome Deltamas Indonesia	2.868.822.200	--	PT Panahome Deltamas Indonesia
PT Peteka Karya Jala	2.648.732.708	--	PT Peteka Karya Jala
PT Semen Indogreen Sentosa	1.625.307.000	2.741.771.000	PT Semen Indogreen Sentosa
RDMP Balikpapan JO	1.571.977.100	10.810.173.211	RDMP Balikpapan JO
PT Mandiri Bangun Makmur	1.347.318.000	1.347.318.000	PT Mandiri Bangun Makmur
PT Rekaunatek Persada	--	7.997.077.000	PT Rekaunatek Persada
PT Chandra Asri Petrochemical	--	1.270.000.000	PT Chandra Asri Petrochemical
PT Gajah Unggul International	--	1.256.980.000	PT Gajah Unggul International
Lain-lain (dibawah Rp1 Miliar)	903.493.305.373	1.002.927.403.945	Others (below Rp1 Billion)
Jumlah	989.812.150.169	1.075.902.738.627	Total Third Parties
Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(925.449.797.095)	(902.160.617.906)	Less: Allowance for Impairment Losses
<b>Jumlah Pihak Ketiga - Bersih</b>	<b>64.362.353.074</b>	<b>173.742.120.721</b>	<b>Total Third Parties - Net</b>
<b>Jumlah Tagihan Bruto Kepada Pelanggan - Bersih</b>	<b>607.025.333.632</b>	<b>433.535.963.211</b>	<b>Total Gross Amount Due from Customers - Net</b>

Rincian progres pekerjaan atas tagihan bruto sampai dengan saat ini sebagai berikut:

The details of gross amount due from customers in terms of progress to date are as follows:

	<b>30 September/ September 30, 2022 Rp</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021 Rp</b>	
Progres pekerjaan sampai dengan saat ini	16.653.509.356.202	15.261.916.888.123	Progress to date
Penagihan sampai saat ini	(14.097.981.032.779)	(12.651.371.089.936)	Progress billings to date
<b>Tagihan bruto kepada pelanggan</b>	<b>2.555.528.323.423</b>	<b>2.610.545.798.187</b>	<b>Gross amount due from customers</b>

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022**  
**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,**  
**KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT SEPTEMBER 30, 2022**  
**AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH,**  
**UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

Tagihan bruto kepada pelanggan berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

*Aging of gross amount due from customers is as follows:*

	<b>30 September/ September 30, 2022 Rp</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021 Rp</b>	
< 1 bulan	199.093.359.816	259.535.759.298	< 1 Month
1 bulan sampai < 6 bulan	155.671.369.316	99.689.708.889	1 Month < 6 Months
6 bulan sampai < 12 bulan	311.111.098.526	1.201.305.198.281	6 Months to < 12 Months
> 12 bulan	1.889.652.495.765	1.050.015.131.719	> 12 Months
	2.555.528.323.423	2.610.545.798.187	
Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(1.948.502.989.791)	(2.177.009.834.976)	<i>Less: Allowance for Impairment Losses</i>
<b>Jumlah</b>	<b>607.025.333.632</b>	<b>433.535.963.211</b>	<b>Total</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

*Movements in the allowance for impairment losses*

	<b>30 September/ September 30, 2022 Rp</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021 Rp</b>	
Saldo Awal	2.177.009.834.976	1.451.388.131.905	<i>Beginning balance</i>
Penambahan PSAK 71 periode berjalan	--	725.621.703.071	<i>Provision during the period</i>
Perubahan cadangan kerugian karena penyelesaian (Catatan 31)	(228.506.845.185)	--	<i>Changes in loss allowance due to settlement (Note 31)</i>
	1.948.502.989.791	2.177.009.834.976	

**WBW – Proyek Pembangunan Jalan Tol Krian – Legundi – Bunder – Manyar Pekerjaan Pile Slab**

***WBW – The Development of Krian – Legundi – Bunder – Manyar Toll Road Pile Slab Project***

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Krian – Legundi – Bunder – Manyar Pekerjaan Pile Slab No. 10/SPPJK/WBW/2016 pada tanggal 9 Desember 2016 dengan nilai kontrak sebesar Rp 3.047.328.854.507. Kontrak ini telah beberapa kali mengalami perubahan. Berdasarkan pada addendum kontrak ke 2, No. 04/ADD/SPPJK/WBW/2018 tanggal 26 November 2018 metode pembayaran yang semula *turnkey* berubah menjadi termin dengan mekanisme pembayaran yang dilakukan secara sertifikat bulanan (MC) sesuai progres. Pada tanggal 30 April 2020 telah dilakukan addendum ke-VI dimana seksi 2 dan 3 diserahkan dengan realisasi progres pekerjaan mencapai 100%.

*The Company obtained a work contract for the construction of the Krian – Legundi – Bunder – Manyar Toll Road for Pile Slab Works No. 10/SPPJK/WBW/2016 on December 9, 2016 with a contract value of Rp 3,047,328,854,507. This contract has been amended several times. Based on the second addendum agreement No. 04/ADD/SPPJK/WBW/2018 dated November 26, 2018, the payment method was changed from turnkey into a term with a payment mechanism made by means of a monthly certificate (MC) according to progress. On April 30, 2020 the VI addendum was carried out where sections 2 and 3 were handed over with the realization of the work progress reached 100%.*

**CCTW – Proyek Pembangunan Jalan Tol Cimanggis Cibitung**

***CCTW – Cimanggis Cibitung Toll Road Construction Project***

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Cimanggis Cibitung Seksi 1A dengan No. 01/KJBP/CCT/2015 pada tanggal 29 September 2015 dengan nilai kontrak sebesar Rp 368.537.696.869. Kontrak ini telah beberapa kali diadendum dengan No. 01/KJBP/ADDVIII/CCT/2019 tanggal 28 Juni 2019 dengan nilai kontrak menjadi sebesar Rp 499.140.791.791. Berdasarkan Addendum terakhir No. 11.04/DU-CCT/ADD/XV/2020 tanggal 11 November 2020, dimana antara lain terdapat

*The Company obtained a work contract for the construction of Cimanggis Cibitung Toll Road Section 1A No. 01/KJBP/CCT/2015 on September 29, 2015 with a contract value of Rp 368,537,696,869. This contract has been amended three times with addendum No. 01/KJBP/ADDVIII/CCT/2019 dated June 28, 2019 with a contract value of Rp 499,140,791,791. Based on the latest Addendum No. 11.04/DU-CCT/ADD/XV/2020*

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022**  
**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,**  
**KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT SEPTEMBER 30, 2022**  
**AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH,**  
**UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

perubahan nilai kontrak menjadi sebesar Rp 518.162.721.713, dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan menjadi 31 Desember 2020. Metode pembayaran yang digunakan pada kontrak pekerjaan ini adalah dengan metode termin. Progres dari proyek pekerjaan ini masing-masing per 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 mencapai 100,00% dan 99,84%.

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Cimanggis Cibitung Seksi 2 dengan No. 02/KJBP/CCT/2016 pada tanggal 29 Juni 2016 dengan nilai kontrak sebesar Rp 2.230.241.128.634. Kontrak ini telah diubah beberapa kali dengan addendum No. 02/SPPJK/ADDIV/CCT/2019 tanggal 22 April 2019 dengan nilai kontrak diubah menjadi Rp 2.099.681.401.394. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan berdasarkan kontrak berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Berdasarkan Addendum terakhir No. 24.05/DU-CCT/SPJK/I/2022 tanggal 24 Januari 2022 antara lain merubah jangka waktu pelaksanaan menjadi 30 Januari 2023 dan nilai kontrak menjadi Rp 2.686.926.265.000. Berdasarkan Kontrak No. 22.02/DU-CCT/ADD/VI/2022 tanggal 22 Juni 2022, dengan nilai kontrak sebesar Rp 2.525.965.112.965 dengan jangka waktu 29 Juni 2016 sampai dengan 30 Juni 2023. Metode pembayaran yang digunakan pada kontrak pekerjaan ini adalah dengan metode termin. Progres dari proyek pekerjaan ini per 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 mencapai 76,21% dan 80,28%.

**PT Cibitung Tanjung Priok Tollways**

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Cibitung Cilincing STA.30+200 – STA.32+800 dengan kontrak No. CTP-ADM-XII-2017-WBP-00001 tanggal 21 Desember 2017. Kontrak ini telah diubah beberapa kali dengan addendum No. CTP-ADM-VI-2019-WBP-00003 tanggal 27 Juni 2019 dengan nilai kontrak sebesar Rp 570.012.552.891 belum termasuk PPN. Jangka waktu pekerjaan mulai 21 Desember 2017 sampai dengan 31 Desember 2020, mekanisme pembayaran adalah sistem progres bulanan yang dibuktikan dengan Laporan Progres Fisik Pekerjaan Bulanan. Berdasarkan Surat Perjanjian Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Cibitung Cilincing STA 30+200-STA 32+800 No CTP-ADM-XI-2020-WBP-00006 tanggal 25 November 2020 telah disepakati nilai kontrak sebesar Rp 422.155.854.789 yang semula Rp 633.866.883.733. Berdasarkan Addendum X Surat Perjanjian Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Cibitung Cilincing STA 30+200-STA 32+800 nomor CTP-ADM-I-2022-WBP-00011 tanggal 28 Januari 2022, dengan merubah antara lain terkait jangka waktu pelaksanaan pekerjaan yang dimulai 21 Desember 2017 sampai dengan 31 Juli 2022. Berdasarkan Addendum XI Surat Perjanjian Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Cibitung Cilincing STA 30+200-STA 32+800 No. CTP-ADM-VII-2022-WBP-00012 tanggal 29 Juli 2022, telah disepakati nilai kontrak

dated November 11, 2020, changes among others, include a change in the contract value to Rp 518,162,721,713, with the work execution period being December 31, 2020. The payment method in the contract is using terms method. The progress of the project has reached 100.00% and 99.84% as at September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

The Company obtained a work contract for the construction of Cimanggis Cibitung Toll Road Section 2 No. 02/KJBP/CCT/2016 on June 29, 2016 with a contract value of Rp 2,230,241,128,634. This contract has been amended several times with addendum No. 02/SPPJK/ADDIV/CCT/2019 dated April 22, 2019 wherein the contract value was changed to Rp 2,099,681,401,394. The period of execution of work based on the contract expires on December 31, 2020. Based on the latest Addendum No. 24.05/DU-CCT/SPJK/I/2022 dated January 24, 2022, changes among others, include changing the implementation period to January 30, 2023 and the contract value to Rp 2,686,926,265,000. Based on Contract No. 22.02/DU-CCT/ADD/VI/2022 dated June 22, 2022, with a contract value of Rp 2,525,965,112,965 with a term from June 29, 2016 to June 30, 2023. The payment method used in this work contract is the monthly certificate and turn key method. The progress of this work project as at September 30, 2022 and December 31, 2021 reached 76.21% and 80.28%, respectively.

**PT Cibitung Tanjung Priok Tollways**

The Company obtained a contract for construction of the Cibitung Cilincing Toll Road STA.30 + 200 - STA.32 + 800 with contract No. CTP-ADM-XII-2017-WBP 00001 dated December 21, 2017. This contract has been amended several times with addendum No. CTP-ADM-VI-2019-WBP-00003 dated June 27, 2019 with a value of Rp 570,012,552,891, excluding VAT. The period of work starts from December 21, 2017 to December 31, 2020, the payment mechanism is the monthly progress system as evidenced by the Monthly Work Physical Progress Report. Based on the Cibitung Cilincing Toll Road Construction Work Agreement Letter STA 30+200-STA 32+800 No. CTP-ADM-XI-2020-WBP-00006 dated November 25, 2020, the contract value was changed to Rp 422,155,854,789, which was originally Rp 633,866,883,733. Based on Addendum X to the Work Agreement for the Cibitung Cilincing Toll Road STA 30+200-STA 32+800 No. CTP-ADM-I-2022-WBP-00011 dated January 28, 2022, changes among others, include the time period for the implementation of the work starting December 21, 2017 to July 31,

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022**  
**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,**  
**KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT SEPTEMBER 30, 2022**  
**AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH,**  
**UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

sebesar Rp 423.273.100.406 yang semula Rp 422.155.854.789 dengan merubah antara lain terkait jangka waktu pelaksanaan pekerjaan yang dimulai 21 Desember 2017 sampai dengan 31 Oktober 2022. Progres dari proyek pekerjaan ini per 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing mencapai 99,99%.

**PT Hakaaston - JTTS Pekanbaru - Dumai Seksi 1 - 6**

Berdasarkan kontrak pekerjaan JTTS Pekanbaru - Dumai Seksi 1 sampai dengan 6 pembuatan *spun pile* dengan kontrak awal senilai Rp 241.607.360.000 dan telah mengalami 3 kali perubahan kontrak, terakhir kontrak No. Add.01/HKA/BY.317/S.PERJ.49/IX/2019 tanggal 3 September 2019 dengan nilai *on site* pelabuhan Rp 117.615.858.900. Adapun periode kontrak adalah 20 Juni 2019 sampai dengan 31 Oktober 2019. Proyek tersebut telah selesai 100% per 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

**PT Duta Graha Karya**

Perusahaan memperoleh kontrak kerja dari PT Duta Graha Karya dengan kontrak No. DGK/PO/01/22/00002 tanggal 17 Februari 2022, dengan nilai kontrak Rp 278.613.401.861, untuk pengadaan Produk Precast yaitu PCI Girder & Spun Pile untuk Proyek Tol Kataraja Seksi 1. Atas kontrak tersebut, progress Proyek Tol Kataraja Seksi 1 per 30 September 2022 sebesar Rp 57.962.116.263 atau 20,67%.

**PT Kresna Kusuma Dyandra Marga**

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Bekasi - Cawang - Kampung Melayu (BECAKAYU) dengan kontrak No. 92/S.Per/KKDM/III/2019 tanggal 15 Maret 2019 dengan nilai kontrak sebesar Rp 63.634.402.530. Jangka waktu pekerjaan mulai 8 April 2019 sampai dengan 22 Agustus 2019. Kontrak telah diubah beberapa kali terakhir dengan addendum No. 103/ADD-VIII/S.Per/KKDM/II/2022 tanggal 21 Februari 2022, dimana perpanjangan waktu sampai dengan 30 April 2022 dengan nilai kontrak menjadi Rp 76.057.857.105 (perubahan nilai kontrak pada adendum 3). Progres pekerjaan sampai dengan 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing mencapai 100.00% dan 99.06%.

2022. Based on Addendum XI to the Cibitung Cilincing Toll Road Construction Work Agreement STA 30+200-STA 32+800 No. CTP-ADM-VII-2022-WBP-00012 dated July 29, 2022, the contract value was agreed at Rp 423,273,100,406 which was originally Rp 422,155,854,789 by changing, among others, the implementation period of work starting from December 21, 2017 to October 31, 2022. The progress of this work project as at September 30, 2022 and December 31, 2021 reached 99.99%.

**PT Hakaaston - JTTS Pekanbaru - Dumai Seksi 1 - 6**

Based on the JTTS work contract Pekanbaru - Dumai Sections 1 to 6 for making *spun pile* with an initial contract value of Rp 241,607,360,000 and having experienced three changes to the contract, most recently with contract No. Add.01/HKA/BY.317/S.PERJ.49/IX/2019 dated September 3, 2019, the site contract value amounted to Rp 117,615,858,900. The contract period is June 20, 2019 to October 31, 2019. The project is 100% complete as at September 30, 2022 and December 31, 2021.

**PT Duta Graha Karya**

The Company obtained a work contract from PT Duta Graha Karya with contract No. DGK/PO/01/22/00002 dated February 17, 2022, with a contract value of Rp 278,613,401,861, for the procurement of Precast Products, namely PCI Girder & Spun Pile for the Kataraja Toll Project Section 1. Based on the contract, the progress of the Kataraja Toll Project Section 1 as at September 30, 2022 is Rp 57,962,116,263 or 20.67%.

**PT Kresna Kusuma Dyandra Marga**

The Company obtained a construction contract for the Bekasi - Cawang - Kampung Melayu (BECAKAYU) Toll Road with contract No. 92/S.Per/KKDM/III/2019 dated March 15, 2019 with contract value of Rp 63,634,402,530. The work period starts from April 8, 2019 to August 22, 2019. The contract has been amended several times most recently by addendum No. 103/ADD-VIII/S.Per/KKDM/II/2022 dated February 21, 2022, where the extension of time is up to April 30, 2022 with a contract value of Rp 76,057,857,105 (change in contract value in addendum 3). The work progress until September 30, 2022 and December 31, 2021 reached 100.00 and 99.06%, respectively.

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022**  
**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,**  
**KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT SEPTEMBER 30, 2022**  
**AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH,**  
**UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

Perusahaan memperoleh kontrak untuk Pekerjaan Proyek Arteri dan Jembatan Akses Jatiwaringin dengan SPK No. 314/S.Per/KKDM/VI/2020 tanggal 19 Juni 2020 dengan kontrak senilai Rp 50.916.423.038, yang jangka waktu pelaksanaan mulai dari 22 Juni 2020 sampai dengan 19 Desember 2020. Namun atas addendum No 314/S.Per/KKDM/VI/2020 senilai Rp 50.916.423.038 telah dilakukan addendum kembali dengan No. 1549/ADD-III/S.Per/KKDM/XII/2021 tanggal 6 Desember 2021, dimana perpanjangan waktu sampai dengan 27 April 2022 dengan nilai kontrak menjadi Rp 57.857.094.362 (perubahan nilai kontrak pada addendum 3). Berdasarkan addendum 5 dengan No. 314/S.Per/KKDM/VI/2020 tanggal 19 Juni 2020 waktu pelaksanaan diperpanjang dari 22 Juni 2020 hingga 18 Juni 2022. Progres pekerjaan per 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing mencapai 100,00% dan 77,71%.

*The Company obtained a work contract for the Jatiwaringin Artery and Access Bridge Project with SPK No. 314/S.Per/KKDM/VI/2020 dated June 19, 2020 with a contract value of Rp 50,916,423,038, wherein the implementation period starts from June 22, 2020 to December 19, 2020. The contract has been amended several times most recently by addendum No. 1549/ADDIII/S.Per/KKDM/XII/2021 dated December 6, 2021, where the extension of time is up to April 27, 2022 with a contract value of Rp 57,857,094,362 (change in contract value in addendum 3). Based on addendum 5 with No. 314/S.Per/KKDM/VI/2020 dated June 19, 2020, the implementation time was extended from June 22, 2020, to June 18, 2022. The work progress as at September 30, 2022 and December 31, 2021 reached 100,00% and 77.71%, respectively.*

**PT Panahome Deltamas Indonesia**

Perusahaan menandatangani Perjanjian Kontrak Kerja No. 001/PHDI/KK/I/2022 tanggal 6 Januari 2021 dengan PT Panahome Deltamas Indonesia untuk atas Pekerjaan Pembangunan Rumah Type B Premium, Jalan ASA 3 No. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12 Cluster ASA pada proyek SAVASA yang terletak di kota Deltamas, Jalan Raya Boulevard, Desa Hegarmukti dan Desa Pasirraji, Kecamatan Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, dengan jangka waktu 6 Januari 2022 sampai dengan 30 Juni 2022 dengan nilai kontrak sebesar Rp 5.247.288.200 untuk 10 unit Rumah. Nilai kontrak tersebut sudah termasuk PPN dan PPh, sifat kontrak yang berlaku dalam perjanjian ini adalah *Lump Sum Fix Price*. Perjanjian ini telah diadendum dengan No. 001/PHDI/ADD-KK/V/2022 tanggal 18 Mei 2022, perubahan atas PPN dari 10% menjadi 11%, sehingga nilai kontrak menjadi Rp 5.294.990.820. Berdasarkan addendum 2 dengan addendum No. 020/PHDI/ADD-KK/VII/2022 tanggal 4 Juli 2022 waktu pelaksanaan diperpanjang dari 6 Januari 2022 sampai dengan 30 Juli 2022.

**PT Panahome Deltamas Indonesia**

*The Company entered into an Employment Contract Agreement No. 001/PHDI/KK/I/2022 dated January 6, 2021 with PT Panahome Deltamas Indonesia for the Construction of a Type B Premium House, Jalan ASA 3 No. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12 Cluster ASA in the SAVASA project located in the city of Deltamas, Jalan Raya Boulevard, Hegarmukti Village and Pasirraji Village, Central Cikarang District, Bekasi Regency, for a period from January 6, 2022 to June 30, 2022 and a contract value amounting to Rp 5,247,288,200 for 10 units of houses. The contract value includes VAT and PPh, the nature of the contract applicable in this agreement is Lump Sum Fixed Price. This agreement has been amended with No. 001/PHDI/ADD-KK/V/2022 dated May 18 2022, for changes of VAT from 10% to 11%, so the contract value becomes Rp 5,294,990,820. Based on addendum 2 with addendum No. 020/PHDI/ADD-KK/VII/2022 dated July 4, 2022, the implementation time has been extended from January 6, 2022 to July 30, 2022.*

Perusahaan menandatangani Perjanjian Kontrak Kerja No. 002/PHDI/KK/I/2022 tanggal 6 Januari 2021 dengan PT Panahome Deltamas Indonesia untuk Pekerjaan Pembangunan Rumah Type B Deluxe, Jalan ASA 5 No. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12 Cluster ASA pada proyek SAVASA yang terletak di kota Deltamas, Jalan Raya Boulevard, Desa Hegarmukti dan Desa Pasirraji, Kecamatan Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, dengan jangka waktu 6 Januari 2022 sampai dengan 31 Agustus 2022 dengan nilai kontrak sebesar Rp 4.642.128.700 untuk 10 unit Rumah. Nilai kontrak tersebut sudah termasuk PPN dan PPh. Sifat kontrak yang berlaku dalam perjanjian ini adalah *Lump Sum Fix Price*. Perjanjian ini telah diadendum dengan No. 002/PHDI/ADD-KK/V/2022 tanggal 18 Mei 2022, perubahan atas PPN dari 10%

*The Company entered into an Employment Contract Agreement No. 002/PHDI/KK/I/2022 dated January 6, 2021 with PT Panahome Deltamas Indonesia for the Construction of a Type B Deluxe House, Jalan ASA 5 No 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12 Cluster ASA in the SAVASA project located in the city of Deltamas, Jalan Raya Boulevard, Hegarmukti Village and Pasirraji Village, Central Cikarang District, Bekasi Regency, for a period from January 6, 2022 to August 31, 2022 and a contract value amounting to Rp 4,642,128,700 for 10 units of houses. The contract value includes VAT and PPh. The nature of the contract applicable in this agreement is Lump Sum Fixed Price. This agreement has been amended by No. 002/PHDI/ADD-*



**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022**  
**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,**  
**KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT SEPTEMBER 30, 2022**  
**AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH,**  
**UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

menjadi 11%, sehingga nilai kontrak menjadi Rp 4.684.329.870.

Perusahaan menandatangani Perjanjian Kontrak Kerja No. 003/PHDI/KK/I/2022 tanggal 6 Januari 2021 dengan PT Panahome Deltamas Indonesia untuk Pekerjaan Pembangunan Rumah Type D, Jalan ASA 10 No. 1 dan ASA No 2, 28 Cluster ASA pada proyek SAVASA yang terletak di kota Deltamas, Jalan Raya Boulevard, Desa Hegarmukti dan Desa Pasirraji, Kecamatan Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, dengan jangka waktu 6 Januari 2022 sampai dengan 30 September 2022 dengan nilai kontrak sebesar Rp 2.837.583.100 untuk 3 unit Rumah. Nilai kontrak tersebut sudah termasuk PPN dan PPh. Sifat kontrak yang berlaku dalam perjanjian ini adalah *Lump Sum Fix Price*. Perjanjian ini telah diadendum dengan No. 003/PHDI/ADD-KK/V/2022 tanggal 18 Mei 2022, perubahan atas PPN dari 10% menjadi 11%, sehingga nilai kontrak menjadi Rp 2.863.379.310.

Atas 3 Perjanjian diatas, progress pekerjaan Proyek Pembangunan Perumahan Savasa sampai 30 September 2022 sebesar Rp 11.570.000.000 atau 100%.

**PT Waskita Karya (Persero) Tbk – KAPB**

Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk untuk proyek Tol Kayu Agung - Palembang - Betung (KAPB) untuk item sebagai berikut:

Perusahaan menandatangani kontrak pengadaan Spunpile No 97.7/SPPM/WK/SCM/WAG/2021 tanggal 26 Oktober 2021 untuk Suply ke Proyek Tol KAPB Tahap 2 Paket II Seksi 3 yang terletak di Kecamatan Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan dengan jangka waktu dari 26 Oktober hingga 31 Desember 2021 dengan nilai kontrak Rp 61.537.845.600 termasuk PPN. Perjanjian telah diadendum dengan No. 97.7/ADD.VI/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 tanggal 25 Juli 2022 dengan perubahan jangka pengadaan hingga 31 Agustus 2022 dan perubahan atas PPN dari 10% menjadi 11%. Per 30 September 2022 progres sudah mencapai 100%.

Perusahaan menandatangani kontrak pengadaan Spunpile No 95.2/SPPM/WK/SCM/WAG/2021 tanggal 26 Oktober 2021 untuk Suply ke Proyek Tol KAPB Tahap 2 Paket IV Seksi 3B yang terletak di Kecamatan Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan dengan jangka waktu dari 26 Oktober hingga 31 Desember 2021 dengan nilai kontrak Rp 35.108.304.000 termasuk PPN. Perjanjian telah diadendum dengan No. 95.2/ADD.V/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 tanggal 9 Mei 2022 dengan perubahan jangka pengadaan hingga 31 Juli 2022 dan perubahan atas PPN

*KK/V/2022 dated May 18, 2022, for changes of VAT rate from 10% to 11%, so the contract value becomes Rp 4,684,329,870.*

*The Company entered into an Employment Contract Agreement No. 003/PHDI/KK/I/ 2022 dated January 6, 2021 with PT Panahome Deltamas Indonesia for the Construction of a Type D House, Jalan ASA 10 No 1 and ASA No. 2, 28 Cluster ASA in the SAVASA project located in the city of Deltamas, Jalan Raya Boulevard, Hegarmukti Village and Pasirraji Village, Central Cikarang District, Bekasi Regency, for a period from January 6, 2022 to September 30, 2022 and a contract value of Rp 2,837,583,100 for 3 units of houses. The contract value includes VAT and PPh. The nature of the contract applicable in this agreement is Lump Sum Fixed Price. This agreement has been amended with No. 003/PHDI/ADD-KK/V/2022 dated May 18, 2022, for changes of VAT rate from 10% to 11%, so the contract value becomes Rp 2,863,379,310.*

*Based on the 3 agreements above, the work progress of the Savasa Housing Development Project until September 30, 2022 amounted to Rp 11,570,000,000 or 100%.*

**PT Waskita Karya (Persero) Tbk – KAPB**

*The Company signed a contract with PT Waskita Karya (Persero) Tbk for the Kayu Agung - Palembang - Betung (KAPB) Toll Road project for the following items:*

*The Company signed a Spunpile procurement contract No. 97.7/SPPM/WK/SCM/WAG/2021 dated October 26, 2021 for the supply to the KAPB Toll Project Phase 2 Package II Section 3 located in Banyuasin District, South Sumatra Province with a period from October 26 to December 31, 2021 and a contract value of Rp61,537,845,600 including VAT. The agreement has been amended with No. 97.7/ADD.VI/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 dated July 25, 2022 with changes to the procurement period until August 31, 2022 and changes VAT rate from 10% to 11%. As at September 30, 2022, progress has reached 100%.*

*The Company signed a Spunpile procurement contract No. 95.2/SPPM/WK/SCM/WAG/2021 dated October 26, 2021 for the supply to the KAPB Toll Project Phase 2 Package IV Section 3B located in Banyuasin District, South Sumatra Province with a period from October 26 to December 31, 2021 and a contract value of Rp 35,108,304,000 including VAT. The agreement has been amended with No. 95.2/ADD.V/SPPM/WK/SCM/WAG/2022*

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022**  
**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,**  
**KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT SEPTEMBER 30, 2022**  
**AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH,**  
**UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

dari 10% menjadi 11%. Per 30 September 2022 progress sudah mencapai 100%.

*dated May 9, 2022 with changes to the procurement period until July 31, 2022 and changes on VAT rate from 10% to 11%. As at September 30, 2022 progress has reached 100%.*

Perusahaan menandatangani kontrak pengadaan Full Slab No 129.1/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 tanggal 14 April 2022 untuk Suply ke Proyek Tol KAPB Tahap 2 Paket II Seksi 3 yang terletak di Kecamatan Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan dengan jangka waktu dari 14 April 2022 hingga 30 Juni 2022 dengan nilai kontrak Rp 129.462.839.035 termasuk PPN. Perjanjian telah diadendum dengan No. 129.1/ADD.II/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 tanggal 23 Juni 2022 dengan perubahan jangka pengadaan hingga 31 Oktober 2022. Progres per 30 September 2022 mencapai 73,28%.

*The Company signed a Full Slab procurement contract No. 129.1/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 dated April 14, 2022 for the supply to the KAPB Toll Project Phase 2 Package II Section 3 located in Banyuasin District, South Sumatra Province with a period from April 14, 2022 until June 30, 2022 and a contract value of Rp129,462,839,035 including VAT. The agreement has been amended with No. 129.1/ADD.II/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 dated June 23, 2022 with changes to the procurement period until October 31, 2022. Progress as at September 30, 2022 reached 73.28%.*

Perusahaan menandatangani kontrak pengadaan Full Slab No 129.2/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 tanggal 14 April 2022 untuk Suply ke Proyek Tol KAPB Tahap 2 Paket IV Seksi 3B yang terletak di Kecamatan Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan dengan jangka waktu dari 14 April 2022 hingga 30 Juni 2022 dengan nilai kontrak Rp53.086.176.407 termasuk PPN. Sampai saat ini perjanjian telah diadendum dengan No. 129.2/ADD.III/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 tanggal 29 Agustus 2022 dengan perubahan jangka pengadaan hingga 31 Oktober 2022. Progress per 30 September 2022 mencapai 94,61%.

*The Company signed a Full Slab procurement contract No. 129.2/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 dated April 14, 2022 for the supply to the KAPB Toll Project Phase 2 Package IV Section 3B located in Banyuasin District, South Sumatra Province with a period from April 14, 2022 until June 30, 2022 and a contract value of Rp53,086,176,407 including VAT. The agreement has been amended with No. 129.2/ADD.III/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 dated August 29, 2022 with changes to the procurement period until October 31, 2022. Progress as at September 30, 2022 reached 94.61%.*

Perusahaan menandatangani kontrak Pekerjaan Slab On Pile No 122/SPPP/WK/SCM/WAG/2022 tanggal 5 April 2022 untuk Pekerjaan ke Proyek Tol KAPB Tahap 2 Paket II Seksi 3 yang terletak di Kecamatan Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan dengan jangka waktu dari 5 April 2022 hingga 30 September 2022 dengan nilai kontrak Rp 109.524.186.846 termasuk PPN dan PPh. Perjanjian telah diadendum dengan No. 122/ADD.II/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 tanggal 9 Agustus 2022 dengan perubahan volume sehingga nilai kontrak menjadi Rp49.066.072.168 termasuk PPN dan PPh dan perubahan jangka waktu pelaksanaan hingga 31 Oktober 2022. Progress per 30 September 2022 mencapai 52%.

*The Company signed a Slab On Pile Work contract No. 122/SPPP/WK/SCM/WAG/2022 dated April 5, 2022 for Work to the KAPB Toll Project Phase 2 Package II Section 3 located in Banyuasin District, South Sumatra Province with a period from April 5, 2022 until 30 September 2022 and a contract value of Rp 109,524,186,846 including VAT and PPh. The agreement has been amended with No. 122/ADD.II/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 dated August 9, 2022 with changes in volume so that the contract value becomes Rp49,066.072,168 including VAT and PPh and changes to the implementation period until October 31, 2022. Progress as at September 30, 2022 reached 52%.*

Perusahaan menandatangani kontrak Pekerjaan Slab On Pile No 123/SPPP/WK/SCM/WAG/2022 tanggal 5 April 2022 untuk Pekerjaan ke Proyek Tol KAPB Tahap 2 Paket IV Seksi 3B yang terletak di Kecamatan Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan dengan jangka waktu dari 5 April 2022 hingga 31 Desember 2022 dengan nilai kontrak Rp 60.919.656.818 termasuk PPN dan PPh. Perjanjian telah diadendum dengan No. 123/ADD.II/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 tanggal 29 Agustus 2022 dengan perubahan volume sehingga

*The Company signed the Slab On Pile Work contract No. 123/SPPP/WK/SCM/WAG/2022 dated April 5, 2022 for the Work to the KAPB Toll Project Phase 2 Package IV Section 3B located in Banyuasin District, South Sumatra Province with a period of April 5, 2022 until December 31, 2022 and a contract value of Rp 60,919,656,818 including VAT and PPh. The agreement has been amended up to No. 123/ADD.II/SPPM/WK/SCM/WAG/2022*

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022**  
**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,**  
**KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT SEPTEMBER 30, 2022**  
**AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH,**  
**UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

nilai kontrak menjadi Rp 34.101.466.311 termasuk PPN dan PPh. Progress per 30 September 2022 mencapai 60,70%.

*dated August 29, 2022 with a change in volume so that the contract value becomes Rp 34,101,466,311 including VAT and PPh. Progress as at September 30, 2022 reached 60.70%.*

Perusahaan menandatangani kontrak pengadaan Spunpile No 231/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 tanggal 26 Juli 2022 untuk Suply ke Proyek Tol KAPB Tahap 2 Paket II Seksi 3 yang terletak di Kecamatan Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan dengan jangka waktu dari 26 Juli 2022 hingga 31 Oktober 2022 dengan nilai kontrak Rp 10.241.501.357 termasuk PPN. Progres pekerjaan per 30 September 2022 mencapai 7,18%.

*The Company signed a Spunpile procurement contract No. 231/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 dated July 26, 2022 for the supply to the KAPB Toll Project Phase 2 Package II Section 3 located in Banyuasin District, South Sumatra Province with a period from July 26, 2022 to October 31, 2022 and a contract value of Rp 10,241,501,357 including VAT. Progress as at September 30, 2022 reached 7.18%.*

Perusahaan menandatangani kontrak pengadaan Spunpile dan Full Slab No. 233.1/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 tanggal 26 Juli 2022 untuk Suply ke Proyek Tol KAPB Tahap 2 Paket II Seksi 2 yang terletak di Kecamatan Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan dengan jangka waktu dari 26 Juli 2022 hingga 23 Oktober 2022 dengan nilai kontrak Rp18.734.734.867 termasuk PPN. Progres pekerjaan sampai dengan 30 September 2022 mencapai 33,91%.

*The Company signed a Spunpile and Full Slab procurement contract No. 233.1/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 dated July 26, 2022 for the supply to the KAPB Toll Project Phase 2 Package II Section 2 located in Banyuasin District, South Sumatra Province with a period from July 26, 2022 to October 23, 2022 and a contract value of Rp18,734,734,867 including VAT. Progress as at September 30, 2022 reached 33.91%.*

**PT Waskita Karya (Persero) Tbk – Proyek Rusus Kupang**

**PT Waskita Karya (Persero) Tbk – Proyek Rusus Kupang**

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan 169 Perumahan Rusus DI Kupang yaitu sejumlah 124 Unit Desa Saukibe dan 45 Unit Desa Bokong dengan Kontrak 066/SPPP/WK/SCM/WAF/ 2021 pada tanggal 21 Oktober 2021 dengan nilai kontrak sebesar Rp60.259.759.592, (diluar PPN). Kontrak ini telah beberapa kali mengalami perubahan. Berdasarkan pada addendum ke 1, No. 066/Add-1/SPPP/SCM/WAF/2021 tanggal 18 November 2021 perubahan tata cara pembayaran dari *Back to back* 30 hari Kalender kerja setelah PT Waskita Karya (Persero) Tbk dapat Pembayaran dari *Owner* (Kementerian PUPR) ke *Monthly Certificate* (MC) sesuai progres pekerjaan. Setelah itu ada perubahan nilai kontrak di Addendum ke 6, No. 066/Add-6/SPPP/SCM/WAF/2022 tanggal 27 Mei 2022 dari Nilai kontrak Rp 60.259.759.592, (diluar PPN) menjadi Rp 65.884.850.899. Berdasarkan Addendum ke-7 No. 066/Add-7/SPPP/SCM/WAF/2022 tanggal 28 Juli 2022, perubahan jangka waktu pelaksanaan telah diubah sampai dengan 31 Oktober 2022. Progres pekerjaan per 30 September 2022 mencapai 96%.

*The Company obtained a work contract for the construction of 169 Rusus Housing in Kupang, namely 124 Saukibe Village Units and 45 Bokong Village Units with Contract No. 066/SPPP/WK/SCM/WAF/2021 dated October 21, 2021 with a contract value of Rp60,259,759,592, (excluding VAT). This contract has been amended several times. Based on the 1st addendum No. 066/Add-1/SPPP/SCM/WAF/ 2021 dated November 18, 2021, changes in the payment procedure from back to back 30 days after PT Waskita Karya (Persero) Tbk gets payment from the Owner (Ministry of PUPR) to a Monthly Certificate (MC) according to the progress of the work. Based on there was also a change in the contract value in the 6th Addendum No. 066/Add-6/SPPP/SCM/WAF/2022 dated May 27, 2022 from Rp 60,259,759,592 (excluding VAT) to Rp 65,884,850,899. Based on the-7th Addendum, No. 066/Add-7/SPPP/SCM/WAF/2022 dated July 28, 2022, implementation period was changed until October 31, 2022. Progress as at September 30, 2022 reached 96%.*

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022**  
**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,**  
**KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT SEPTEMBER 30, 2022**  
**AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH,**  
**UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

**PT Waskita Karya (Persero) Tbk – Pengadaan CCSP untuk Proyek Jalan Tol Krian – Legundi – Bunder – Manyar (KLBM Seksi 2)**

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan pengadaan *Concrete Corrugated Sheet Piles (CCSP)* untuk Proyek Jalan Tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar (KLBM Seksi 2) No. 70/ADD.I/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 pada tanggal 30 Mei 2022 dengan nilai kontrak sebesar Rp 6.062.730.000 (belum termasuk PPN 10%) dan jangka waktu pelaksanaan sampai dengan 30 Juni 2022. Kontrak ini telah mengalami perubahan. Berdasarkan pada addendum kontrak ke 2, No. 70/ADD.II/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 tanggal 30 Juni 2022 dengan nilai kontrak telah diubah menjadi Rp 7.783.815.000 (belum termasuk PPN 11%) dengan jangka pelaksanaan sampai dengan 12 September 2022. Mekanisme pembayaran yang dilakukan adalah metode *termin* dengan mekanisme pembayaran sesuai progres skema pembayaran 90 hari regular. Presentasi pekerjaan per 30 September 2022 mencapai 87,93%.

**KSO Waskita Bersama Vision First**

Perusahaan memperoleh pekerjaan Pembangunan Jembatan Penyebrangan Multiguna Dukuh Atas dan Revitalisasi Stasiun Sudirman sesuai dengan kontrak No. 001/SPK/KSO.WBF/X/2021 tanggal 18 Oktober 2021, pemilik proyek KSO Waskita Bersama Vision First, dengan nilai Kontrak sebesar Rp 183.827.896.345 (termasuk PPN).

Pada tanggal 13 April 2022 adanya Addendum kontrak atas waktu pelaksanaan Pembangunan Jembatan Penyebrangan Multiguna Dukuh atas dari 30 Mei 2022 menjadi 31 Desember 2022 dan perubahan tarif PPN dari 10% menjadi 11% sesuai 001/AMD/SPPP/KSO.WBF/2022.

Atas 2 perjanjian rogress pekerjaan pembangunan Jembatan Penyebrangan Multiguna Dukuh Atas per 30 September 2022 sebesar Rp52.254.158.119 atau 31,27%.

**PT Kapuk Naga Indah**

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan Konstruksi Rumah Pompa (*Pumping Station*) Pulau 2B PIK, Surat Perintah Kerja No. KNI/PO/06/21/00031 tanggal 15 Juni 2021, dengan nilai kontrak Rp 50.700.000.000 belum termasuk PPN. Jangka waktu pekerjaan 15 Juni 2021 sampai dengan 14 Juni 2022, , mekanisme pembayaran adalah sistem progres bulanan yang dibuktikan dengan Laporan Progres Fisik Pekerjaan Bulanan.

**PT Waskita Karya (Persero) Tbk – Procurement of CCSP for the Krian – Legundi – Bunder – Manyar Toll Road Project (KLBM Section 2)**

*The Company obtained a Concrete Corrugated Sheet Piles (CCSP) procurement contract for the Krian-Legundi-Bunder-Manyar Toll Road Project (KLBM Section 2) No. 70/ADD.I/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 on May 30, 2022 with a contract value of Rp 6,062,730,000 (not including 10% VAT) and implementation period until June 30, 2022. This contract has been amended. Based on the addendum to the 2nd contract, No. 70/ADD.II/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 dated June 30, 2022, the contract value was changed to Rp 7,783,815,000 (not including 11% VAT) with an implementation period of up to September 12, 2022. The payment mechanism used is the method terms with a payment mechanism according to the progress of the regular 90-day payment scheme. Job presentation as at September 2022 reached 87.93%.*

**KSO Waskita Bersama Vision First**

*The Company obtained a construction contract of the Dukuh Atas Multipurpose Crossing Bridge and Sudirman Station Revitalization in accordance with contract No. 001/SPK/KSO.WBF/ X/2021 dated October 18, 2021, with the owner of the Waskita Bersama Vision First KSO project, for a contract value of Rp 183,827,896,345 (included VAT).*

*On April 13, 2022, there was an addendum to the contract for the implementation of the Dukuh as Multipurpose Crossing Bridge from May 30, 2022 to December 31, 2022 and changes to the VAT rate from 10% to 11% in accordance with No. 001/AMD/SPPP/ KSO.WBF/2022.*

*The principles of the agreement above, the progress of the construction of the Dukuh Atas Multipurpose Crossing Bridge as at September 30, 2022 amounted to Rp52,254,158,119 or 31.27%.*

**PT Kapuk Naga Indah**

*The Company obtained a pump house construction work contract (Pumping Station) Pulau 2B PIK, Work Order No. KNI/PO/06/21/00031 dated June 15, 2021, with a contract value of Rp 50,700,000,000 excluding VAT. Work period June 15, 2021 to June 14, 2022, the payment mechanism is a monthly progress system as evidenced by the Monthly Physical Work Progress Report.*

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022**  
**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,**  
**KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT SEPTEMBER 30, 2022**  
**AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH,**  
**UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

Berdasarkan Addendum Surat Perintah Kerja No : Add 1-KNI/PO/06/21/00031, dengan perpanjangan waktu Pelaksanaan Pekerjaan 15 Juni 2021 sampai dengan 14 Agustus 2022. Progres Pekerjaan hingga 30 September 2022 progresnya mencapai 100% dan 31 Desember 2021 progressnya mencapai 54,41%.

Based on the Addendum to the Work Order No: Add 1-KNI/PO/06/ 21/00031, with an extension of the work execution time from June 15, 2021 to August 14, 2022. The progress of the work until September 30, 2022 the progress reached 100% and December 31, 2021 the progress reached 54, 41%.

**PT Pertamina Marine Engineering-Proyek Perbaikan Breasting Dolphin Kap 6500 DWT Jetty 2 Integrated Terminal Pertamina Manggis Karangasem Bali**

**PT Pertamina Marine Engineering - Breasting Dolphin Hood Repair Project 6500 DWT Jetty 2 Integrated Terminal Pertamina Manggis Karangasem Bali**

Perusahaan memperoleh Surat Perintah Pelaksanaan Pekerjaan Mendahului Kontrak (SP3MK) pada tanggal 02 Oktober 2020 nomor SPM3K-001/PKJ-C0000/2020 yang berdasarkan Penunjukkan Pemenang Penunjukkan Langsung Perbaikan Dolphin Kap. 6500 DWT di Dermaga 2 Integrate Terminal Manggis nomor 149/PKJ-Panitia.PBJ/2020 tanggal 02 Oktober 2020. Adapun kontrak pekerjaan antara pihak PT Pertamina Marine Engineering yang semula Bernama PT Peteka Karya Jala dengan Perusahaan keluar pada tanggal 21 Desember 2022 dengan nomor pokok perjanjian SPJ-29/PKJ-C0000/2020 dengan nilai pekerjaan sebesar Rp17.574.474.000. Untuk memulai pekerjaan, perusahaan menerima uang muka sebesar 10% dari total nilai kontrak dengan jangka waktu tempo selama 30 hari kalender. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan adalah selama 365 hari kalender dimulai dari 02 Oktober 2022 sampai dengan 02 Oktober 2023, dengan masa pemeliharaan selama 180 hari kalender dan berlaku setelah diterimanya *Operational Acceptance* yang tertuang dalam Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan. Perusahaan memperoleh addendum perpanjangan waktu dengan nomor Pokok Perjanjian SPJ-032/PKJ-C0000/2021 tertanggal 29 September 2021. Adapun lama waktu pelaksanaan pekerjaan menjadi 445 hari kalender terhitung sejak tanggal 02 Oktober 2020 dengan berakhirnya perpanjangan waktu pada tanggal 21 Desember 2021. Nilai kontrak juga mengalami peningkatan sebesar Rp661.000.000 dan berubah menjadi Rp18.235.000.000. Perusahaan saat ini tengah proses negoisasi addendum kedua, ketiga, dan keempat dengan pihak owner menyesuaikan progress pekerjaan di lapangan. Metode pembayaran adalah berdasarkan progress bulanan yang minimal sebesar 2% dibanding bulan sebelumnya yang dituangkan dalam *Monthly Certificate* yang diterbitkan setiap akhir bulan dan telah disetujui antara PT Pertamina Marine Engineering dengan Perusahaan.

The Company obtained a Work Execution Order Prior to the Contract (SP3MK) on October 2, 2020 number SPM3K-001/PKJ-C0000/2020 based on the Appointment of Winners. Direct Appointment of Dolphin Repair Kap. 6500 DWT at Pier 2 Integrate Terminal Manggis number 149/PKJ-Panitia.PBJ/2020 dated October 2, 2020. The work contract between PT Pertamina Marine Engineering, which was originally named PT Peteka Karya Jala and the Company, came out on December 21, 2022 with the principal number SPJ-29/PKJ-C0000/2020 agreement with a work value of Rp17,574,474,000. To start work, the Company receives an advance of 10% of the total contract value with a maturity period of 30 calendar days. The period of execution of the work is 365 calendar days starting from October 02, 2022 to October 02, 2023, with a maintenance period of 180 calendar days and is valid after the receipt of the *Operational Acceptance* as stated in the Minutes of Completion of Work. The Company obtained an addendum to the extension of time with the Principal Agreement number SPJ-032/PKJ-C0000/2021 dated September 29, 2021. The length of time for the work to be carried out is 445 calendar days from October 2, 2020 with the end of the extension on December 21, 2021. Contract value also experienced an increase of Rp661,000,000 and changed to Rp18,235,000,000. The Company is currently in the process of negotiating the second, third, and fourth addendums with the owner adjusting the progress of work in the field. The payment method is based on the monthly progress which is at least 2% compared to the previous month as outlined in the *Monthly Certificate* issued at the end of each month and has been agreed between PT Pertamina Marine Engineering and the Company.

**PT Waskita Karya (Persero) Tbk Divisi Infrastruktur II - Proyek Peningkatan Jalan Simpang Siligita-Kempinski Showcase Mangrove Denpasar Bali**

**PT Waskita Karya (Persero) Tbk Infrastructure Division II - Siligita-Kempinski Showcase Mangrove Showcase Road Improvement Project Denpasar Bali**

Perusahaan memperoleh Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) No. 11/SPMK/WK/SCM/WAH/2022 tertanggal 17 Februari 2022. Adapun perusahaan diminta memulai melaksanakan pekerjaan berdasarkan kontrak kerja Surat Perjanjian Pemborongan Pekerjaan (SPPP) nomor

The Company received a Work Start Order (SPMK) No. 11/SPMK/WK/SCM/WAH/2022 dated February 17, 2022. The Company was asked to start carrying out work based on the work contract Letter of Employment Contract

11/SPPP/WK/SCM/WAH/2022 tanggal 17 Februari 2022 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 65 hari kalender sampai dengan tanggal 23 April 2022 dengan total nilai pekerjaan Rp 19.194.125.000. Perusahaan memperoleh uang muka sebesar 20% dari total nilai kontrak dengan jangka waktu pembayaran atas termin selama 60 hari kalender. Perusahaan memperoleh addendum perubahan nilai Pajak Pertambahan Nilai dengan nomor SPPP 11/ADD-1/SPPP/WK/SCM/WAH/2022 tertanggal 8 April 2022. Selain perubahan nilai PPN, jangka waktu pelaksanaan pekerjaan diperpanjang menjadi 163 hari kalender dan berakhir pada tanggal 30 Juli 2022. Nilai kontrak mengalami perubahan menjadi Rp 15.022.750.000 melalui addendum kedua yang tertanggal 16 Juni 2022 dengan addendum No. 11/ADD-II/SPPP/WK/SCM/WAH/2022. Saat ini Perusahaan sedang proses negosiasi addendum ketiga untuk memperoleh termin terakhir atas sisa nilai pekerjaan yang telah perusahaan penuhi.

**PT Waskita Agung-KSO – Proyek Pemancangan CCSP & Spunpile Sungai Loji Banger Pekalongan**

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Proyek Pemancangan CCSP Sungai Loji Banger Pekalongan No. 36.5/SPPP/WK/SCM/WAG/2022 pada tanggal 7 Februari 2022 dengan nilai kontrak sebesar Rp184.050.000. Kontrak ini telah beberapa kali mengalami perubahan. Berdasarkan pada addendum kontrak terakhir, No. 36.5/ADD.2/SPPP/WK/SCM/WAG/2022 tanggal 25 Juli 2022 Nilai Kontrak yang semula sebesar Rp184.050.000 berubah menjadi Rp3.587.010.000, dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan menjadi 30 November 2022. Metode pembayaran yang digunakan pada kontrak pekerjaan ini adalah dengan metode termin. Progres dari proyek pekerjaan ini per 30 September 2022 mencapai 53,35%.

**PT Waskita Agung-KSO – Proyek Pengadaan CCSP & Spunpile Sungai Loji Banger Pekalongan**

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Proyek Pengendalian Banjir dan Rob Sungai Loji dengan pekerjaan pengadaan CCSP dan Spun Pile. Untuk Pekerjaan pengadaan CCSP sendiri dengan kontrak nomor 211/SPPM/WK/SCM/WAG/2021, pada tanggal 31 Desember 2021 dengan nilai kontrak Rp 44.754.333.750 (exclude PPN 11%) dan diadendum I dengan nomor: 211/ADD-I/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 tanggal 18 April 2022 Jangka waktu pelaksanaan mulai tanggal 31 Desember 2021 sampai dengan 29 September 2022. Sedangkan untuk pekerjaan pengadaan Spun Pile dengan kontrak No. 177.4/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 pada tanggal 13 Juni 2022 nilai kontraknya Rp 1.688.880.000 (exclude PPN 11%). Untuk progress Pekerjaan pengadaan CCSP dan Spun Pile sampai dengan 30 September 2022 sebesar 74,73%.

Agreement (SPPP) number 11/SPPP/WK/SCM/WAH/2022 dated February 17, 2022 with an implementation period of 65 calendar days until April 23, 2022 with a total work value of Rp19,194,125,000. The Company received an advance of 20% of the total contract value with a payment term of 60 calendar days. The Company obtained an addendum to the change in the value of Value Added Tax with the number SPPP 11/ADD-1/SPPP/WK/SCM/WAH/2022 dated April 08, 2022. In addition to the change in the value of VAT, the period of execution of the work was extended to 163 calendar days and ended on the July 30, 2022. The contract value has changed to Rp15,022,750,000 through the second addendum dated June 16, 2022 with addendum No. 11/ADD-II/SPPP/WK/SCM/WAH/2022. Currently, the Company is in the process of negotiating the third addendum to obtain the final term for the remaining value of the work that the Company has fulfilled.

**PT Waskita Agung-KSO – CCSP & Spunpile Piling Project Loji Banger Pekalongan River**

The Company obtained a work contract for the Sungai Loji Banger Pekalongan CCSP Piling Project No. 36.5/SPPP/WK/SCM/WAG/2022 on February 7, 2022 with a contract value of Rp184,050,000. This contract has been amended several times. Based on the latest contract addendum, No. 36.5/ADD.2/SPPP/WK/SCM/WAG/2022 dated July 25, 2022. The original contract value of Rp 184,050,000 was changed to Rp 3,587,010,000, with the implementation period of the work being November 30, 2022. The payment method used in This work contract is by the term method. The progress of this work project as at September 30, 2022 reached 53.35%.

**PT Waskita Agung-KSO – CCSP & Spunpile Procurement Project Loji Banger River Pekalongan**

The Company obtained work contracts for the Sungai Loji Flood and Rob Control Project with CCSP and Spun Pile procurement works. For CCSP procurement work itself with contract number 211/SPPM/WK/SCM/WAG/2021, on December 31, 2021 with a contract value of Rp44,754,333,750 (exclude VAT 11%) and addendum I with number: 211/ADD-I/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 dated April 18, 2022. The implementation period is from December 31, 2021 to September 29, 2022. As for the Spun Pile procurement work with contract No. 177.4/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 on the June 13, 2022 the contract value is Rp 1,688,880,000 (excluding VAT 11%). For the progress of the CCSP and Spun Pile procurement work until September 30, 2022, it is 74.73%.

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Pajak Pertambahan Nilai	55.109.810.856	41.896.876.123	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 22	915.040.959	--	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	2.163.600	--	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 28A	--	34.206.956.789	Income Tax Article 28A
<b>Jumlah</b>	<b>56.027.015.415</b>	<b>76.103.832.912</b>	<b>Total</b>

10. PREPAID TAXES

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Beban kontrak ditangguhkan	25.374.199.117	--	Deferred contract charges
Mobilisasi dan operasi	14.985.691.239	670.892.450	Mobilization and operation
Premi asuransi	1.554.472.362	--	Insurance premium
PPN Keluaran yang belum diterima	--	106.928.053.902	VAT-Out not yet received
<b>Jumlah</b>	<b>41.914.362.718</b>	<b>107.598.946.352</b>	<b>Total</b>

11. PREPAID EXPENSES

Beban kontrak ditangguhkan merupakan beban yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan atas pekerjaan konstruksi yang belum dapat diakui sebagai pendapatan, karena addendum kontrak belum selesai ditandatangani.

Deferred charges are expenses paid by the Company for all construction contract for which revenue has not yet been recognized, because the addendum to the construction contract have been not yet signed.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran yang belum diterima merupakan pengakuan PPN Keluaran atas termin yang telah ditagihkan, namun belum dibayar oleh pemberi kerja.

Value Added Tax (VAT) out which are not yet received represents recognition of VAT-Out on receivables, for which the project owners have not yet paid.

12. ASET DIKLASIFIKASI DIMILIKI UNTUK DIJUAL

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Tanah	--	512.812.852.315	Land
Bangunan	--	531.003.243.953	Buildings
Peralatan	--	475.148.170.839	Equipment
<b>Jumlah</b>	<b>--</b>	<b>1.518.964.267.107</b>	<b>Total</b>

12. ASSETS CLASIFIED AS HELD FOR SALE

Pada Desember 2021, Perusahaan bermaksud untuk menjual aset tetap yang terdiri dari tanah, bangunan dan peralatan di Plant Klaten, Plant Karawang, Plant Cibitung dan Plant Gasing Palembang.

In December 2021, the Company decided to dispose the property, plant and equipment consisting of land, building and equipment of Plant Klaten, Plant Karawang, Plant Cibitung and Plant Gasing Palembang.

Pada September 2022, aset dimiliki untuk dijual dipindahbukukan kembali ke aset tetap, sejak manajemen Perusahaan mengubah rencana penjualan dan menilai bahwa aset tersebut akan digunakan kembali oleh Perusahaan untuk produksi.

In September 2022, assets held for sale were transferred back to property, plant and equipment since the Company's management changed its plan to sell and assessed that these assets will be reused by the Company for production.

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022**  
**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,**  
**KECUALI DISAJIKAN LAJIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT SEPTEMBER 30, 2022**  
**AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH,**  
**UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

**13. ASET TETAP**

**13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

30 September/September 30, 2022							
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan (Koreksi)/ Deductions (Correction) Rp	Revaluasi/ Revaluation Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir Ending Balance Rp		
<b>Kepemilikan Langsung</b>							<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	1.010.105.709.999	--	--	--	1.522.918.562.314	Land	
Gedung dan Pabrik	785.675.741.718	--	--	--	1.446.893.920.055	Buildings and Plant	
Perlengkapan Kantor	26.309.825.354	1.597.600.000	--	--	30.413.970.236	Office Equipment	
Peralatan	2.259.228.796.608	--	--	--	3.006.300.958.855	Equipment	
Kendaraan	432.563.780	--	--	--	432.563.780	Vehicles	
Aset Tetap Dalam Penyelesaian:						Construction in Progress	
Gedung dan Pabrik	25.580.174.412	--	--	--	25.580.174.412	Buildings and Plant	
Peralatan	17.516.262.205	1.597.600.000	--	--	163.417.467.350	Equipment	
Jumlah	4.124.849.074.076	3.195.200.000	--	--	6.195.957.617.002	Total	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>
Gedung dan Pabrik	153.185.036.725	38.975.237.067	--	--	322.375.208.177	Buildings and Plant	
Perlengkapan Kantor	25.858.950.451	378.140.724	--	--	28.743.636.058	Office Equipment	
Peralatan	1.370.634.306.824	207.251.600.208	--	--	1.995.711.103.589	Equipment	
Kendaraan	322.760.375	20.588.136	--	--	343.348.511	Vehicles	
Jumlah	1.550.001.054.375	246.625.566.135	--	--	2.347.173.296.335	Total	
<b>Akumulasi Kerugian Penurunan Nilai</b>							<b>Accumulated Impairment Losses</b>
Aset Tetap Dalam Penyelesaian						Construction in Progress	
Gedung dan Pabrik	--	12.601.269.908	--	--	12.601.269.908	Buildings and Plant	
Nilai Tertecat	<u>2.574.848.019.701</u>				<u>3.836.183.050.759</u>	Net Carrying Value	
31 Desember/ December 31, 2021							
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan (Koreksi)/ Deductions (Correction) Rp	Penilaian/ Revaluation Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir Ending Balance Rp		
<b>Kepemilikan Langsung</b>							<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	1.486.031.315.671	--	36.887.246.643	(512.812.852.315)	1.010.105.709.999	Land	
Gedung dan Pabrik	1.495.024.698.030	--	(48.130.777.974)	(661.218.178.338)	785.675.741.718	Buildings and Plant	
Perlengkapan Kantor	28.429.370.236	387.000.000	--	(2.506.544.882)	26.309.825.354	Office Equipment	
Peralatan	3.006.300.958.975	145.901.205.146	--	(892.973.367.513)	2.259.228.796.608	Equipment	
Kendaraan	432.563.780	--	--	--	432.563.780	Vehicles	
Aset Tetap Dalam Penyelesaian:						Construction in Progress	
Gedung dan Pabrik	38.899.761.000	1.980.134.672	(15.299.721.260)	--	25.580.174.412	Buildings and Plant	
Peralatan	74.085.306.459	--	(56.569.044.254)	--	17.516.262.205	Equipment	
Jumlah	6.129.203.974.151	148.268.339.818	(71.868.765.514)	(11.243.531.331)	4.124.849.074.076	Total	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>
Gedung dan Pabrik	227.610.312.014	55.789.659.094	--	--	153.185.036.725	Buildings and Plant	
Perlengkapan Kantor	26.666.794.153	1.698.701.186	--	--	25.858.950.451	Office Equipment	
Peralatan	1.479.962.824.721	308.496.678.568	--	--	1.370.634.306.824	Equipment	
Kendaraan	286.159.241	36.601.134	--	--	322.760.375	Vehicles	
Jumlah	1.734.526.090.129	366.021.639.982	--	--	1.550.001.054.375	Total	
Nilai Tertecat	<u>4.394.677.884.022</u>				<u>2.574.848.019.701</u>	Net Carrying Value	

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses was allocated as follows:

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Beban Pokok Pendapatan	27.671.374.586	51.123.957.059	Cost of Revenues
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 31)	44.516.217.730	3.876.880.958	General and Administrative Expenses (Note 31)
Beban Non-Contributing Plants	174.437.973.819	311.020.801.965	Non-Contributing Plant Expense
<b>Jumlah Beban Penyusutan</b>	<b>246.625.566.135</b>	<b>366.021.639.982</b>	<b>Total</b>

Pada periode berjalan, Perusahaan melakukan revaluasi atas jumlah terpulihkan aset tetap dalam penyelesaian. Revaluasi menunjukkan pengakuan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 12.601.269.908 yang telah diakui di laba rugi dan disertakan dalam "beban umum dan administrasi" (Catatan 31).

During the period, the Company carried out a review of the recoverable amount its construction in progress. The review led to the recognition of an impairment loss of Rp 12,601,269,908 that has been recognized in profit or loss and included in "general and administrative expenses" (Note 31).

Reklasifikasi berhubungan dengan aset diklasifikasikan dimiliki untuk dijual (Catatan 12).

Reclassifications relates to assets classified as held for sale (Note 12).



**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022**  
**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,**  
**KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT SEPTEMBER 30, 2022**  
**AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH,**  
**UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

Perusahaan telah memperoleh beberapa hak atas tanah atau Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 24 hektar di Bojonegara, Cibitung, Kalijati, Sadang dan Subang selama 35 tahun hingga 2046 dari Badan Pertanahan Nasional, yang terdiri dari seluas 6,16 hektar di Bojonegara; 1,66 hektar di Cibitung; 1,19 hektar di Kalijati; 7,01 hektar di Sadang; dan 15,09 hektar di Subang.

*The Company has obtained land rights title or building use rights covering an area of 24 hectares in Bojonegara, Cibitung, Kalijati, Sadang and Subang for 35 years until 2046 from the National Land Affairs Agency (Badan Pertanahan Nasional), which consist of over 6.16 hectares in Bojonegara; 1.66 hectares in Cibitung; 1.19 hectares in Kalijati; 7.01 hectares in Sadang; and 15.09 hectares in Subang.*

Manajemen berpendapat bahwa tidak akan ada kesulitan dalam proses perpanjangan hak atas tanah karena semua tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh dokumen kepemilikan yang memadai.

*Management believes that there will be no difficulty in obtaining extension of land rights since all land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.*

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, aset gedung dan pabrik, serta peralatan diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebagai berikut:

*As at September 30, 2022 and December 31, 2021, buildings and plant, and equipment of precast plant were insured with a details is as follows:*

<b>Nama Asurandur/ Insurer</b>	<b>Jenis Aset/ Type of Assets</b>	<b>Periode Asuransi/ Insurance Period</b>		<b>Nilai Pertanggungan/ The Sum Insured Rp</b>	
Asuransi Jasindo	Contractor's All Risk Including Third Party Legal Liability	9-Dec-2016	s.d	9-Dec-2023	4.274.484.619.000
Asuransi Central Asia (ACA)	Contractor's All Risk	21-Dec-2020	s.d	30-Jan-2023	2.442.660.241.478
Asuransi Jasindo	Property All Risk	4-Mar-2022	s.d	4-Mar-2023	173.860.000.000
Asuransi Jasindo	Asuransi Gempa Bumi Indonesia	4-Mar-2022	s.d	4-Mar-2023	173.860.000.000
Asuransi Jasindo	Property All Risk Policy	1-Feb-2022	s.d	1-Feb-2023	220.026.000.000
Asuransi Jasindo	Earthquake Insurance Policy	1-Feb-2022	s.d	1-Feb-2023	220.026.000.000
Asuransi Jasindo	Property All Risk Policy	1-Feb-2022	s.d	1-Feb-2023	60.921.000.000
Asuransi Jasindo	Earthquake Insurance Policy	1-Feb-2022	s.d	1-Feb-2023	60.921.000.000
Asuransi Jasindo	Property All Risk Policy	1-Feb-2022	s.d	1-Feb-2023	88.105.000.000
Asuransi Jasindo	Earthquake Insurance Policy	1-Feb-2022	s.d	1-Feb-2023	88.105.000.000
Aspan General Insurance	Contractor's All Risk Insurance Including Third Party Legal Liability	18-Oct-2021	s.d	11-Apr-2023	75.793.497.302
<b>TOTAL</b>					<b>9.285.664.357.780</b>

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

*Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

Perusahaan menerapkan metode revaluasi untuk aset tanah dan bangunan (Catatan 3k). Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan melakukan penilaian terhadap tanah dan bangunan tertentu di beberapa lokasi berdasarkan laporan penilai independent oleh KJPP Toto Suharto & Rekan. Nilai wajar dari tanah dan bangunan adalah sebesar Rp 375.980.715.920. Defisit revaluasi sebesar Rp 43.414.133.216 telah diakui sebagai pendapat komprehensif lain dan disajikan pada komponen ekuitas lainnya.

*The Company applies revaluation method for land and buildings (Note 3k). On December 31, 2021, the Company assessed certain land and buildings at several locations based on assets revaluation report by KJPP Toto Suharto & Rekan. The fair value of land and buildings amounted to Rp 375,980,715,920. Revaluation deficit amounting to Rp 43,414,133,216 was recognized as other comprehensive income and presented under other component of equity.*

Manajemen percaya bahwa nilai wajar dari aset tetap pada tanggal 30 September 2022 telah mendekati nilai tercatatnya.

*Management believes that the fair value of property, plant and equipment as at September 30, 2022 approximates its carrying amounts.*

Nilai wajar tanah ditentukan dengan menggunakan Pendekatan Pasar sedangkan gedung ditentukan dengan menggunakan Pendekatan Pendapatan dan Pendekatan Biaya.

*The fair value of land was determined using Market Approach while fair value buildings was determined using the Income Approach and Cost Approach.*

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022**  
**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,**  
**KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT SEPTEMBER 30, 2022**  
**AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH,**  
**UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

Nilai wajar tanah dan bangunan diklasifikasikan masing-masing hirarki nilai wajar level 2 dan 3.

*The fair value of land and building is classified as Level 2 and 3 in the fair value hierarchy, respectively.*

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, estimasi persentase penyelesaian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

*As at September 30, 2022 and December 31, 2021, the estimated percentages of completion of the Company's construction in progress were as follows:*

<b>Nama Proyek/ Project Name</b>	<b>Persentase dalam Penyelesaian/ Percentage of Completion</b>	<b>Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion</b>
Pembangunan Plant Bojonegoro	95,26%	Akhir Desember/End of December 2022
Pembangunan Plant Gasing	99,53%	Akhir Desember/End of December 2022
Pembangunan Proyek Penajam	75,73%	Akhir Desember/End of December 2022
Pembangunan Plant Cikopo	84,90%	Akhir Desember/End of December 2022
Proyek Pembangunan Dormitory Karawang	91,92%	Akhir Desember/End of December 2022

Tidak ada kemajuan atas progres diatas, karena Proyek sedang dihentikan, akibat adanya pandemi.

*There has been no progress on the above projects is since construction was halted due to the pandemic.*

Pada tanggal 30 September 2022 aset tetap termasuk aset yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan dengan harga perolehan sebesar Rp 436.988.845.951.

*As at September 30, 2022, property, plant and equipment includes assets with acquisition cost of Rp 436,988,845,951 that are already depreciated in full but are still in use.*

**14. ASET HAK-GUNA - BERSIH**

**14. RIGHT-OF-USE ASSETS – NET**

	<b>30 September/ September 30, 2022 Rp</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021 Rp</b>	
Tanah	34.568.004.110	90.888.180.498	Land
Bangunan	400.000.000	7.611.547.554	Buildings
Kendaraan	27.439.778.355	27.762.080.377	Vehicles
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b>62.407.782.465</b>	<b>126.261.808.429</b>	<b>Total cost</b>
<b>Akumulasi Depresiasi</b>			<b>Accumulated Depreciation</b>
Tanah	21.468.250.095	70.768.141.814	Land
Bangunan	337.037.037	7.442.566.073	Buildings
Kendaraan	25.466.573.485	23.251.878.139	Vehicles
<b>Jumlah Akumulasi Depresiasi</b>	<b>47.271.860.617</b>	<b>101.462.586.026</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Jumlah Tercatat Bersih</b>	<b>15.135.921.848</b>	<b>24.799.222.403</b>	<b>Net Carrying Value</b>

Perusahaan menyewa beberapa aset termasuk tanah, bangunan dan kendaraan. Masa sewa rata-rata adalah 2 - 5 tahun.

*The Company leases several assets including land, buildings, and vehicles. The average lease term is 2 - 5 years.*

Selama periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2022, sewa aset tetap tertentu telah berakhir dan tidak ada kontrak yang telah berakhir diganti dengan sewa baru.

*During the nine-month period ended September 30, 2022, certain leases for plant and equipment expired and no expired contracts were replaced.*

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022**  
**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,**  
**KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT SEPTEMBER 30, 2022**  
**AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH,**  
**UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

*Depreciation expenses was allocated as follows:*

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Beban Pokok Pendapatan	4.802.390.687	16.711.719.640	Cost of Revenues
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 31)	2.763.761.829	3.888.078.264	General and Administrative Expenses (Note 31)
<b>Jumlah Beban Penyusutan</b>	<b>7.566.152.516</b>	<b>20.599.797.904</b>	<b>Total</b>

**15. ASET LAIN-LAIN**

**15. OTHER ASSETS**

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Perangkat lunak - bersih	35.872.971.027	46.270.991.473	Software - net
Bank yang dibatasi penggunaannya	3.906.934.772	4.577.818.204	Restricted cash in banks
Beban pembangunan ditangguhkan	217.467.175	42.867.198.609	Deferred development charges
Aset diambil alih	631.591.100	631.591.100	Assets foreclosed
<b>Jumlah</b>	<b>40.628.964.074</b>	<b>94.347.599.386</b>	<b>Total</b>

Beban pembangunan ditangguhkan merupakan beban yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan atas pembangunan *batching plant*.

*Deferred development charges are expenses paid by the Company for the construction of batching plant.*

**16. UTANG BANK**

**16. BANK LOANS**

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
<b>Pinjaman bank jangka Pendek</b>			<b>Short-Term Bank Loans</b>
<b>Pihak Berelasi (Catatan 39)</b>			<b>Related Parties (Note 39)</b>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	805.291.190.760	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	500.172.183.961	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h PT Bank Mandiri Syariah, PT Bank BNI Syariah dan PT Bank BRI Syariah)	--	460.000.000.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank Mandiri Syariah, PT Bank BNI Syariah and PT Bank BRI Syariah)
<b>Jumlah Pihak Berelasi</b>	<b>--</b>	<b>1.765.463.374.721</b>	<b>Total Related Parties</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Bank DKI	--	698.988.751.911	PT Bank DKI
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	--	544.938.306.400	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Permata Tbk	--	397.317.104.597	PT Bank Permata
PT Bank CTBC Indonesia	--	285.000.000.000	PT Bank CTBC Indonesia
PT BCA Syariah	--	100.000.000.000	PT BCA Syariah
PT Bank ICBC Indonesia	--	73.523.809.686	PT Bank ICBC Indonesia
<b>Jumlah Pihak Ketiga</b>	<b>--</b>	<b>2.099.767.972.594</b>	<b>Total Third Parties</b>
<b>Jumlah</b>	<b>--</b>	<b>3.865.231.347.315</b>	<b>Total</b>

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022**  
**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,**  
**KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT SEPTEMBER 30, 2022**  
**AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH,**  
**UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
<b>Pinjaman Bank Jangka Panjang</b>			<b>Long Term Bank Loans</b>
<b>Pihak Berelasi (Catatan 39)</b>			<b>Related Parties (Note 39)</b>
<b>Kredit Modal Kerja</b>			<b>Working Capital Loans</b>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	849.173.632.753	--	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	527.473.324.007	--	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h PT Bank Mandiri Syariah, PT Bank BNI Syariah dan PT Bank BRI Syariah)	494.854.616.379	--	PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank Mandiri Syariah, PT Bank BNI Syariah and PT Bank BRI Syariah)
<b>Jumlah Pihak Berelasi</b>	<b>1.871.501.573.139</b>	<b>--</b>	<b>Total Related Parties</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	603.253.092.870	--	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Permata Tbk	443.074.968.833	--	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	318.768.750.004	--	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank DKI	116.755.552.999	--	PT Bank DKI
PT BCA Syariah	107.845.823.344	--	PT BCA Syariah
PT Bank ICBC Indonesia	79.806.521.332	--	PT Bank ICBC Indonesia
<b>Jumlah Pihak Ketiga</b>	<b>1.669.504.709.382</b>	<b>--</b>	<b>Total Third Parties</b>
<b>Jumlah</b>	<b>3.541.006.282.521</b>	<b>--</b>	<b>Total</b>
Diskonto yang belum diamortisasi	(2.256.663.211.626)	--	Unamortized discount
<b>Nilai tercatat bersih</b>	<b>1.284.343.070.895</b>	<b>--</b>	<b>Net carrying amount</b>

Tingkat suku bunga atau bagi hasil per tahun seperti dibawah ini:

Interest rate or profit sharing per annum is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	
<b>Kredit modal kerja</b>		<b>Working capital loans</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,00%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9,00%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk d/h PT Bank Mandiri Syariah, PT Bank BNI Syariah dan PT Bank BRI Syariah	9,25%	PT Bank Syariah Indonesia Tbk formerly PT Bank Mandiri Syariah, PT Bank BNI Syariah and PT Bank BRI Syariah
PT Bank BRIsyariah Tbk	8,00%	PT Bank BRIsyariah Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	9,75%	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	9,00%	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	10,00%	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank DKI	9,50%	PT Bank DKI
PT BCA Syariah	9,50%	PT BCA Syariah
PT Bank Permata Tbk	11,00%	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,00%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Mulai September 2022, melalui Perjanjian Perdamaian yang ditetapkan dalam Surat Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Klas IA Khusus No W10.U1.2868.Ht.03.VI.2022.RIN tanggal 30 Juni 2022 perihal Pemberitahuan dan Penyampaian Salinan Penetapan Perkara Niaga No 497/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. terkait ketentuan khusus restrukturisasi telah ditetapkan untuk bunga atau bagi hasil (kecuali Bank DKI) sebagai berikut (Catatan 45):

Starting September 2022, through the Reconciliation Agreement stipulated in the Special Class IA Central Jakarta District Court No. W10.U1.2868.Ht.03.VI.2022. RIN dated June 30, 2022 regarding Notification and Submission of Copies of Commercial Case Determinations No.497/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN.Niaga.JktPst related to special provisions for debt restructuring, the following interest rate or profit sharing (except Bank DKI) have been determined (Note 45):

- i. Pada tahun ke 1 sampai 9 setelah tanggal berlaku, sebesar 2% pertahun dari Utang Tranche A Kreditur Finansial;
- ii. Pada tahun ke 10 sampai 13 setelah Tanggal Berlaku, sebesar 3% per-tahun dari Utang Tranche A Kreditur Finansial; dan

- i. In the 1st to 9th year after the effective date, 2% per annum of the Financial Creditor's Tranche A Payable;
- ii. In the 10th to 13th years after the Effective Date, 3% per annum of the Financial Creditor's Tranche A Payable; and

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022**  
**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,**  
**KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT SEPTEMBER 30, 2022**  
**AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH,**  
**UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

- iii. Di atas tahun ke 14 setelah Tanggal Berlaku, sebesar 4% per-tahun dari Utang Tranche A Kreditur Finansial

- iii. Over the 14th year after the Effective Date, 4% per annum of Financial Creditor Tranche A Payable

Beban bunga dan bagi hasil yang dibebankan ke laba rugi adalah sebagai berikut (Catatan 35):

Interest expense and profit sharing charged to profit or loss were as follows (Note 35):

	30 September/ September 30 2022 Rp	30 September/ September 30 2021 Rp	
<b>Kredit modal kerja</b>			<b>Working capital loans</b>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	42.376.194.155	60.073.813.858	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22.866.552.729	34.059.696.097	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Bank Syariah Indonesia (d/h PT Bank Mandiri Syariah, PT Bank BNI Syariah dan PT Bank BRI Syariah)	22.124.273.084	35.784.206.488	PT Bank Syariah Indonesia (formerly PT Bank Mandiri Syariah, PT Bank BNI Syariah and PT Bank BRI Syariah)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		53.712.212.730	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>87.367.019.968</u>	<u>183.629.929.173</u>	Total
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Bank DKI	34.493.153.273	27.165.696.341	PT Bank DKI
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	27.561.705.675	20.087.266.656	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Permata Tbk	23.986.474.080	13.467.542.988	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	15.923.010.418	9.705.000.003	PT Bank CTBC Indonesia
PT BCA Syariah	5.132.265.605	5.263.880.873	PT BCA Syariah
PT Bank ICBC Indonesia	4.003.231.026	6.030.037.513	PT Bank ICBC Indonesia
Jumlah	<u>111.099.840.077</u>	<u>81.719.424.374</u>	Total
<b>Jumlah bunga dari pinjaman bank</b>	<u><b>198.466.860.045</b></u>	<u><b>265.349.353.547</b></u>	<b>Total interest on bank loans</b>

**Kredit Modal Kerja**

**Working Capital Loans**

**1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)**

**1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)**

Berdasarkan Surat dari Bank BRI No. R.II.206-OPK/DKD/07/2020 tanggal 17 Juli 2020 mengenai penawaran putusan kredit, telah disetujui fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi (KMKK) dengan plafond sebesar Rp 1.000.000.000.000 dan fasilitas SCF sebesar Rp 250.000.000.000 bersifat interchangeable dengan fasilitas KMKK, dengan suku bunga 9,25% dan jangka waktu 30 Mei 2020 sampai dengan 30 Mei 2021.

Based on the Letter from Bank BRI No. R.II.206-OPK/ DKD/07/2020 dated July 17, 2020 regarding credit decision offer, the Construction Working Capital (CWC) Facility has been approved with a maximum credit limit of Rp 1,000,000,000,000 and SCF Facility with a maximum credit limit of Rp 250,000,000,000 interchangeably with CWC facility, with an interest rate of 9.25% for the period from May 30, 2020 to May 30, 2021.

Berdasarkan Surat dari Bank BRI No. R.IV.45-CRO/BCO/08/2021 tanggal 20 Agustus 2021 mengenai penawaran putusan kredit, telah disetujui fasilitas Modal Kerja Konstruksi (KMKK) dengan plafond sebesar Rp 1.000.000.000.000 dan fasilitas SCF sebesar Rp 250.000.000.000 bersifat interchangeable dengan fasilitas KMKK, dengan suku bunga 9,00% p.a. dan jangka waktu 30 Agustus 2021 sampai dengan 30 November 2021. Sampai dengan tanggal pelaporan, pinjaman ini masih dalam proses perpanjangan.

Based on the Letter from Bank BRI No. R.IV.45-CRO/BCO/08/2021 dated August 20, 2021 regarding credit decision offer, the Construction Working Capital Facility has been approved with a ceiling of Rp 1,000,000,000,000 with KMKK facility and the SCF facility of Rp 250,000,000,000 is interchangeable with the KMKK facility, with an interest rate of 9% p.a. and the period from August 30, 2021 to November 30, 2021. As at the date of reporting, this loan is still in the process of being extended.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha yang diikatkan secara cession minimal meng-cover sebesar 120% dari outstanding pinjaman dan agunan sesuai SHT 209/2017 di Desa Gasing Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan senilai Rp 41.651.000.000. Sebagai tambahan informasi, Perusahaan telah menerima surat Review Pengikatan Agunan Fasilitas Pinjaman dari Bank BRI nomor: B.13a-ITG/CON/01/2022 tanggal 12 Januari 2022 sehubungan dengan pengikatan jaminan aset Perusahaan.

*The loan facility is collateralized and bounded by cession minimum cover 120% of the outstanding loans and collateral according to SHT 209/2017 in Gasing Village, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency, South Sumatra Province amounting to Rp 41,651,000,000. As additional information, the Company has received a Letter reviewing the Binding of Loan Facility Collateral from Bank BRI number: B.13a-ITG/CON/01/2022 dated January 12, 2022 regarding the binding of the Company's asset collateral.*

Adapun perubahan atas *negative covenants* yang diatur adalah tanpa terlebih dahulu memperoleh persetujuan tertulis dari BRI, debitur tidak diperkenankan antara lain tetapi tidak terbatas pada menerima pinjaman/ pembiayaan baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya yang menyebabkan rasio DER Perusahaan melebihi 300%.

*As for changes to negative covenants, without prior written approval from BRI, debtors are not permitted, but not limited to receiving new loans/ financing from banks or other financial institutions, which causes the Company's DER ratio to exceed 300%.*

Pembatasan terhadap tindakan:

*Restriction of covenants:*

1. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan kekayaan debitur kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.
2. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga.
3. Menyewakan aset yang dijaminkan di Bank atau lembaga keuangan lainnya.
4. Melunasi/membayar utang kepada pemegang saham/utang Perusahaan sebelum utang di bank dilunasi terlebih dahulu.
5. Melakukan tindakan merger, akuisisi, go public dan penjualan aset Perusahaan. Menerima pinjaman/pembayaran baru dari BRI atau lembaga keuangan lainnya.

1. *Cannot act as guarantor for another party and/or pledge of the Company's assets to other parties, except those already existing.*
2. *File for bankruptcy to the Commercial Court.*
3. *Lease the tangible assets used as collateral to banks or other financial institutions.*
4. *Settle/repay the Loan to shareholders/the Company's debts in advance before the bank loan is repaid.*
5. *Perform corporate action such as mergers, acquisitions, initial public offering and sell the Company's assets. Obtain new loans/financing from BRI or other financial institutions.*

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman bank jangka pendek masing-masing sebesar Nihil dan Rp 805.291.190.760.

*As at September 30, 2022 and December 31, 2021, the balance of short-term bank loans to BRI amounted to Nil and Rp 805,291,190,760, respectively.*

Berdasarkan hasil putusan PKPU, Pinjaman BRI dengan nilai tercatat sebesar Rp 805.291.190.760 dan bunga sebesar Rp 43.882.441.993 direstrukturisasi sebagai pinjaman bank jangka panjang (Catatan 45). Selisih sebesar Rp 551.130.784.592 antara nilai wajar pinjaman baru sebesar Rp 298.042.848.161 (termasuk bunga) dengan nilai tercatat pinjaman lama (termasuk bunga) diakui sebagai keuntungan atas modifikasi utang pada "pendapatan lain-lain - bersih" dalam laba rugi (Catatan 34).

*Based on PKPU results, BRI loans with carrying amount of Rp 805,291,190,760 and accrued interest of Rp 43,882,441,993 were restructured as long-term bank loan (Note 45). The difference of Rp 551,130,784,592 between the fair value of the new loan amounting to Rp 298,042,848,161 (including accrued interest) and the carrying amount of the old loan (including accrued interest) was recognized as gain on modification of debt under "other income - net" in profit or loss (Note 34).*

Pinjaman BRI akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

*BRI loans will be due on the 17th year from Effective Date.*

Amortisasi diskonto untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 3.950.310.162 dan nihil, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim.

*Amortization of discount for the nine-month period ended September 30, 2022 and 2021 amounted to Rp 3,950,310,162 and nil, respectively, which is recognized as part of finance charges in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**2. PT Bank Syariah Indonesia (d/h PT Bank Mandiri Syariah, PT Bank BNI Syariah dan PT Bank BRI Syariah)**

**2. PT Bank Syariah Indonesia (formerly PT Bank Mandiri Syariah, PT Bank BNI Syariah and PT Bank BRI Syariah)**

Berdasarkan perjanjian pemberian line facility Musyarakah No. 13 tanggal 17 Oktober 2016 dan fasilitas ini telah diperpanjang berdasarkan surat No. B.04/SP3/FSD/01-2021 tanggal 27 Januari 2021, dengan kondisi dan persyaratan sebagai berikut Line Facility Musyarakah dengan plafon Rp 470.000.000.000, jatuh tempo fasilitas sampai dengan 27 Februari 2022, nisbah bagi hasil akan ditentukan kemudian saat pencairan dengan indikasi expense yield Bank saat ini sebesar 8% efektif per tahun. Sampai dengan tanggal pelaporan, pinjaman ini masih dalam proses perpanjangan.

*Based Musyarakah facility agreement No. 13 dated October 17, 2016, and this facility has recently been extended based on the letter No. B.04/SP3/FSD/01-2021 dated January 27, 2021, with the following conditions Line Facility Musyarakah with ceiling of Rp 470,000,000,000, facility maturity date up to February 27, 2022, the profit sharing ratio will be determined later when disbursing with an indication that the current bank yield is 8% effective per year. As at the date of reporting, this loan is still in the process of being extended.*

Selama masa pembiayaan di PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) berlangsung maka Perusahaan tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan di bawah ini tanpa persetujuan tertulis dari BSI:

*During the financing period at PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI), the Company are not permitted to carry out the following actions without written consent from BSI:*

- a. Mengadakan merger dengan Perusahaan lain;
- b. Membayar/melunasi sebagian atau seluruh pinjaman dari pemegang saham;
- c. Mengubah bentuk atau status badan hukum perseroan, merubah anggaran dasar Perusahaan, memindahtangankan penerima atau saham baik antar pemegang saham maupun pihak lain;
- d. Mengagunkan, menyewakan dan mengalihkan aset yang dijaminkan kepada kreditur atau pihak lainnya;
- e. Melakukan investasi baru pada bidang usaha yang tidak secara langsung berkaitan dengan bisnis inti nasabah;
- f. Menjual sebagian atau seluruh aset Perusahaan, diluar kegiatan operasional Perusahaan;
- g. Mengajukan pailit atau penundaan pembayaran;
- h. Menarik kembali modal yang telah disetor oleh para pemegang saham;
- i. Merubah pemegang saham mayoritas Perseroan.

- a. *Hold a merger with another Company;*
- b. *Pay / pay off part or all of the loan from the shareholders;*
- c. *Change the form or status of the legal entity of the Company, amending the Company's articles of association, transferring recipients or shares both among shareholders and other parties;*
- d. *Appoint, lease and transfer assets guaranteed to creditors or other parties;*
- e. *Make new investments in business fields that are not directly related to the customer's core business;*
- f. *Sells part or all of the Company's assets, excluding the Company's operational activities;*
- g. *File a bankruptcy or delay in payment;*
- h. *Withdrawin capital paid by shareholders;*
- i. *Change the majority shareholder of the Company.*

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022**  
**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,**  
**KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT SEPTEMBER 30, 2022**  
**AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH,**  
**UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. Jumlah tagihan (seluruh hak, wewenang, tagihan serta klaim-klaim) yang dimiliki Perusahaan kepada *bouwheer* atas kontrak-kontrak pekerjaan yang menjadi underlying pencairan di BSI.
2. Persediaan berupa barang jadi (Beton Precast) dan/atau bahan material berupa pasir, batu, semen, besi/baja, dan lain-lain.

Nilai fidusia atas jaminan berupa tagihan dan persediaan adalah senilai Rp 750.000.000.000 (Catatan 6 dan 8).

Perusahaan diwajibkan untuk menjaga Debt Service Coverage Ratio (EBITDA dibandingkan total kewajiban Bank) minimal 1,1 kali dan Leverage maksimal 5 kali.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman bank jangka pendek Perusahaan kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk masing-masing sebesar Nihil dan Rp 460.000.000.000.

Berdasarkan hasil putusan PKPU, Pinjaman BRIS dengan nilai tercatat sebesar Rp 460.000.000.000 dan bunga sebesar Rp 34.854.616.379 direstrukturisasi sebagai pinjaman bank jangka Panjang (Catatan 45). Selisih sebesar Rp 321.170.609.242 antara nilai wajar pinjaman baru sebesar Rp 173.684.007.137 (termasuk bunga) dengan nilai tercatat pinjaman lama (termasuk bunga) diakui sebagai keuntungan atas modifikasi utang pada "pendapatan lain-lain – bersih" dalam laba rugi (Catatan 34).

Pinjaman BSI akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

Amortisasi diskonto untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 2.302.037.114 dan nihil, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim.

*This loan facility is collateralized by:*

1. *The amount of the bill (all rights, powers, bills and claims) that the Company has to the bouwheer for the work contracts underlying the disbursement in BSI.*
2. *Inventories in the form of finished goods (Precast Concrete) and/or material materials in the form of sand, stone, cement, iron/steel, and others.*

*Fiduciary value of receivables and inventories provided as collaterals amounting to Rp 750,000,000,000 (Notes 6 and 8).*

*The Company should maintain net income (after tax deduction) compared to total liabilities (COPAT/Financing Payment) at least 1.1 times and maximum Leverage of 5 times.*

*As at September 30, 2022 and December 31, 2021, the balance of short-term bank loan of the Company to PT Bank Syariah Indonesia Tbk amounted to Nil and Rp 460,000,000,000, respectively.*

*Based on PKPU results, BRIS loans with carrying amount of Rp 460,000,000,000 and accrued interest of Rp 34,854,616,379 were restructured as long-term bank loan (Note 45). The difference of Rp 321,170,609,242 between the fair value of the new loan amounting to Rp 173,684,007,137 (including accrued interest) and the carrying amount of the old loan (including accrued interest) was recognized as gain on modification of debt under "other income – net" in profit or loss (Note 34).*

*BSI loans will be due on the 17th year from Effective Date.*

*Amortization of discount for the nine-month period ended September 30, 2022 and 2021 amounted to Rp 2,302,037,114 and nil, respectively, which is recognized as part of finance charges in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income.*



**3. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)**

Berdasarkan surat No. BIN/2.2/094/R tanggal 10 Juni 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

- Kredit modal kerja *Revolving* sebesar Rp 50.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 23 Juni 2015 sampai dengan tanggal 23 Juni 2016. Kredit modal kerja *Revolving* tersebut telah diakta notarisasikan berdasarkan perjanjian kredit No. 150 tanggal 23 Juni 2015. Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit, jangka waktu perpanjangan sampai dengan 22 Juni 2020 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 9,50%.

Berdasarkan Surat dari BNI No. KPS3/2.2/204.IR tanggal 19 Mei 2021, telah dilakukan perpanjangan jangka waktu sampai dengan 26 Maret 2022, dengan suku bunga menjadi 8%.

- Kredit modal transaksional sebesar Rp 300.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 23 Juni 2015 sampai dengan tanggal 23 Juni 2016. Kredit modal transaksional tersebut telah diaktanotarisasikan berdasarkan perjanjian kredit No. 151 tanggal 23 Juni 2015. Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit, jangka waktu perpanjangan sampai dengan 22 Juni 2020 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 9,50%.

Berdasarkan Surat dari BNI No. KPS3/2.2/204.IR tanggal 19 Mei 2021, telah dilakukan perpanjangan jangka waktu sampai dengan 26 Maret 2022, dengan suku bunga menjadi 8%.

- Kredit modal kerja *Supply Chain Financing* (SCF), bank garansi dan *letter of credit* (L/C) atau SKBDN Rp 300.000.000.000, jangka waktu pinjaman selama 12 bulan sejak tanggal 23 Juni 2015 dan jatuh tempo 23 Juni 2016. Fasilitas telah diperpanjang berdasarkan Persetujuan perpanjangan fasilitas kredit No. BIN/2.2/207/R sampai dengan tanggal 22 Juni 2021.
- Plafond *non-cash loan* sebesar Rp 50.000.000.000, jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 26 Maret 2022.

**3. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)**

According to letter No. BIN/2.2/094/R dated June 10, 2015, the Company entered into the credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as follows:

- *Revolving working capital loan* amounting to Rp 50,000,000,000, with a term of 12 months from June 23, 2015 until June 23, 2016. *Revolving working capital loan* has been notarized based on loan agreement No. 150 dated June 23, 2015. Based on the Approval of Amendment to the Credit Agreement, the period of extension until June 22, 2020 with changes in the effective interest rate of 9.50%.

Based on a letter from BNI No. KPS3/2.2/204.IR dated May 19, 2021, the term has been extended until March 26, 2022, with an interest rate of 8%.

- *Transactional working capital loan* amounting to Rp 300,000,000,000, with a term of 12 months from June 23, 2015 until June 23, 2016. *Transactional working capital loan* has been notarized based on loan agreement No. 151 dated June 23, 2015. Based on the Approval of Amendment to the Credit Agreement, the period of extension until June 22, 2020 with changes in the effective interest rate of 9.50%.

Based on the letter from BNI No. KPS3/2.2/204.IR dated May 19, 2021, the term has been extended until March 26, 2022, with an interest rate of 8%.

- *Working capital Supply Chain Financing* (SCF), bank guarantee and *letter of credit* (L/C) or SKBDN, working capital loan of Rp 300,000,000,000, the term of loan for 12 months since date of June 23, 2015 and will be due on June 23, 2016. The facility has been extended based on the letter of approval for extension of credit facility No. BIN/2.2/207/R up to June 22, 2021.
- *Non-cash loan plafond* amounted to Rp 50,000,000,000, the term of loan up to March 26, 2022.

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022**  
**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,**  
**KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT SEPTEMBER 30, 2022**  
**AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH,**  
**UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

- Kredit modal kerja *post financing* sebesar Rp 214.949.532.620, jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 8,00% p.a.

Berdasarkan surat No. KPS3/4.1/140/R tanggal 23 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

- Kredit modal kerja *Revolving* Rp 50.000.000.000, jangka waktu pinjaman diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 26 September 2022 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 8,00% p.a.
- Kredit modal transaksional Rp 300.000.000.000, jangka waktu pinjaman diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 26 September 2022 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 8,00% p.a.
- Kredit modal kerja *post financing* sebesar Rp 214.949.532.620, jangka waktu pinjaman diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 30 September 2022 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 8,00% p.a.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan:

- Tagihan *term-in* atas proyek yang dibiayai.
- Tanah dan Bangunan yang terletak di Jl. Raya Sadang – Subang No.28 KM 15, Kampung Mekarsari, RT 05 RW 02, Desa Cibatu, Kec.Cibatu, Kab. Purwakarta, Jawa Barat sesuai SHT No.2342/2015 dan SHT No.02440/2021 sebesar Rp 168.487.004.000.
- Tanah dan Bangunan yang terletak di Jl. Imam Bonjol No.52, Desa Kalijaya, Kec. Cikarang Barat, (dhi. Cibitung), Kab. Bekasi, Jawa Barat sesuai SHT. 03410/2016 sebesar Rp 58.218.498.201.

Sebagai tambahan informasi, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan Kredit (SKK) No. KPS3/2.2/204 tanggal 19 Mei 2021 sehubungan dengan pengikatan jaminan aset Perusahaan.

Pembatasan:

1. Melakukan perubahan kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar yang dapat mengurangi kemampuan Perusahaan melunasi fasilitas kredit;

- *Post financing transactional working capital loan* amounted to Rp 214,949,532,620, the term of loan up to December 31, 2021 with changes in the effective interest rate of 8.00% p.a.

According to letter No. KPS3/4.2/140/R dated June 23, 2020, the Company entered into the credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as follows:

- *Revolving working capital loan* of Rp 50,000,000,000, the term of the loan is temporary extended until September 26, 2022 with changes in the effective interest rate of 8.00% p.a.
- *Transactional capital loan* of Rp 300,000,000,000, the term of the loan is temporary extended until September 26, 2022 with changes in the effective interest rate of 8.00% p.a.
- *Post-financing working capital loan* amounting to Rp 214,949,532,620, the term of the loan is temporary extended until September 30, 2022 with a change in the effective interest rate of 8.00% p.a.

The loan facilities are collateralized by:

- *Term-in bills* on financed projects.
- *Land and Buildings* located on Jl. Raya Sadang - Subang No.28 KM 15, Kampung Mekarsari, RT 05 RW 02, Cibatu Village, Cibatu Kec.Cibatu, Purwakarta Regency, West Java according to SHT No.2342/2015 and SHT No.02440/2021 amounting to Rp 168,487,004,000.
- *Land and Buildings* located on Jl. Imam Bonjol No.52, Kalijaya Village, West Cikarang District, (dhi. Cibitung), Bekasi Regency, West Java according to SHT. 03410/2016 amounting to Rp 58,218,498,201.

As additional information, the Company has received a letter from BNI No. KPS3/2.2/204 dated May 19, 2021 regarding the binding of the Company's asset collateral.

Negative covenants:

1. *Change the business activities* as stated in the Articles of Association that can reduce the Company's ability to pay off the credit facility;

2. Menjual atau memindahkan hak atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan/ aset dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi kecuali:
    - Menjual atau mengalihkan aset dengan ketentuan yang bersifat arm's length dan dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
    - Menjual atau dengan cara lain mengalihkan aset sebagai ganti atau digantikan aset lainnya yang sebanding atau lebih baik tipe, sifat dan kualitasnya;
    - Menjual atau mengalihkan aset dalam rangka pelaksanaan reorganisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang penjualan aset tersebut tidak mempunyai akibat material; dan
    - Menjual atau mengalihkan aset yang sudah tidak berguna atau tidak dipakai lagi dengan ketentuan yang bersifat arm's length.
  3. Mengubah usaha yang sekarang dijalankan/ diusahakan yang dapat menimbulkan akibat material, kecuali dipersyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku.
  4. Melakukan peleburan, penggabungan, pemisahan, pembubaran perseroan maupun rekonstruksi (tindakan korporasi), kecuali:
    - Reorganisasi yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang memiliki akibat tidak material;
    - Tindakan korporasi dengan anggota lain dalam Perusahaan dengan ketentuan bahwa tindakan korporasi tersebut dilakukan;
    - Tindakan korporasi yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
    - Pemisahan dimana Perusahaan menjadi pemegang saham mayoritas.
  5. Melakukan perubahan Anggaran Dasar yang dapat menimbulkan akibat material; dan
  6. Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang kepada instansi yang berwenang.
  7. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lain.
2. *Sell or transfer all of the assets of the Company in a single transaction or in multiple transaction, except:*
    - *Selling or transferring assets under arrangement that are at arm's length and in order to run the daily business activities;*
    - *Selling or transferring assets as a replacement or to be replaced with another comparable assets or better in type, nature, and quality;*
    - *Selling or transferring assets for the purpose of Government reorganization of Republic Indonesia as long as the sale of assets did not have a material result; and*
    - *Selling or transferring assets that are not useful or not used with the requirements of arm's length.*
  3. *Change the operation of current business that may cause material impact unless required by applicable law.*
  4. *Merger, business combination, separation, liquidation or corporate reorganization (corporate action), except:*
    - *Reorganization can be done by the Government of Republic Indonesia as long as the impact is not material;*
    - *The corporate actions with other members in The Company with the provision following the requirements;*
    - *The Company will be the resurviving legal entity and will have the legal status after the corporate action; and*
    - *Separation in which the Company will be the majority shareholder.*
  5. *Changes in the Articles of Association that can lead to a material impact; and*
  6. *Propose file bankruptcy or postponement of debt payment to authorized parties.*
  7. *Obtain or add a loan from a bank or other financial institution.*

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022**  
**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,**  
**KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT SEPTEMBER 30, 2022**  
**AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH,**  
**UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman bank jangka pendek Perusahaan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Nihil dan Rp 500.172.183.961.

As at September 30, 2022 and December 31, 2021, the balance of the Company's short-term bank loans to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Nil and Rp 500,172,183,961, respectively.

Berdasarkan hasil putusan PKPU, Pinjaman BNI dengan nilai tercatat sebesar Rp 500.172.183.961 dan bunga sebesar Rp 27.301.140.046 direstrukturisasi sebagai pinjaman bank jangka Panjang (Catatan 45). Selisih sebesar Rp 342.340.807.225 antara nilai wajar pinjaman baru sebesar Rp 185.132.516.782 (termasuk bunga) dengan nilai tercatat pinjaman (termasuk bunga) diakui sebagai keuntungan atas modifikasi utang pada "pendapatan lain-lain – bersih" dalam laba rugi (Catatan 34).

Based on PKPU results, BNI loans with carrying amount of Rp 500,172,183,961 and accrued interest of Rp 27,301,140,046 were restructured as long-term bank loan (Note 45). The difference of Rp 342,340,807,225 between the fair value of the new loan amounting to Rp 185,132,516,782 (including accrued interest) and the carrying amount of the old loan (including accrued interest) was recognized as gain on modification of debt under "other income – net" in profit or loss (Note 34).

Pinjaman BNI akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

BNI loans will be due on the 17<sup>th</sup> year from Effective Date.

Amortisasi diskonto untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 2.453.777.591 dan nihil, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim.

Amortization of discount for the nine-month period ended September 30, 2022 and 2021 amounted to Rp 2,453,777,591 and nil, respectively, which is recognized as part of finance charges in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income.

**4. PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 167/LOD-CBII/IX/2020 tanggal 24 September 2020, Perusahaan mendapatkan kredit modal kerja dari PT Bank ICBC Indonesia dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 350.000.000.000, jangka waktu pinjaman sampai dengan 17 September 2021 dengan suku bunga sebesar 9,75% per tahun (*floating*) dan berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 035/ICBCI-WSM/PTD/XI/2020/P3 tanggal 21 Juni 2022, Perusahaan mendapatkan kredit modal kerja dari PT Bank ICBC Indonesia dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 73.523.809.678, jangka waktu pinjaman sampai dengan 22 Oktober 2022 dengan suku bunga sebesar 9,75% per tahun.

**4. PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)**

Based on the Credit Agreement No. 167/LOD-CBII/IX/2020 dated September 24, 2020, The Company obtained a working capital loan from PT Bank ICBC Indonesia with total facility amounted to Rp 350,000,000,000, with loan period until September 17, 2021 and the interest rate amounted to 9.75% per annum (*floating*) and based on the Credit Agreement No. 035/ICBCI-WSM/PTD/XI/2020/P3 dated June 21, 2022, the Company obtained a working capital loan from PT Bank ICBC Indonesia with total facility amounted to Rp 73,523,809,678, with loan period until October 22, 2022 and the interest rate amounted to 9.75% per annum.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

This loan facility is collateralized by:

1. Piutang usaha Perusahaan yang diikat secara fidusia.
2. Sisa nilai atau omzet kontrak WBP - kontraktor yang berasal dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

1. Trade accounts receivable of The Company bound under fiduciary.
2. Future receivables value or turnover of WBP- contractors must by PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

**Pembatasan:**

Menjaminan aset kepada pihak lain, kecuali bilamana Perusahaan menjaga DER pada maksimal sebesar 3x selama periode pinjaman.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman bank jangka pendek Perusahaan kepada PT Bank ICBC Indonesia masing-masing sebesar Nihil dan Rp 73.523.809.686.

Berdasarkan hasil putusan PKPU, Pinjaman ICBC dengan nilai tercatat sebesar Rp 73.523.809.686 dan bunga sebesar Rp 6.282.711.646 direstrukturisasi sebagai pinjaman bank jangka Panjang (Catatan 45). Selisih sebesar Rp 51.796.039.141 antara nilai wajar pinjaman baru sebesar Rp 28.010.482.191 (termasuk bunga) dengan nilai tercatat pinjaman lama (termasuk bunga) diakui sebagai keuntungan atas modifikasi utang pada "pendapatan lain-lain – bersih" dalam laba rugi (Catatan 34).

Pinjaman ICBC akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

Amortisasi diskonto untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 371.255.654 dan nihil, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim.

**5. PT Bank BTPN Tbk**

Berdasarkan perubahan Perjanjian Fasilitas No. L/2020/WBG/X/07 tanggal 12 Oktober 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BTPN Tbk sebagai berikut:

1. Pinjaman untuk tujuan modal kerja sebesar Rp 250.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 30 April 2021 dengan suku bunga 9% per tahun.
2. *Commercial LC* untuk tujuan impor atau pembelian lokal atas bahan baku atau peralatan untuk kegiatan bisnis Perusahaan melalui penerbitan LC dan *LC usance lokal, sight, LC usance, payable at sight (LC UPAS), LC usance payable at usance (LC UPAU)* sebesar Rp 850.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 30 April 2021.

**Negative Covenant:**

Assuring assets to other parties, except when The Company maintains DER at a maximum of 3x during the loan period.

As at September 30, 2022 and December 31, 2021, the balance of short-term loan of the Company to PT Bank ICBC Indonesia amounted to Nil and Rp 73,523,809,686, respectively.

Based on PKPU results, ICBC loans with carrying amount of Rp 73,523,809,686 and accrued interest of Rp 6,282,711,646 were restructured as long-term bank loan (Note 45). The difference of Rp 51,796,039,141 between the fair value of the new loan amounting to Rp 28,010,482,191 (including accrued interest) and the carrying amount of the old loan (including accrued interest) was recognized as gain on modification of debt under "other income – net" in profit or loss (Note 34).

ICBC loans will be due on the 17<sup>th</sup> year from Effective Date.

Amortization of discount for the nine-month period ended September 30, 2022 and 2021 amounted to Rp 371,255,654 and nil, respectively, which is recognized as part of finance charges in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income.

**5. PT Bank BTPN Tbk**

Based on the amendment to Facility Agreement No. L/2020/WBG/X/07 dated October 12, 2020, The Company obtained a credit facility from PT Bank BTPN Tbk as follows:

1. Loan for working capital purposes amounted to Rp 250,000,000,000, with a term until April 30, 2021 with an interest rate of 9% per annum.
2. *Commercial LC* for purposes of importing or local purchasing of raw materials or equipment for The Company business activities through the issuance of LC and LC local usance, sight, LC usance, payable at sight (LC UPAS), LC usance payable at usance (LC UPAU) amounted to Rp 850,000,000,000, with the term until April 30, 2021.

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022**  
**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,**  
**KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT SEPTEMBER 30, 2022**  
**AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH,**  
**UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

3. *Acceptance* untuk tujuan akseptasi *LC usance* ataupun *LC lokal* sebesar Rp 850.000.000.000, dengan jangka waktu enam (6) bulan.
4. *Loan on note trust receipt* untuk tujuan pembayaran *LC* ataupun *LC lokal* sebesar Rp 850.000.000.000, dengan jangka waktu selama tiga (3) bulan sejak tanggal jatuh tempo *LC* atau apabila lebih singkat dapat diperpanjang hingga enam (6) bulan dari tanggal penerbitan *LC* ataupun *LC lokal*, dengan suku bunga 9% per tahun.
5. *Guarantee* untuk tujuan penerbitan bank garansi dalam bentuk *payment bond*, *bid bond*, *performance bond*, dan *maintenance bond*, sehubungan dengan bisnis peminjam, sebesar Rp 850.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan namun tidak termasuk periode klaim 30 hari kalender.
6. *Loan on note account payable financing* untuk tujuan pembiayaan terkait dengan pembayaran kepada *supplier* peminjam sebesar Rp 850.000.000.000, dengan jangka waktu maksimum selama enam (6) bulan dan bersifat *non-rolloverable*, dengan suku bunga 8,8% per tahun.
7. *Loan on note discounted account payable financing* untuk tujuan pembiayaan terkait dengan pembayaran kepada *supplier* peminjam sebesar Rp 850.000.000.000, dengan jangka waktu maksimum selama enam (6) bulan dan bersifat *non-rolloverable*, dengan suku bunga 8,8% per tahun.
8. *Loan on Note Account Receivable Financing* untuk tujuan pembiayaan terkait piutang-piutang peminjam terhadap pelanggan sebesar Rp 500.000.000.000, dengan jangka waktu maksimum selama 4 (empat) bulan dan bersifat *non-rolloverable*, dengan suku bunga 8,8% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh piutang usaha saat ini atau akan datang dengan nilai penjaminan minimum sebesar Rp 1.495.103.746.786 atau 125% dari limit gabungan yang sudah diikat secara fidusia.

3. *Acceptance for Acceptance purposes of LC usance or local LC of Rp 850,000,000,000, with the term of six (6) months.*
4. *Loan on note trust receipt for payment of LC or local LC of Rp 850,000,000,000, with the term of three (3) months from the LC due date or if shorter and may be extended to six (6) months from the date of issuance of LC or local LC with interest rate of 9% per annum.*
5. *Guarantee for issuance of bank guarantee in the form of payment bond, bid bond, performance bond, and maintenance bond, in connection with the borrower's business amounted to Rp 850,000,000,000, with a period of 12 months but excluding the 30-days calendar claim period.*
6. *Loan on note account payable financing for financing purposes related to payments to the borrower's suppliers of Rp 850,000,000,000, with a maximum period of six (6) months and is nonextendable and interest rate 8.8% per annum.*
7. *Loan on note discounted account payable financing for financing purposes related to payments to the borrower's suppliers of Rp 850,000,000,000, with a maximum period of six (6) months and is nonextendable and interest rate 8.8% per annum.*
8. *Loan on Note Account Receivable Financing for financing purposes related to borrower's receivables to customers amounting to Rp 500,000,000,000, with a maximum period of 4 (four) months and non-rolloverable, with an interest rate of 8.8% per annum*

*These loan facilities are collateralized by all current or future trade accounts receivable with minimum collateral value amounted to Rp 1,495,103,746,786 or 125% of the combined limit and which has been tied by fiduciary.*

**Pembatasan:**

1. Memasang atau mengizinkan adanya atau dipasangnya Hak Jaminan atas aset-asetnya;
2. Menjual, mengalihkan, atau melepaskan aset-asetnya dengan ketentuan-ketentuan dimana aset-aset tersebut dapat disewakan atau dibeli kembali oleh Peminjam;
3. Menjual, mengalihkan, atau melepaskan piutangnya dengan hak regres;
4. Mengadakan pengaturan apapun dimana uang atau manfaat bank atau rekening lain dapat digunakan untuk pembayaran, dilakukan kompensasi (*set off*) atau dimungkinkannya penggabungan beberapa rekening; atau
5. Mengadakan pengaturan prioritas penerimaan pembayaran yang memiliki dampak yang sama.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 saldo pinjaman bank jangka pendek Perusahaan kepada PT Bank BTPN Tbk masing-masing sebesar Nihil dan Rp 544.938.306.400.

Berdasarkan hasil putusan PKPU, Pinjaman BTPN dengan nilai tercatat sebesar Rp 544.938.306.400 dan bunga sebesar Rp 58.314.786.470 direstrukturisasi sebagai pinjaman bank jangka panjang (Catatan 45). Selisih sebesar Rp 391.523.402.938 antara nilai wajar pinjaman baru sebesar Rp 211.729.689.932 (termasuk bunga) dengan nilai tercatat pinjaman lama (termasuk bunga) diakui sebagai keuntungan atas modifikasi utang pada "pendapatan lain-lain – bersih" dalam laba rugi (Catatan 34).

Pinjaman BTPN akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

Amortisasi diskonto untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 2.806.301.010 dan nihil, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim.

**6. PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)**

Berdasarkan surat No. MKT/EXT/138/VII/2017 tanggal 12 Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari CTBC berupa kredit modal kerja sebesar Rp 300.000.000.000,00 dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 12 Juli 2017

**Negative covenants:**

1. *Installing or permitting the presence or installation of security rights over its assets;*
2. *Sell, transfer, or otherwise dispose of its assets with the provisions in which these assets can be leased or bought back by the Borrower;*
3. *Sell, transfer, or dispose of its receivables with resource;*
4. *Entered into any arrangement where the money or the benefits of a bank or other account may be used for payments, made compensation (set off) or the possibility of combining multiple accounts;*
5. *Hold priority setting receipts have the same effect.*

*As at September 30, 2022 and December 31, 2021, the balance of loan of the Company to PT Bank BTPN Tbk amounted to Nil and Rp 544,938,306,400, respectively.*

*Based on PKPU results, BTPN loans with carrying amount of Rp 544,938,306,400 and accrued interest of Rp 58,314,786,470 were restructured as long-term bank loan (Note 45). The difference of Rp 391,523,402,938 between the fair value of the new loan amounting to Rp 211,729,689,932 (including accrued interest) and the carrying amount of the old loan (including accrued interest) was recognized as gain on modification of debt under "other income – net" in profit or loss (Note 34).*

*BTPN loans will be due on the 17<sup>th</sup> year from Effective Date.*

*Amortization of discount for the nine-month period ended September 30, 2022 and 2021 amounted to Rp 2,806,301.010 and nil, respectively, which is recognized as part of finance charges in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**6. PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)**

*Based on letter No. MKT/EXT/138/VII/2017 dated July 12, 2017, The Company obtained credit facility from CTBC in the form of working capital loan amounted to Rp 300,000,000,000, with the term of 12*

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022**  
**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,**  
**KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT SEPTEMBER 30, 2022**  
**AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH,**  
**UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

sampai dengan tanggal 12 Juli 2018 dengan suku bunga JIBOR+2,25% per tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang lagi berdasarkan Perubahan atas Perjanjian Fasilitas Kredit No. 124/AMEND/VIII/2020 tanggal 25 Agustus 2020, sampai dengan tanggal 15 Oktober 2020 dan pinjaman ini sudah diperpanjang.

Berdasarkan surat No. MKT/EXT/063/III/2022 tanggal 30 Maret 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari CTBC berupa kredit modal kerja sebesar Rp 285.000.000.000 dengan jangka waktu jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dengan suku bunga JIBOR+4% per tahun atau minimal 10% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh piutang usaha PT Waskita Karya (Persero) Tbk untuk proyek Pemerintah minimal 125% dari pinjaman yang beredar saat ini yang sudah diikat secara fidusia.

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Mengubah kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar yang dapat mengurangi kemampuan melunasi fasilitas kredit.
2. Menjual atau mengalihkan seluruh aset Perusahaan dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi, kecuali:
  - Menjual atau mentransfer aset dibawah ketentuan *arm's length* dan dengan tujuan melakukan kegiatan usaha;
  - Menjual atau mentransfer aset sebagai pengganti atau diganti dengan aset lain yang sebanding atau lebih baik menurut jenis, sifat, kualitas;
  - Menjual atau mengalihkan aset untuk keperluan reorganisasi Pemerintah Republik Indonesia selama penjualan aset tidak memiliki hasil material;
  - Menjual atau mentransfer aset yang tidak berguna atau tidak digunakan dengan persyaratan *arm's length*; dan
  - Penjualan pengalihan aset per tahun melebihi Rp 500.000.000.000.
3. Mengubah operasional bisnis saat ini yang dapat menyebabkan hasil material kecuali diwajibkan oleh hukum yang berlaku;

months from July 12, 2017 until July 12, 2018 with an interest rate of JIBOR+2.25% per annum. This facility has recently been extended again based on Amendment to Credit Facility Agreement No. 124/AMEND/VIII/2020 dated August 25, 2020, until October 15, 2020 and and this loan has been extended.

Based on letter No. MKT/EXT/ 063/III/2022 dated March 30, 2022, the Company obtained credit facility from CTBC in the form of working capital loan amounted to Rp 285,000,000,000, with due date December 31, 2022 with an interest rate of JIBOR+4% per annum with minimum rate 10%.

This loan facility is colaterallized by accounts receivable from PT Waskita Karya (Persero) Tbk for a Government project for minimum of 125% of current outstanding loan which ties by fiduciary.

Negative covenants or restrictions:

1. Changing the business activities as stated in the Company's article of association that could reduce the ability to pay off the credit facility.
2. Sell or transfer all of assets of the Company in a single transaction or in multiple transactions, except:
  - Selling or transferring assets under arrangement that are at arm's length and in order to run the daily business activities;
  - Selling or transferring assets as a replace or to be replaced with another comparable assets or better in type, nature, quality;
  - Selling or transferring assets for the purpose of Government reorganization of the Republic of Indonesia as long as the sale of assets did not have a material result;
  - Selling or transferring assets that are not useful or are not anymore used with the requirements of arm's length; and
  - Selling of transferring assets per year exceeding of Rp 500,000,000,000.
3. Changing the operation of current business that may cause material impact unless required by applicable law



**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022**  
**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,**  
**KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT SEPTEMBER 30, 2022**  
**AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH,**  
**UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

4. Penggabungan, pemisahan, likuidasi atau rekonstruksi Perusahaan kecuali persyaratan sebagai berikut:
- Reorganisasi dapat dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia selama tidak memiliki dampak yang material;
  - Tindakan Perusahaan dengan anggota lain dalam kelompok dengan ketentuan mengikuti persyaratan;
  - Perusahaan akan bertahan sebagai badan hukum dan akan memiliki status hukum setelah tindakan korporasi; dan
  - Pemisahan dimana Perusahaan menjadi pemegang saham terbesar.
5. Perubahan Anggaran Dasar yang dapat menimbulkan akibat material;
6. Mengikat dirinya sendiri sebagai jaminan terhadap pihak lain dan/ atau menjamin kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada;
7. Usulkan berkas kebangkrutan atau penundaan pembayaran utang kepada pihak yang berwenang; dan
8. Melunasi utang kepada pemegang saham/utang Perusahaan terbatas sebelum bank melunasi utangnya terlebih dahulu.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman bank jangka pendek Perusahaan kepada PT Bank CTBC Indonesia masing-masing sebesar Nihil dan Rp 285.000.000.000.

Berdasarkan hasil putusan PKPU, Pinjaman CTBC dengan nilai tercatat sebesar Rp 285.000.000.000 dan bunga sebesar Rp 33.768.750.004 direstrukturisasi sebagai pinjaman bank jangka Panjang (Catatan 45). Selisih sebesar Rp 206.887.336.720 antara nilai wajar pinjaman baru sebesar Rp 111.881.413.284 (termasuk bunga) dengan nilai tercatat pinjaman lama (termasuk bunga) diakui sebagai keuntungan atas modifikasi utang pada "pendapatan lain-lain – bersih" dalam laba rugi (Catatan 34).

Pinjaman CTBC akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

Amortisasi diskonto untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 1.482.895.115 dan nihil, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim.

4. Merging, business combination, separation, liquidation or corporate reorganization except the following requirements:
- Reorganization can be done by the Government of the Republic of Indonesia as long as the impact is not material;
  - The corporate actions with other members in The Company with the provision following the requirements;
  - The Company will survive as legal entity and will have the legal status after the corporate action; and
  - Separation which the Company becomes the mayor shareholder.
5. Changes in the Articles of Association that can lead to material impact;
6. Bind itself as a collateral against the other party and/ or pledging the Company's assets to other parties, except those that are already existing;
7. Proposing a file of bankruptcy or postponement of debt payment to authorized parties; and
8. Repay the debt to shareholders/ limited Company's debt before the bank repays the debt in advance.

As at September 30, 2022 and December 31, 2021, the balance of short-term loan of the Company to PT Bank CTBC Indonesia amounted to Nil and Rp 285,000,000,000 respectively.

Based on PKPU results, CTBC loans with carrying amount of Rp 285,000,000,000 and accrued interest of Rp 33,768,750,004 were restructured as long-term bank loan (Note 45). The difference of Rp 206,887,336,720 between the fair value of the new loan amounting to Rp 111,881,413,284 (including accrued interest) and the carrying amount of the old loan (including accrued interest) was recognized as gain on modification of debt under "other income – net" in profit or loss (Note 34).

CTBC loans will be due on the 17<sup>th</sup> year from Effective Date.

Amortization of discount for the nine-month period ended September 30, 2022 and 2021 amounted to Rp 1,482,895,115 and nil, respectively, which is recognized as part of finance charges in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income.

**7. PT Bank DKI**

Berdasarkan Surat No. 936/SPPK/910/VI/ 2020 tanggal 2 Juni 2020 mengenai Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK), telah disetujui penambahan *limit* fasilitas KMK pinjaman Tetap Berjangka menjadi Rp 700.000.000.000 dan *Sublimit Non-Cash Loan* sebesar Rp 300.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 15 Juni 2021. Suku bunga sebesar 9,50%.

Berdasarkan Akta Adendum VI Perjanjian Kredit Modal Kerja *Sublimit Fasilitas Non Cash Loan* PT Waskita Beton Precast Tbk No.54 tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas KMK restrukturisasi I sebesar Rp 684.000.000.000 dan KMK restrukturisasi II sebesar Rp 14.988.751.911. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 31 Oktober 2022. Suku bunga sebesar 9,50% per tahun.

Pembatasan:

1. Mengalihkan agunan yang sudah dijaminkan ke Bank DKI kepada pihak lain.
2. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang sudah dijaminkan ke Bank DKI kepada pihak lain.
3. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Debitur di Bank DKI.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha atas proyek Pemerintah Republik Indonesia dengan nilai sebesar minimal Rp 750.000.000.000.

Berdasarkan Memori Kasasi terhadap Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 497/PDT.SUS-PKPU/2021/PN.NIAGA/JKY.PST antara PT Bank DKI (Pemohon Kasasi) melawan PT Waskita Beton Precast Tbk (dalam PKPU) (Termohon Kasasi) No 177/BDKI-WSBP/DS-WS/VII/2022 tanggal 5 Juli 2022, PT Bank DKI sebagai pemohon kasasi menyampaikan memori kasasi ke Mahkamah Agung RI melalui kepaniteraan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yaitu Permohonan Pembatalan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) PT Waskita Beton Precast Tbk (dalam PKPU).

**7. PT Bank DKI**

Based on Letter No. 936/SPPK/910/VI/2020 dated June 2, 2020 regarding Credit Approval Notification Letter, it has been approved to increase the KMK Fixed Term Loan facility limit to Rp 700,000,000,000 and Sublimit Non Cash Loan amounted to Rp 300,000,000,000. The loan period is until June 15, 2021. The interest rate of 9.50%.

Based on the Deed of Addendum VI of the Working Capital Credit Agreement for the Sublimit of the Non-Cash Loan Facility of PT Waskita Beton Precast Tbk No.54 dated March 31, 2022, the Company received a KMK restructuring I facility of Rp 684,000,000,000 and a restructuring KMK II of Rp 14,988,751,911. The loan period is until October 31, 2022. The interest rate is 9.50% per annum.

Negative Covenant:

1. Transferring the right to collateral that has been pledged to Bank DKI to another party.
2. Binding themselves as guarantor of debt or pledging the Company's assets that have been pledged to Bank DKI to other parties.
3. Transferring / surrendering to other parties, in part or in whole for rights and obligations arising in connection with Debtor credit facilities at Bank DKI.

This loan facility is collateralized by trade accounts receivable from Government projects of the Republic of Indonesia with a minimum value Rp 750,000,000,000.

Based on the Memorandum of Cassation against the Commercial Court Ratification of Peace (Homologation) Decision at the Central Jakarta District Court No. 497/PDT.SUS-PKPU/2021/PN.NIAGA/JKY.PST between PT Bank DKI (the Petitioner for Cassation) and PT Waskita Beton Precast Tbk (in PKPU) (Respondent for Cassation) No. 177/BDKI-WSBP/DS-WS/VII/2022 dated July 5, 2022, PT Bank DKI as the applicant for cassation submitted a memorandum of cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through the clerk of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court, namely the Application for Cancellation Decision on Ratification of Peace (Homologation) of PT Waskita Beton Precast Tbk (in PKPU).

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman bank jangka pendek Perusahaan kepada PT Bank DKI masing-masing sebesar Nihil dan Rp 698.988.751.911.

Berdasarkan hasil PKPU, pinjaman Bank DKI dengan nilai tercatat Rp 116.755.552.999 merupakan 15% dari total nilai tercatat utang bank lama sebesar Rp 698.988.751.911 ditambah bunga sebesar Rp 79.381.601.405 yang direstrukturisasi menjadi pinjaman bank jangka panjang dan sisanya sebesar Rp 661.614.800.317 sebagai komponen ekuitas lainnya (Catatan 26 dan 45). Selisih sebesar Rp 51.966.670.495 antara nilai wajar pinjaman baru sebesar Rp 64.788.882.504 dan nilai tercatat pinjaman lama diakui sebagai keuntungan atas modifikasi utang pada "pendapatan lain-lain – bersih" dalam laba rugi (Catatan 34).

Bank DKI akan jatuh tempo pada tahun ke 6 sejak Tanggal Efektif dengan tingkat bunga 2% per tahun.

Amortisasi diskonto untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 1.781.694.270 dan nihil, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim.

#### **8. PT Bank BCA Syariah**

Berdasarkan Pemberitahuan Pemberian Fasilitas Pembiayaan No. 056/ADP/2018, tanggal 6 Juni 2018 dengan PT Bank BCA Syariah, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BCA Syariah berupa PMK Musyarakah (*Revolving*), yang peruntukannya adalah sebagai modal kerja Proyek pembangunan infrastruktur dan tagihan penjualan (piutang usaha) khusus kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan entitas anak sebesar Rp 100.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan. Jangka waktu pinjaman ini telah diperpanjang berdasarkan Pemberitahuan Perpanjangan Fasilitas Pembiayaan No. 184/ADP/2020 menjadi tanggal 6 Juni 2021.

Berdasarkan surat No. 0285/PRBH-BCAS/III/2022 tanggal 23 Maret 2022 terkait Perubahan Akad Pembiayaan Musyarakah, WBP memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BCA Syariah berupa PMK Musyarakah (*Revolving*), sebesar Rp 100.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 6 Juni 2022. Sampai dengan tanggal pelaporan, pinjaman ini masih dalam proses perpanjangan.

As at September 30, 2022 and December 31, 2021, the balance of short-term loan of the Company to PT Bank DKI amounted to Nil and Rp 698,988,751,911, respectively.

Based on PKPU results, Bank DKI loans with carrying amount of Rp 116,755,552,999, which is equivalent to 15% of the total carrying amount of old loan amounting to Rp 698,988,751,911 plus accrued interest of Rp 79,381,601,405, were restructured as long-term bank loan and the remaining balance amounting to Rp 661,614,800,317 as other component of equity (Notes 26 and 45). The difference of Rp 51,966,670,493 between the fair value of the new loan amounting to Rp 64,788,882,506 and the carrying amount of the old loan was recognized as gain on modification of debt under "other income – net" in profit or loss (Note 34).

Bank DKI will be due on the 6<sup>th</sup> year from Effective Date with interest rate of 2% per annum.

Amortization of discount for the nine-month period ended September 30, 2022 and 2021 amounted to Rp 1,781,694,270 and nil, respectively, which is recognized as part of finance charges in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income.

#### **8. PT Bank BCA Syariah**

Based on the Notification of Provision of Financing Facilities No. 056/ADP/2018, dated June 6, 2018 with PT Bank BCA Syariah, the Company obtained a credit facility from PT Bank BCA Syariah in the form of Musharaka PMK (*Revolving*), the designation of which was as working capital Infrastructure development projects and special sales receivables (trade receivables) to PT Waskita Karya (Persero) Tbk and subsidiaries amounted to Rp 100,000,000,000, with a loan period of 12 months. The term of this loan has been extended based on the Notification of Extension of Financing Facilities No. 184/ADP/2020 to June 6, 2021.

Based on letter No. 0285/PRBH-BCAS/III/2022 dated March 23, 2022 regarding the Amendment to Musyarakah Financing Agreement, WBP obtained a credit facility from PT Bank BCA Syariah in the form of PMK Musyarakah (*Revolving*), amounting to Rp 100,000,000,000, with a loan term of up to June 6 2022. As at the reporting date, this loan is still in the process of being renewed.

Fasilitas ini dijamin dengan Piutang Usaha senilai Rp 120.000.000.000.

*This loan facility is secured with account receivable amounted to Rp 120,000,000,000.*

Pembatasan:

*Negative Covenant:*

Perusahaan sebelum atau sesudah pinjaman diberikan oleh bank, juga mempunyai utang kepada pihak ketiga dan hal yang demikian tidak diberitahukan kepada bank.

*The Company before or after the facility provided by the bank, having loan to the third party that not inform to the bank.*

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman bank jangka pendek Perusahaan kepada PT Bank BCA Syariah masing-masing sebesar Nihil dan Rp 100.000.000.000.

*As at September 30, 2022 and December 31, 2021, the balance of short-term loan of the Company to PT Bank BCA Syariah amounted to Nil and Rp 100,000,000,000, respectively.*

Berdasarkan hasil putusan PKPU, Pinjaman PT Bank BCA Syariah dengan nilai tercatat sebesar Rp 100.000.000.000 dan bunga sebesar Rp 7.845.823.344 direstrukturisasi sebagai pinjaman bank jangka Panjang (Catatan 45). Selisih sebesar Rp 69.994.110.677 antara nilai wajar pinjaman baru sebesar Rp 37.851.712.667 (termasuk bunga) dengan nilai tercatat pinjaman lama (termasuk bunga) diakui sebagai keuntungan atas modifikasi utang pada "pendapatan lain-lain – bersih" dalam laba rugi (Catatan 34).

*Based on PKPU results, PT Bank BCA Syariah loans with carrying amount of Rp 100,000,000,000 and accrued interest of Rp 7,845,823,344 were restructured as long-term bank loan (Note 45). The difference of Rp 69,994,110,677 between the fair value of the new loan amounting to Rp 37,851,712,667 (including accrued interest) and the carrying amount of the old loan (including accrued interest) was recognized as gain on modification of debt under "other income – net" in profit or loss (Note 34).*

Pinjaman PT Bank BCA Syariah akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

*PT Bank BCA Syariah loans will be due on the 17<sup>th</sup> year from Effective Date.*

Amortisasi diskonto untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 501.692.982 dan nihil, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim.

*Amortization of discount for the nine-month period ended September 30, 2022 and 2021 amounted to Rp 501,692,982 and nil, respectively, which is recognized as part of finance charges in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income.*

#### **9. PT Bank Permata Tbk**

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah No. 18 tanggal 26 Juli 2018, Perusahaan memperoleh *Revolving Financing iB* (Baru) sebesar Rp 300.000.000.000, dengan jangka waktu 12 bulan sejak ditandatangani, dengan bagi hasil setara 9,25% per tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang sesuai dengan Surat No. 215/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2020 sampai dengan tanggal 26 Juli 2021.

#### **9. PT Bank Permata Tbk**

*According to the Agreement of Finance Method of Musyarakah Mutanaqisah No. 18 dated July 26, 2018, The Company obtained Revolving Finance iB (New) amounted to Rp 300,000,000,000, the loan term for 12 months since signing with the pricing equivalent to 9,25% per annum. This agreement has been extended in accordance with the Letter No. 215/BP/LOO/CRC-JKT/WB/ VII/2020 until July 26, 2021.*

Pembatasan terhadap tindakan:

*Restriction of covenant:*

1. Bertindak sebagai penjamin terhadap utang pihak lain, kecuali utang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;

1. *Binds itself as surety against the other party, except in order to perform daily business activities;*

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022**  
**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,**  
**KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT SEPTEMBER 30, 2022**  
**AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH,**  
**UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha diluar kegiatan usahanya sehari-hari;</li> <li>3. Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan;</li> <li>4. Memberikan pinjaman maupun fasilitas keuangan kepada atau dari pihak lain kecuali dalam jangka pendek dan dalam rangka menunjang kegiatan usahanya sehari-hari;</li> <li>5. Melakukan penyertaan yang berpengaruh terhadap kemampuan membayar;</li> <li>6. Melakukan tindakan lainnya yang dapat menyebabkan atau terganggunya kewajiban yang terhutang kepada bank;</li> <li>7. Melakukan pembubaran, penggabungan usaha dan/ atau peleburan dengan Perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset dari Perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya;</li> <li>8. Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham tertutup dan/ atau pemegang saham pengendali Perusahaan terbuka (kecuali BUMN),</li> <li>9. Membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham yang dikeluarkan;</li> <li>10. Membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang telah dan/ atau dikemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. <i>Change the business activities or run the new business opening other than an existing business;</i></li> <li>3. <i>Mortgaging, transferring, leasing, submitting collateral to the other party;</i></li> <li>4. <i>Provide loans or other financial facility to or from the other party except for short-term and in order to drive the daily business activities;</i></li> <li>5. <i>Make new investments that could affect to the payment quality;</i></li> <li>6. <i>Taking actions that could affect the obligation to the bank;</i></li> <li>7. <i>Liquidation of corporate, business combination, and/ or merger with other Company or obtain the part of other Company's assets or other business changes;</i></li> <li>8. <i>Change the form and quantities of the shareholder (except Stated Owned Enterprise),</i></li> <li>9. <i>Pay or declare of dividend or distribute the gain in any form of shares issued;</i></li> <li>10. <i>Repay the bills or receivables that will given now and/ or later from shareholders.</i></li> </ol> |
|--|---|

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan No. 451/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VIII/2021 pada tanggal 13 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Omnibus sebesar Rp 400.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 26 Juli 2022, dengan sub limit sebagai berikut:

*Based on the Financing Agreement No. 451/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VIII/ 2021 On August 13, 2021, the Company obtained an Omnibus financing facility of Rp 400,000,000,000 with a term of up to July 26, 2022, with the following sub-limits:*

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. LC/SKBDN/PIF/BG untuk pembelian bahan baku, peralatan-peralatan, dan pembayaran sub-kontraktor yang dibutuhkan sehubungan dengan proyek Nasabah, untuk pembiayaan LC/SKBDN Nasabah yang jatuh tempo, serta untuk memenuhi kebutuhan BG atas proyek yang didapatkan Nasabah sebesar Rp 400.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 9,5% per tahun dan 10% per tahun untuk PIF.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>LC/SKBDN/PIF/BG for the purchase of raw materials, equipment, and sub-contractor payments needed in connection with the Customer's project, for financing the Customer's LC/SKBDN that is due, as well as to meet BG needs for the project obtained by the Customer amounting to Rp 400,000,000,000 with an interest rate of 9.5% per annum and 10% per annum for PIF.</i></li> </ol> |
|--|--|

2. *Payable Services* untuk membiayai tagihan atau transaksi Non-LC/ non-SKBDN atas perdagangan barang terkait dengan proyek-proyek yang dikerjakan Nasabah sebesar Rp 400.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 10% per tahun.
3. *Musarakah Mutanaqisah* (MMQ) atau *Revolving Financing* iB merupakan pembiayaan kebutuhan umum modal kerja sehubungan dengan aktivitas usaha Nasabah sebesar Rp 300.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 11% per tahun.
4. *Revolving Loan* untuk pembiayaan kebutuhan umum modal kerja sehubungan dengan aktivitas usaha Nasabah sebesar Rp 100.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 10,5% per tahun.

Penggunaan Limit dan Sub Limit secara keseluruhan tidak boleh melebihi Rp 400.000.000.000 (empat ratus miliar rupiah).

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman bank jangka pendek Perusahaan kepada PT Bank Permata Tbk masing-masing sebesar Nihil dan Rp 397.317.104.597.

Berdasarkan hasil putusan PKPU, Pinjaman PT Bank Permata Tbk dengan nilai tercatat sebesar Rp 397.317.104.597 dan bunga sebesar Rp 45.757.864.236 direstrukturisasi sebagai pinjaman bank jangka Panjang (Catatan 45). Selisih sebesar Rp 287.564.575.474 antara nilai wajar pinjaman baru sebesar Rp 155.510.393.359 (termasuk bunga) dengan nilai tercatat pinjaman lama (termasuk bunga) diakui sebagai keuntungan atas modifikasi utang pada "pendapatan lain-lain – bersih" dalam laba rugi (Catatan 34).

Pinjaman PT Bank Permata Tbk akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

Amortisasi diskonto untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 2.061.160.974 dan nihil, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim.

Penjelasan terkait restrukturisasi tertuang didalam Perjanjian Perdamaian yang ditetapkan dalam Surat Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Klas IA Khusus No. W10.U1.2868.Ht.03.VI.2022.RIN tanggal 30 Juni 2022 perihal Pemberitahuan dan Penyampaian Salinan Penetapan Perkara Niaga No. 497/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst (Catatan 45).

2. *Payable Services to finance Non-LC/non-SKBDN invoices or transactions for trade in goods related to projects undertaken by the Customer in the amount of Rp 400,000,000,000 with an interest rate of 10% per year.*
3. *Musarakah Mutanaqisah (MMQ) or Revolving Financing iB is financing for general working capital needs in connection with the Customer's business activities of Rp 300,000,000,000 with an interest rate of 11% per annum.*
4. *Revolving Loan to finance general working capital needs in connection with the Customer's business activities of Rp 100,000,000,000 with an interest rate of 10.5% per annum.*

*The use of Limit and Sub Limit as a whole may not exceed Rp 400,000,000,000 (four hundred billion rupiah).*

*As at September 30, 2022 and December 31, 2021, the balance of loan of the Company to PT Bank Permata Tbk amounted to Nil and Rp 397,317,104,597 respectively.*

*Based on PKPU results, PT Bank Permata Tbk loans with carrying amount of Rp 397,317,104,597 and accrued interest of Rp 45,757,864,236 were restructured as long-term bank loan (Note 45). The difference of Rp 287,564,575,474 between the fair value of the new loan amounting to Rp 155,510,393,359 (including accrued interest) and the carrying amount of the old loan (including accrued interest) was recognized as gain on modification of debt under "other income – net" in profit or loss (Note 34).*

*PT Bank Permata Tbk loans will be due on the 17<sup>th</sup> year from Effective Date.*

*Amortization of discount for the nine-month period ended September 30, 2022 and 2021 amounted to Rp 2,061,160,974 and nil, respectively, which is recognized as part of finance charges in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*The explanation regarding restructuring is contained in the Peace Agreement stipulated in the Special Class IA Central Jakarta District Court No. W10.U1.2868.Ht.03.VI.2022.RIN dated on June 30, 2022 regarding Notification and Submission of Copies of Commercial Case Determinations No. 497/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN.Niaga. Jkt.Pst. (Note 45).*

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022**  
**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,**  
**KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT SEPTEMBER 30, 2022**  
**AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH,**  
**UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

**17. UTANG USAHA**

a. Rincian berdasarkan pemasok

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
<b>Pihak Berelasi (Catatan 39)</b>		
PT Wijaya Karya Beton Tbk	11.236.055.648	32.991.985.572
Lain-lain (dibawah Rp10 Miliar)	16.943.674.693	18.583.582.498
<b>Jumlah Pihak Berelasi</b>	<b>28.179.730.341</b>	<b>51.575.568.070</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Intiniaga Sukses Abadi	141.360.846.463	401.318.493.160
PT Jaya Makmur Eka Lestari	81.525.079.701	--
PT Sinar Indahjaya Kencana	77.543.322.780	193.768.409.328
The Master Steel MFG	59.768.741.079	--
PT Wirya Krenindo Perkasa	50.933.687.713	20.146.978.971
PT Sumiden Serasi Wire Products	39.621.644.863	113.204.699.608
PT Intiroda Makmur	37.763.612.941	83.102.978.760
PT Bhirawa Steel	30.907.187.742	--
PT Kingdom Indah	30.769.097.966	72.466.556.476
PT Sinar Indogreen Kencana	29.770.075.986	--
PT Jui Shin Indonesia	29.296.005.412	10.713.010.716
PT Multi Welindo	28.879.867.143	49.603.963.106
PT Janti Sarana Material Beton	24.627.498.416	66.921.011.822
PT Mitra Usaha Rakyat	20.963.857.708	--
PT Putra Utama	20.289.638.443	42.458.033.672
PT Tiga Sekawan Serasi	19.665.170.864	57.149.921.526
CV Djasa Autotruck	17.957.147.298	49.662.072.720
PT Intim Putra Perkasa	16.330.952.932	30.458.409.512
PT Kimia Konstruksi Indonesia	15.748.938.486	37.490.943.200
PT Bangun Djaja Mandiri	14.981.571.472	36.204.599.685
PT Caraka Anugrah Santoso	14.577.492.606	--
PT Trijaya Agung Makmur	14.050.543.957	12.014.085.120
PT Bumi Nusaraya Utama	13.742.841.385	19.654.096.791
PT Pulau Indah Dirgantara	13.608.247.894	--
PT Sino Persada Indonesia	12.309.493.222	32.329.098.871
PT Adil Jaya	11.447.175.794	32.991.372.551
PT Lafarge Semen Indonesia	11.069.050.961	19.391.703.265
PT Duta Hita Jaya	10.923.820.642	--
PT Kencana Cakra Buana	10.786.932.913	--
PT Existama Putranindo	10.565.834.418	10.843.212.606
PT Wahana Anugerah Pratama	10.368.953.217	--
PT Hanwa Indonesia	10.202.656.244	10.606.628.160
PT Perusahaan Angkutan Darat Samudera Perdana	--	39.417.197.447
PT Batu Sarana Persada	--	42.715.624.687
PT Citra Baru Steel	--	41.172.636.531
PT Mitra Karya Prospekta	--	20.187.344.187
PT Concrete Technology Indonesia	--	17.847.699.108
PT Watu Lawang	--	23.614.074.394
PT United Tractors	--	22.450.098.000
PT Kordon Putra	--	19.825.438.894
PT Delplast Pratama Putra	--	15.852.769.830
PT Nexco Indonesia	--	29.342.581.887
PT Detede	--	17.264.158.076
PT Beton Prima Inti	--	23.884.959.025
PT Inti Bumi Energy	--	16.536.201.069
PT Surya Indo Cocos	--	11.709.374.575
PT Solusi Bangun Beton	--	24.915.998.099
PT Hanil Jaya Steel	--	18.419.300.000
PT Sumber Prima Teknik	--	17.588.137.600
PT Bangun Mutu Utama	--	10.570.281.969
PT Anita Jaya	--	16.119.798.392
PT Siba Surya	--	10.282.639.357
PT Cemindo Cemerlang	--	11.829.904.214
PT Sumatera Teknindo	--	12.361.885.113
PT Batu Alam Seiwampu	--	21.306.365.020
PT Karsa Prima Permata Nusa	--	12.029.528.375
PT Trikusuma Jaya Perkasa	--	12.392.036.905
PT Misi Mulia Metrical	--	10.630.165.243
PT Sigma Cipta Caraka	--	11.794.638.586
PT Matra Agung Persada	--	10.340.124.642
Lainnya (dibawah Rp10 miliar)	954.109.887.794	1.038.448.070.724
<b>Jumlah Pihak Ketiga</b>	<b>1.886.466.876.455</b>	<b>2.983.349.311.575</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1.914.646.606.796</b>	<b>3.034.924.879.645</b>

**17. ACCOUNTS PAYABLE**

a. Details by supplier

<b>Related Parties (Note 39)</b>
PT Wijaya Karya Beton Tbk
Others (below Rp10 Billion)
<b>Total Related Parties</b>
<b>Third Parties</b>
PT Intiniaga Sukses Abadi
PT Jaya Makmur Eka Lestari
PT Sinar Indahjaya Kencana
The Master Steel MFG
PT Wirya Krenindo Perkasa
PT Sumiden Serasi Wire Products
PT Intiroda Makmur
PT Bhirawa Steel
PT Kingdom Indah
PT Sinar Indogreen Kencana
PT Jui Shin Indonesia
PT Multi Welindo
PT Janti Sarana Material Beton
PT Mitra Usaha Rakyat
PT Putra Utama
PT Tiga Sekawan Serasi
CV Djasa Autotruck
PT Intim Putra Perkasa
PT Kimia Konstruksi Indonesia
PT Bangun Djaja Mandiri
PT Caraka Anugrah Santoso
PT Trijaya Agung Makmur
PT Bumi Nusaraya Utama
PT Pulau Indah Dirgantara
PT Sino Persada Indonesia
PT Adil Jaya
PT Lafarge Semen Indonesia
PT Duta Hita Jaya
PT Kencana Cakra Buana
PT Existama Putranindo
PT Wahana Anugerah Pratama
PT Hanwa Indonesia
Perusahaan Angkutan Darat Samudera Perdana
PT Batu Sarana Persada
PT Citra Baru Steel
PT Mitra Karya Prospekta
PT Concrete Technology Indonesia
PT Watu Lawang
PT United Tractors
PT Kordon Putra
PT Delplast Pratama Putra
PT Nexco Indonesia
PT Detede
PT Beton Prima Inti
PT Inti Bumi Energy
PT Surya Indo Cocos
PT Solusi Bangun Beton
PT Hanil Jaya Steel
PT Sumber Prima Teknik
PT Bangun Mutu Utama
PT Anita Jaya
PT Siba Surya
PT Cemindo Cemerlang
PT Sumatera Teknindo
PT Batu Alam Seiwampu
PT Karsa Prima Permata Nusa
PT Trikusuma Jaya Perkasa
PT Misi Mulia Metrical
PT Sigma Cipta Caraka
PT Matra Agung Persada
Others (below Rp10 Billion)
<b>Total Third Parties</b>
<b>Total</b>

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022**  
**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,**  
**KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT SEPTEMBER 30, 2022**  
**AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH,**  
**UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

b. Rincian berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

b. Aging of accounts payable is as follows:

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31 2021 Rp	
> 30 - 90 hari	442.954.993.369	253.332.028.546	> 30 - 90 days
> 90 - 180 hari	125.843.917.598	52.307.776.601	> 90 - 180 days
> 180 - 360 hari	149.958.388.934	176.988.041.997	> 180 - 360 days
> 360 hari	1.195.889.306.895	2.552.297.032.501	> 360 days
<b>Jumlah</b>	<b>1.914.646.606.796</b>	<b>3.034.924.879.645</b>	<b>Total</b>

Semua utang usaha dalam mata uang Rupiah.

All accounts payable are denominated in Rupiah.

Jangka waktu kredit dari pembelian bahan baku utama berkisar 30 hari.

Purchases of raw materials have credit terms of 30 days.

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha yang telah jatuh tempo.

No interest is charged for overdue accounts payable.

Utang usaha dengan nilai tercatat sebesar Rp 1.431.365.371.970 telah direstrukturisasi sebagai ekuitas lainnya berdasarkan hasil PKPU (Catatan 26 dan 45).

Accounts payable with carrying amount of Rp 1,431,365,371,970 were restructured as other equity based on PKPU result (Note 26 and 45).

**18. UTANG LAIN-LAIN**

**18. OTHER PAYABLES**

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
<b>Pihak Berelasi (Catatan 39)</b>			<b>Related Parties (Note 39)</b>
Lain-lain	62.084.978.316	70.017.420.050	Others
<b>Jumlah Pihak Berelasi</b>	<b>62.084.978.316</b>	<b>70.017.420.050</b>	<b>Total Related Parties</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Jamsostek	543.745.557	143.082.272	Jamsostek
Dana Pensiun Lembaga Keuangan	175.378.333	--	Dana Pensiun Lembaga Keuangan
Lain-lain	55.895.000	7.084.273.618	Others
<b>Jumlah Pihak Ketiga</b>	<b>775.018.890</b>	<b>7.227.355.890</b>	<b>Total Third Parties</b>
<b>Jumlah</b>	<b>62.859.997.206</b>	<b>77.244.775.940</b>	<b>Total</b>

**19. UTANG PAJAK**

**19. TAXES PAYABLE**

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31 2021 Rp	
Pajak atas Jasa Konstruksi	59.705.934.270	47.297.762.603	Construction Tax Payable
Pajak Penghasilan Pasal 23	813.750.904	676.378.171	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 21	643.155.510	4.465.432.389	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Badan	--	604.022.782	Corporate Income Tax
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) - Final	357.978.834	259.220.879	Income Tax Article 4 (2) - Final
<b>Jumlah</b>	<b>61.520.819.518</b>	<b>53.302.816.824</b>	<b>Total</b>



**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022**  
**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,**  
**KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT SEPTEMBER 30, 2022**  
**AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH,**  
**UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

**20. BEBAN AKRUAL**

**20. ACCRUED EXPENSES**

	<b>30 September/ September 30, 2022 Rp</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021 Rp</b>	
Beban Kantor	22.143.056.350	22.264.171.944	Office Expenses
Tantiem	17.930.018.382	17.930.018.382	Tantiem
Beban Pegawai	14.464.572.159	17.375.272.390	Employee Expenses
Jasa Produksi	9.670.918.138	21.127.990.434	Production Benefit
Beban Umum	2.643.084.563	5.084.398.274	General Expenses
Beban Bunga	18.712.821.357	210.516.293.209	Interest Expenses
Lain-lain	387.613.917.553	276.564.790.990	Others
<b>Jumlah</b>	<b>473.178.388.502</b>	<b>570.862.935.623</b>	<b>Total</b>

Pada bulan Juni 2022, beban akrual atas beban bunga utang bank dengan nilai tercatat sebesar Rp 337.389.735.523 telah direstrukturisasi sebagai utang bank jangka panjang dan ekuitas lainnya berdasarkan hasil PKPU (Catatan 16, 22, 26 dan 45).

*In June 2022, accrued interests on bank loans with carrying amount of Rp 337,389,735,523 were restructured as long-term bank loan and other equity based on PKPU result (Notes 16, 22, 26 and 45).*

Pada bulan Juni 2022, beban akrual atas beban bunga utang obligasi dengan nilai tercatat sebesar Rp 122.090.277.776 telah direstrukturisasi menjadi ekuitas lainnya berdasarkan hasil PKPU (Catatan 22, 26 dan 45).

*In June 2022, accrued interests on bonds payable with carrying amount of Rp 122,090,277,776 were restructured as other equity based on PKPU result (Notes 22, 26 and 45).*

**21. UANG MUKA DARI PELANGGAN**

**21. ADVANCES FROM CUSTOMERS**

	<b>30 September/ September 31, 2022 Rp</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021 Rp</b>	
<b>Pihak Berelasi (Catatan 39)</b>			<b>Related Parties (Note 39)</b>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	42.191.829.686	510.402.281	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	6.395.330.727	16.908.281.068	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga
Lainnya (di bawah Rp 1 Miliar)	571.848.190	--	Others (below Rp 1 Billion)
<b>Jumlah Pihak Berelasi</b>	<b>49.159.008.603</b>	<b>17.418.683.349</b>	<b>Total Related Parties</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Duta Graha Karya	23.849.135.943	--	PT Duta Graha Karya
PT Dadi Develop Indonesia	5.130.172.500	--	PT Dadi Develop Indonesia
PT Inti Karya Persada Tehnik	1.364.934.150	--	PT Inti Karya Persada Tehnik
Lainnya (di bawah Rp1 Miliar)	7.745.012.810	7.386.556.579	Others (below Rp1 Billion)
<b>Jumlah Pihak Ketiga</b>	<b>38.089.255.403</b>	<b>7.386.556.579</b>	<b>Total Third Parties</b>
<b>Jumlah</b>	<b>87.248.264.006</b>	<b>24.805.239.928</b>	<b>Total</b>

22. UTANG OBLIGASI

22. BONDS PAYABLE

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
<b>Utang Obligasi Jatuh Tempo</b>			<b>Current Maturity of Bonds Payable</b>
Nominal	--	2.000.000.000.000	Face Value
Biaya Emisi Obligasi	--	(11.531.237.186)	Bonds Issuance Costs
Akumulasi Amortisasi	--	8.703.168.109	Accumulated Amortization
<b>Jumlah</b>	<b>--</b>	<b>1.997.171.930.923</b>	<b>Total</b>
Biaya Emisi Obligasi	--	11.531.237.186	Bonds Issuance Costs
Dikurangi : Akumulasi Amortisasi	--	(8.703.168.109)	Less : Accumulated Amortization
<b>Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi</b>	<b>--</b>	<b>2.828.069.077</b>	<b>Unamortized Bond Issuance Costs</b>
	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
<b>Utang Obligasi Jangka Panjang</b>			<b>Long-term Bonds Payable</b>
Obligasi Tahap 1 Tahun 2019	78.627.604.166	--	Bond 1 Year 2019
Obligasi Tahap 2 Tahun 2019	239.685.937.500	--	Bond 2 Year 2019
<b>Jumlah</b>	<b>318.313.541.666</b>	<b>--</b>	<b>Total</b>
Diskonto yang belum diamortisasi	(111.944.076.156)	--	Unamortized discount
<b>Nilai tercatat bersih</b>	<b>206.369.465.510</b>	<b>--</b>	<b>Net carrying amount</b>

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwalianamanatan No. 37 tanggal 15 April 2019 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019, dengan tingkat bunga tetap 9,95% per tahun dengan nilai Rp 500.000.000.000.

Based on the Trustee Agreement Deed No. 37 dated April 15, 2019 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Company issued Waskita Beton Precast Phase I Year 2019 Sustainable Bonds, with a fixed interest rate of 9.95% per annum and a face value of Rp 500,000,000,000.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Fitch Ratings Indonesia tanggal 12 April 2019, peringkat obligasi adalah BBB+(idn) (Triple B Plus).

Based on the rating issued by PT Fitch Ratings Indonesia on April 12, 2019, the bond rating is BBB + (idn) (Triple B Plus).

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwalianamanatan No. 47 tanggal 8 Oktober 2019 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019, dengan tingkat bunga tetap 9,75% per tahun dengan nilai Rp 1.500.000.000.000.

Based on the Trustee Agreement Deed No. 47 dated October 8, 2019 of Jose Dima Satria, S.H., Notary in Jakarta, the Company issued Waskita Beton Precast Phase II year 2019 Sustainable Bonds, with a fixed interest rate of 9.75% per annum and a face value of Rp 1,500,000,000,000.

Berdasarkan surat No. 230/WBP/DIR/2021 tanggal 16 September 2021 kepada Otoritas Jasa Keuangan perihal Penyampaian bukti iklan hasil pemeringkat perusahaan, telah ditetapkan peringkat Perusahaan adalah BBB-.

Based on letter No. 230/WBP/DIR/2021 dated September 16, 2021 to the Financial Services Authority regarding Submission of proof of advertising results from Company ratings, it has been determined that the Company's bond rating is BBB-.

Berdasarkan surat No. 163/WBP/CORSEC/2022 tanggal 16 September 2022 kepada Otoritas Jasa Keuangan perihal Penyampaian bukti iklan hasil pemeringkat perusahaan, telah ditetapkan peringkat Perusahaan adalah D.

Based on letter No. 163/WBP/CORSEC/2022 dated September 16, 2022 to the Financial Services Authority regarding Submission of proof of advertising results from Company ratings, it has been determined that the Company's bond rating is D.

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022**  
**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,**  
**KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT SEPTEMBER 30, 2022**  
**AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH,**  
**UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

Berdasarkan hasil PKPU, utang obligasi dengan nilai tercatat Rp 318.313.541.666 merupakan 15% dari total nilai tercatat utang obligasi lama sebesar Rp 2.000.000.000.000 ditambah bunga sebesar Rp 122.090.277.776 yang direstrukturisasi menjadi utang obligasi jangka panjang dan sisanya sebesar Rp 1.803.776.736.110 sebagai ekuitas lainnya (Catatan 26 dan 45). Selisih sebesar Rp 115.918.375.518 antara nilai wajar utang obligasi baru sebesar Rp 202.395.166.148 dan nilai tercatat utang obligasi lama diakui sebagai keuntungan atas modifikasi utang pada "pendapatan lain-lain – bersih" dalam laba rugi (Catatan 34).

Based on PKPU results, bonds payable with carrying amount of Rp 318,313,541,666, which is equivalent to 15% of the total carrying amount of the old bonds payable amounting to Rp 2,000,000,000,000 plus accrued interest of Rp 122,090,277,776, were restructured as long-term bonds payable and the remaining balance amounting to Rp 1,803,776,736,110 as other equity (Notes 26 and 45). The difference of Rp 115,918,375,518 between the fair value of the new bonds payable amounting to Rp 202,395,166,148 and the carrying amount of the new bonds payable was recognized as gain on modification of debt under "other income – net" in profit or loss (Note 34).

Utang obligasi akan jatuh tempo pada tahun ke 6 sejak Tanggal Efektif dengan tingkat bunga 2% per tahun.

Bonds payable will be due on the 6<sup>th</sup> year from Effective Date with interest rate of 2% per annum.

**23. Liabilitas Sewa**

**23. Lease Liabilities**

	<b>30 September/ September 30, 2022 Rp</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021 Rp</b>	
Tanah	5.268.658.334	5.268.658.334	Land
Kendaraan	9.752.238.292	11.849.386.331	Vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>15.020.896.626</b>	<b>17.118.044.665</b>	<b>Total</b>
<b>Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>	<b>(2.971.809.989)</b>	<b>(4.075.000.000)</b>	<b>Current maturity</b>
<b>Liabilitas sewa jangka panjang</b>	<b>12.049.086.637</b>	<b>13.043.044.665</b>	<b>Non-current lease liabilities</b>

**24. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**24. CAPITAL STOCK AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

**a. Modal Saham**

**a. Capital Stock**

	<b>30 September 2022 dan 31 Desember 2021/ September 30, 2022 and December 31, 2021</b>			
	<b>Jumlah Saham/ Total Shares</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership %</b>	<b>Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-Up Capital Rp</b>	
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	15.816.680.599	59,9999%	1.581.668.059.900	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Koperasi Waskita Masyarakat	13.935	0,0001%	1.393.500	Koperasi Waskita
Masyarakat	10.544.463.000	40,0000%	1.054.446.300.000	Public
<b>Jumlah</b>	<b>26.361.157.534</b>	<b>100%</b>	<b>2.636.115.753.400</b>	<b>Total</b>

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022**  
**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,**  
**KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT SEPTEMBER 30, 2022**  
**AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH,**  
**UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

Berdasarkan Akta keputusan sirkuler sebagai pengganti RUPS No. 7 tanggal 10 Februari 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Yusdim Fahim, S.H, pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp 835.056.000.000 atau menjadi Rp 1.135.056.000.000 atau 1.135.056 lembar saham.

*Based on Deed of Circular Resolution of the Shareholders in lieu of GMS No. 7 dated February 10, 2016 as notarized by Notary Yusdim Fahim, S.H, the shareholders of the Company agreed to increase the Company's subscribed and paid up capital from Rp 835,056,000,000 to Rp 1,135,056,000,000 or 1,135,056 shares.*

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 23 tanggal 8 Juni 2016, pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 2.470.288.000.000 yang terdiri dari 2.470.288 lembar saham dengan nilai nominal per lembar saham Rp 1.000.000, menjadi Rp 6.326.677.813.600 yang terdiri dari 63.266.778.136 lembar saham dengan nilai nominal per lembar Rp 100.

*Based on Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No. 23 dated June 8, 2016, the shareholders approved to increase the Company's authorized capital from Rp 2,470,288,000,000 consisting of 2,470,288 shares with par value per share of Rp 1,000,000 to become Rp 6,326,677,813,600 consisting of 63,266,778,136 shares with par value of Rp 100 per share.*

Berdasarkan Akta RUPSLB No. 55 tanggal 21 Desember 2016, pemegang saham Perusahaan meningkatkan dan melakukan pemecahan saham untuk modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula 1.135.056 saham dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp 1.000.000 (jumlah nilai nominal sebesar Rp 1.135.056.000.000) menjadi 26.361.157.534 saham dengan nilai nominal Rp 100 dengan (jumlah nilai nominal sebesar Rp 2.636.115.753.400). Akta ini telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan berdasar surat No. AHU-AH.01.03-0110448 tanggal 21 Desember 2016.

*Based on Deed of EGMS No. 55 dated December 21, 2016, the shareholders increased and performed stock split of the subscribed and paid-in capital from 1,135,056 shares with par value per share of Rp 1,000,000 (nominal value of Rp 1,135,056,000,000) to 26,361,157,534 shares with par value per share of Rp 100 (nominal value of Rp 2,636,115,753,400). This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.03-0110448 dated December 21, 2016.*

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022**  
**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,**  
**KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT SEPTEMBER 30, 2022**  
**AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH,**  
**UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

Ringkasan setoran modal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

A summary of capital contributions made are as follows:

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
<b>Modal Saham</b>			<b>Authorized Capital</b>
Modal Dasar - 63.266.778.136 saham, nilai nominal Rp100 per saham pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021	6.326.677.813.600	6.326.677.813.600	63,266,778,136 shares, par value of Rp100 per share as of September 30, 2022 and December 31, 2021
<b>Penyertaan Modal</b>			<b>Paid-up Capital</b>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk			PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Modal Disetor dan Ditempatkan	1.260.457.453.403	1.260.457.453.403	Paid-up Capital
Inbreng Aset Tetap dan Persediaan Tahap I :			Inbreng Property, Plant and Equipment and Inventories Phase I :
Persediaan	30.702.000.000	30.702.000.000	Inventories
Aset Tetap :			Property, Plant and Equipment:
Tanah	46.074.000.000	46.074.000.000	Land
Bangunan dan Gedung	9.227.000.000	9.227.000.000	Building
Peralatan Proyek Golongan I dan II	152.724.000.000	152.724.000.000	Project Equipment I and II
<b>Jumlah</b>	<b>1.499.184.453.403</b>	<b>1.499.184.453.403</b>	<b>Total</b>
Inbreng Aset Tetap dan Persediaan Tahap II :			Inbreng Property, Plant and Equipment and Inventories Phase II :
Tanah	33.670.000.000	33.670.000.000	Land
Bangunan dan Gedung	37.021.000.000	37.021.000.000	Building
Peralatan Proyek Golongan I dan II	11.793.000.000	11.793.000.000	Project Equipment I and II
<b>Jumlah</b>	<b>82.484.000.000</b>	<b>82.484.000.000</b>	<b>Total</b>
Jumlah Penyertaan Modal			Total Paid-up Capital of
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1.581.668.059.900	1.581.668.059.900	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Koperasi Waskita	1.393.500	1.393.500	Koperasi Waskita
Masyarakat (<5%)	1.054.446.300.000	1.054.446.300.000	Public (<5%)
<b>Jumlah</b>	<b>2.636.115.753.400</b>	<b>2.636.115.753.400</b>	<b>Total</b>

**b. Tambahan Modal Disetor**

**b. Additional Paid-in Capital**

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Jumlah Saham yang Dikeluarkan	10.544.463.000	10.544.463.000	Number of shares issued
Nilai Jual Perdana per Saham	490	490	Initial sale value per share
Nilai Nominal per Saham	100	100	Par value
Agio per Saham	390	390	Agio per shares
Jumlah Agio Saham	4.112.340.570.000	4.112.340.570.000	Total Paid in Capital
Biaya Emisi Saham	(94.256.955.187)	(94.256.955.187)	Share issuance costs
Bersih	4.018.083.614.813	4.018.083.614.813	Net
Penyesuaian atas transaksi restrukturisasi entitas pengendali	(73.554.205.952)	(73.554.205.952)	Adjustment from restructuring transaction of entities under common Control
<b>Jumlah</b>	<b>3.944.529.408.861</b>	<b>3.944.529.408.861</b>	<b>Total</b>

Biaya emisi saham merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan atau perusahaan publik. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, peraturan No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan. Biaya emisi efek ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2016.

Share issuance costs are costs related to the issuance of equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regulation No. VIII.G.7 on guidelines for the preparation of financial statements. Share issuance costs originated from the initial public offering in 2016.

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022**  
**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,**  
**KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT SEPTEMBER 30, 2022**  
**AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH,**  
**UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

Pada tahun 2014 dan 2015, Perusahaan menerima setoran modal *non*-kas (inbreng) dari entitas induk (WSKT). Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali. Perusahaan mencatat selisih antara nilai wajar aset tetap dan persediaan yang dialihkan dengan nilai tercatatnya pada pos tambahan modal disetor dengan rincian sebagai berikut:

*In 2014 and 2015, the non-cash assets of a division of the Company's parent Company (WSKT) was transferred to the Company. These transactions constitute a business combination involving entities under common control. The Company recorded the difference between the fair value of assets of the division transferred and their carrying amount as part of additional paid-in capital with details as follows:*

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Selisih/ Difference Rp	
Tanah	18.336.222.850	79.744.000.000	(61.407.777.150)	Land
Gedung	45.827.683.787	46.248.000.000	(420.316.213)	Buliding
Peralatan	154.409.555.664	164.404.000.000	(9.994.444.336)	Equipment
Kendaraan	9.654.688	113.000.000	(103.345.312)	Vehicle
Persediaan	29.073.677.059	30.702.000.000	(1.628.322.941)	Inventories
<b>Jumlah</b>	<b>247.656.794.048</b>	<b>321.211.000.000</b>	<b>(73.554.205.952)</b>	<b>Total</b>

**25. SAHAM DIPEROLEH KEMBALI**

**25. TREASURY STOCKS**

Berdasarkan Akta (RUPSLB) No. 59 tanggal 26 Juli 2017, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas Pasal 37 ("UU No. 40 Tahun 2007") dan lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-105/BL/2010 Peraturan XI.B.2: Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan atau Perusahaan Publik, Perusahaan memutuskan untuk melaksanakan pembelian kembali saham (*buyback*) maksimum sebesar 7% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh atau sebesar 1.845.281.027 saham dengan periode *buyback* selama 18 bulan sejak tanggal 27 Juli 2017 sampai dengan tanggal 27 Januari 2019. Sesuai POJK No. 30/POJK.04/2017 tanggal 21 Juni 2017, Pasal 15, Pengalihan saham dilakukan jangka waktu paling lama 3 tahun sejak selesainya *buyback*, dan wajib melakukan pengalihan saham hasil *buyback* dalam waktu 2 tahun. Pada pasal 16, apabila pengalihan tersebut belum dapat diselesaikan maka akan mendapatkan penambahan waktu lagi 1 tahun, sehingga total waktu menjadi 6 tahun, akan berakhir pada tanggal 8 Januari 2024.

*Based on Deed of EGMS No. 59 dated July 26, 2017, Law Number 40 Year 2007 Article 37 regarding Limited Liability Company ("Law No. 40 Year 2007") and Attachment of Decree of Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution No. KEP-105/BL/2010 of Regulation XI.B.2: Repurchase of Shares Issued by Issuers or Public Companies, the Company decided to conduct shares buyback up to a maximum of 7% of subscribed and paid-up shares or 1,845,281,027 shares with a buyback period of 18 months from July 27, 2017 until January 27, 2019. Based on POJK No. 30/POJK.04/2017 dated June 21, 2017, Article 15, the transfer of shares takes a maximum period of 3 years from the completion of the buyback, and is obliged to transfer shares from the buyback within 2 years. In Article 16, if the transfer cannot be completed then it will get an additional time of 1 year, so that the total time becomes 6 years, and will expire on January 8, 2024.*

Saham yang diperoleh kembali tersebut dicatat pada biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang akun modal sebagai berikut:

*Reacquired shares are recorded at cost and are presented as deduction from equity with the following details:*

Uraian	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai perolehan kembali/ Buyback value	Description
Periode <i>buyback</i> saham Perusahaan terhitung sejak tanggal 27 Juli 2017 sampai dengan tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021	1.845.281.000	775.953.722.340	The Company's buyback period from July 27, 2017 until September 30, 2022 and December 31, 2021

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022**  
**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,**  
**KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT SEPTEMBER 30, 2022**  
**AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH,**  
**UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

**26. EKUITAS LAINNYA**

**26. OTHER OF EQUITY**

	<b>30 September/ September 30, 2022 Rp</b>	<b>31 Desember/ December 31 2021 Rp</b>	
Instrumen keuangan yang akan dikonversi menjadi:			<i>Financial instruments to be converted into:</i>
Obligasi wajib konversi	2.465.391.536.427	--	<i>Mandatory convertible bonds</i>
Modal saham	1.431.365.371.970	--	<i>Capital stocks</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.896.756.908.397</u></b>	<b><u>--</u></b>	<b>Total</b>

Rincian atas ekuitas lainnya adalah sebagai berikut:

*The details of the other equities are as follows:*

	<b>30 September/ September 30, 2022 Rp</b>	
<b>Utang Bank (Catatan 16)</b>		<b>Bank Loan (Note 16)</b>
PT Bank DKI	661.614.800.317	PT Bank DKI
<b>Utang Obligasi (Catatan 22)</b>		<b>Bonds Payable (Note 22)</b>
Obligasi Tahap I Tahun 2019	445.556.423.610	Bond I Year 2019
Obligasi Tahap II Tahun 2019	1.358.220.312.500	Bond II Year 2019
<b>Utang Supplier (Catatan 17)</b>		<b>Accounts Payable (Note 17)</b>
PT Intiniaga Sukses Abadi	207.590.692.397	PT Intiniaga Sukses Abadi
PT Wiryia Krenindo Perkasa	94.591.134.324	PT Wiryia Krenindo Perkasa
PT Sinar Indahjaya Kencana	87.065.221.530	PT Sinar Indahjaya Kencana
PT Sumiden Serasi Wire Production	73.583.054.745	PT Sumiden Serasi Wire Production
PT Intiroda Makmur	54.016.936.195	PT Intiroda Makmur
PT Kingdom Indah	46.339.882.593	PT Kingdom Indah
PT Janti Sarana Material Beton	43.498.657.684	PT Janti Sarana Material Beton
PT Tiga Sekawan Serasi	36.521.031.604	PT Tiga Sekawan Serasi
PT Djasa Autotruck	33.348.987.838	PT Djasa Autotruck
PT Multi Welindo	32.539.426.102	PT Multi Welindo
PT Putra Utama	28.159.360.818	PT Putra Utama
PT Kimia Konstruksi Indonesia	23.864.480.999	PT Kimia Konstruksi Indonesia
PT Bangun Djaja Mandiri	23.200.474.383	PT Bangun Djaja Mandiri
PT Adil Jaya	21.259.040.761	PT Adil Jaya
PT Sino Persada Indonesia	21.013.914.266	PT Sino Persada Indonesia
PT Wijaya Karya Beton	20.866.960.490	PT Wijaya Karya Beton
PT Batu Alam Seiwampu	20.241.046.769	PT Batu Alam Seiwampu
PT Intim Putra Perkasa	19.707.793.061	PT Intim Putra Perkasa
PT Solusi Bangun Beton	17.074.588.378	PT Solusi Bangun Beton
PT Solusi Bangun Andalas	16.139.616.385	PT Solusi Bangun Andalas
PT Beton Prima Inti	15.525.223.366	PT Beton Prima Inti
PT Batu Sarana Persada	14.907.400.540	PT Batu Sarana Persada
PT Nexco Indonesia	14.316.445.000	PT Nexco Indonesia
PT Citra Baru Steel	13.932.917.247	PT Citra Baru Steel
PT Trikusuma Jaya Perkasa	13.631.794.060	PT Trikusuma Jaya Perkasa
PT Bumi Nusaraya Utama	12.581.761.492	PT Bumi Nusaraya Utama
PT Hanil Jaya Steel	11.972.545.000	PT Hanil Jaya Steel
PT Concrete Technology Indonesia	11.841.347.315	PT Concrete Technology Indonesia
PT Sumber Prima Teknik	11.432.289.440	PT Sumber Prima Teknik
PT Sigma Cipta Caraka	11.410.277.166	PT Sigma Cipta Caraka
PT Indoutama Metal Works	11.082.820.021	PT Indoutama Metal Works
PT Watu Lawang	10.898.695.555	PT Watu Lawang
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	10.206.565.399	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Anita Jaya	10.195.872.076	PT Anita Jaya
Lain-lain	336.807.116.971	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.896.756.908.397</u></b>	<b>Total</b>

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022**  
**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,**  
**KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT SEPTEMBER 30, 2022**  
**AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH,**  
**UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

Berdasarkan hasil kesepakatan dalam PKPU yang dituangkan pada Perjanjian Perdamaian yang ditetapkan dalam Surat Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Kelas IA Khusus No W10.U1.2868.Ht.03.VI.2022.RIN tanggal 30 Juni 2022 perihal Pemberitahuan dan Penyampaian Salinan Penetapan Perkara Niaga No 497/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst., Perusahaan melakukan restrukturisasi utang bank jangka pendek (termasuk utang bunga), utang obligasi (termasuk utang bunga) dan utang usaha tertentu menjadi komponen ekuitas lainnya (Catatan 16, 22 dan 45).

Based on PKPU results as outlined in the Peace Agreement stipulated in the Special Class IA Central Jakarta District Court No. W10.U1.2868.Ht.03.VI.2022.RIN dated June 30, 2022 regarding Notification and Submission of Copies of Commercial Case Determinations No. 497/Pdt.Sus/PKPU/ 2021/PN.Niaga.Jkt.Pst, the Company restructured certain short-term bank loan (including accrued interest), bonds payable (including accrued interest), and accounts payable as other component of equity (Note 16, 22 and 45).

**27. SALDO LABA**

**27. RETAINED EARNINGS**

	<u>30 September/ September 30, 2022 Rp</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021 Rp</u>	
Telah ditentukan Penggunaannya	<u>272.173.444.924</u>	<u>272.173.444.924</u>	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan Penggunaannya			<i>Unappropriated</i>
Saldo Awal	(9.137.558.180.060)	(7.200.469.732.141)	<i>Beginning Balance</i>
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan	1.187.030.317.665	(1.943.362.438.396)	<i>Profit (Loss) for the Period</i>
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Kerja	(224.558.411)	--	<i>Remeasurement of Defined Benefit Obligations</i>
Reklasifikasi (Catatan 46)	--	6.273.990.477	<i>Reclassification (Note 46)</i>
Saldo Akhir	<u>(7.950.752.420.806)</u>	<u>(9.137.558.180.060)</u>	<i>Ending Balance</i>

**28. PENDAPATAN USAHA**

**28. REVENUES**

	<u>30 September/ 2022 Rp</u>	<u>September 30, 2021 Rp</u>	
<b>Berdasarkan Produk</b>			<i>By Product</i>
Precast	599.167.561.909	374.211.111.223	<i>Precast</i>
Jasa konstruksi	556.855.472.106	92.378.196.961	<i>Construction</i>
Ready mix dan Quarry	244.248.487.882	277.396.011.989	<i>Ready mix and Quarry</i>
<b>Jumlah</b>	<u>1.400.271.521.897</u>	<u>743.985.320.173</u>	<i>Total</i>
	<u>30 September/ 2022 Rp</u>	<u>September 30, 2021 Rp</u>	
<b>Berdasarkan Pelanggan</b>			<i>By Customers</i>
<b>Pihak Berelasi (Catatan 39)</b>			<i>Related Parties (Note 39)</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	834.111.541.006	395.397.165.705	<i>PT Waskita Karya (Persero) Tbk</i>
PT Cimanggis Cibitung Tollways	152.020.606.616	63.903.416.112	<i>PT Cimanggis Cibitung Tollways</i>
KSO Waskita Bersama Vision First	48.836.556.550	--	<i>KSO Waskita Bersama Vision First</i>
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	44.816.432.099	8.671.974.459	<i>PT Kresna Kusuma Dyandra Marga</i>
PT Hakaaston	29.456.778.100	53.384.869.033	<i>PT Hakaaston</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	12.645.572.600	11.917.776.800	<i>PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk</i>
PT Utama Karya (Persero)	9.863.846.466	--	<i>PT Utama Karya (Persero)</i>
Nindya Karya - Mettana KSO	4.769.126.000	--	<i>Nindya Karya - Mettana KSO</i>
PT PP Presisi Tbk	3.689.712.000	--	<i>PT PP Presisi Tbk</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	3.672.562.888	--	<i>PT Adhi Karya (Persero) Tbk</i>
PP DIU KSO	2.269.440.000	--	<i>PP DIU KSO</i>
Waskita Agung KSO	1.832.323.264	--	<i>Waskita Agung KSO</i>
Waskita - HK - BRP	1.528.623.370	4.311.149.236	<i>Waskita - HK - BRP</i>
PT Adhi Persada Beton	1.141.178.571	--	<i>PT Adhi Persada Beton</i>
Waskita - Utama KSO	--	7.664.355.000	<i>Waskita - Utama KSO</i>
Waskita - Adhi KSO	--	6.761.001.296	<i>Waskita - Adhi KSO</i>
Lain-lain (Dibawah Rp1 Milyar)	1.708.042.053	314.882.000	<i>Others (Below Rp1 Billion)</i>
<b>Jumlah Pihak Berelasi</b>	<u>1.152.362.341.583</u>	<u>552.326.589.641</u>	<i>Total Related Parties</i>



**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022**  
**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,**  
**KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT SEPTEMBER 30, 2022**  
**AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH,**  
**UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

	30 September/ September 30,		
	2022	2021	
	Rp	Rp	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Duta Graha Karya	57.962.116.263	--	PT Duta Graha Karya
PT Kapuk Naga Indah	32.943.602.900	21.531.728.987	PT Kapuk Naga Indah
PT Dadi Develop Indonesia	16.272.750.000	11.186.785.000	PT Dadi Develop Indonesia
PT Panahome Deltamas Indonesia	11.570.000.000	--	PT Panahome Deltamas Indonesia
Kine Project JO	11.075.991.392	--	Kine Project JO
PT Semen Indogreen Sentosa	8.072.336.500	2.207.102.590	PT Semen Indogreen Sentosa
PT Astra Honda Motor	7.667.646.995	--	PT Astra Honda Motor
PT Encona Inti Industri	6.796.461.000	--	PT Encona Inti Industri
PT Bumi Serpong Damai	5.700.000.000	--	PT Bumi Serpong Damai
PT Kukuh Mandiri Lestari	5.174.214.670	1.214.953.500	PT Kukuh Mandiri Lestari
PT Rekagunatek Persada	4.872.411.100	5.991.333.050	PT Rekagunatek Persada
PT Inti Karya Persada Teknik	4.119.253.800	--	PT Inti Karya Persada Teknik
Mega Andalan Sukses	4.055.237.460	--	Mega Andalan Sukses
KSO STC NRC	3.540.420.000	1.332.546.000	KSOT STC NRC
PT Sumber Urip Sejati	2.745.411.753	--	PT Sumber Urip Sejati
PT Peteka Karya Jala	2.648.732.708	12.466.856.369	PT Peteka Karya Jala
PT Penta Ocean Construction	2.273.500.000	--	PT Penta Ocean Construction
ASPR - DPK KSO	2.207.940.000	--	ASPR - DPK KSO
PT Hasta Prajatama	2.103.200.000	--	PT Hasta Prajatama
PT Hein Global Utama	2.034.381.000	--	PT Hein Global Utama
PT Nusa Raya Cipta	1.922.194.550	--	PT Nusa Raya Cipta
PT JGC Indonesia	1.868.566.000	--	PT JGC Indonesia
PT Indo Karya Elektrik Mandiri	1.676.400.000	--	PT Indo Karya Elektrik Mandiri
Jayapattra - Cakrawala KSO	1.404.452.900	--	Jayapattra - Cakrawala KSO
Adhi - Jaya Konstruksi KSO	1.185.516.000	--	Adhi - Jaya Konstruksi KSO
PT Indonesia Pondasi Raya	1.132.560.000	--	PT Indonesia Pondasi Raya
Shimizu - Adhi Karya	1.060.962.197	--	Shimizu - Adhi Karya
Chimarder 777	1.050.105.600	--	Chimarder 777
Wijaya Komponen Beton	1.037.197.000	--	Wijaya Komponen Beton
RDMP Balikpapan JO	--	47.609.610.688	RDMP Balikpapan JO
PT Quanta Qs Costindo	--	7.484.974.409	PT Quanta Qs Costindo
PT Mandiri Bangun Makmur	--	6.345.216.000	PT Mandiri Bangun Makmur
PT Lesafre Sari Nusa	--	5.016.829.140	PT Lesafre Sari Nusa
Bukit - Cahaya KSO	--	5.768.340.000	Bukit - Cahaya KSO
Damai Citra Mandiri - Deltamarga Adyatama	--	3.280.524.000	Damai Citra Mandiri - Deltamarga Adyatama
PT Cantika Dyandra	--	1.761.681.816	PT Cantika Dyandra
PT Totalindo Eka Persada	--	1.346.272.500	PT Totalindo Eka Persada
PT Kayan Ling Nusantara	--	1.231.266.000	PT Kayan Ling Nusantara
PT Tri Taji Karya	--	1.218.051.000	PT Tri Taji Karya
PT Riau Andalan Paperboard International	--	4.838.400.000	PT Riau Andalan Paperboard International
PT Elnusa	--	1.029.600.000	PT Elnusa
PP KPS KSO	--	10.165.600.000	PP KPS KSO
PT Adhi Persada Beton	--	7.982.600.000	PT Adhi Persada Beton
PT. Marinda Utamakarya Subur- PT. Surya Mataram Sakti, KSO	--	4.605.120.000	PT. Marinda Utamakarya Subur- PT. Surya Mataram Sakti, KSO
Arafah-Sakti, KSO	--	2.906.280.000	Arafah-Sakti, KSO
HK SIS	--	2.553.221.000	HK SIS
MDI - PP KSO	--	2.110.452.000	MDI - PP KSO
PT Barindo Prima Agung	--	1.612.800.000	PT Barindo Prima Agung
PT Bumi Arenas Raflesia	--	1.234.800.000	PT Bumi Arenas Raflesia
PT. Segi Anugrah Prima	--	1.125.120.000	PT. Segi Anugrah Prima
KSO ADHI - HK	--	1.062.923.500	KSO ADHI - HK
PT Tri Putra Borneo	--	1.004.658.010	PT Tri Putra Borneo
Lainnya (di bawah Rp 1 Miliar)	41.735.619.526	12.433.084.973	Others (below Rp1 Billion)
<b>Jumlah Pihak Ketiga</b>	<b>247.909.180.314</b>	<b>191.658.730.532</b>	<b>Total Third Parties</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1.400.271.521.897</b>	<b>743.985.320.173</b>	<b>Total</b>

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022**  
**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,**  
**KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT SEPTEMBER 30, 2022**  
**AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH,**  
**UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

Rincian pemberi kerja dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan usaha Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2022 dan 2021 sebagai berikut:

*Details of revenues from project owners which represents more than 10% of the total revenues for the nine-month periods ended September 30, 2022 and 2021 are as follows:*

	30 September/ September 30,		
	2022 Rp	2021 Rp	
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	834.111.541.006	395.397.165.705	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Cimanggis Cibitung Tollways	152.020.606.616	63.903.416.112	PT Cimanggis Cibitung Tollways
<b>Jumlah</b>	<b>986.132.147.622</b>	<b>459.300.581.817</b>	<b>Total</b>

**29. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**29. COST OF REVENUES**

	30 September/ September 30,		
	2022 Rp	2021 Rp	
Persediaan Barang Jadi Awal	252.634.588.132	587.513.912.265	<i>Beginning Balance of Finished Goods</i>
Beban Pokok Produksi	631.666.680.991	459.291.103.364	<i>Cost of Goods Manufactured</i>
Persediaan Barang Jadi Akhir	(203.412.618.129)	(577.142.875.063)	<i>Ending Balance of Finished Goods</i>
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>680.888.650.994</b>	<b>469.662.140.566</b>	<b>Cost of Goods Sold</b>
Beban Bahan Baku	598.389.713.116	369.086.067.026	<i>Raw Material Costs</i>
Beban Tenaga Kerja	21.248.959.828	25.925.963.303	<i>Labour Costs</i>
Beban Overhead	61.249.978.050	74.579.618.835	<i>Overhead Costs</i>
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>680.888.650.994</b>	<b>469.591.649.164</b>	<b>Cost of Goods Sold</b>
<b>Beban Jasa Konstruksi</b>	<b>511.979.173.916</b>	<b>83.043.757.445</b>	<b>Cost of Construction Services</b>
<b>Beban Pokok Pendapatan</b>	<b>1.192.867.824.910</b>	<b>552.635.406.609</b>	<b>Cost of Revenues</b>

Tidak terdapat pembelian bahan baku dari vendor yang melebihi 10% dari total beban pokok pendapatan Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2022 dan 2021,

*There is no purchases of raw materials from vendors which represents more than 10% of the total cost of revenues for the nine-month periods ended September 30, 2022 and 2021.*

**30. BEBAN PENJUALAN**

**30. SELLING EXPENSES**

	30 September/September 30,		
	2022 Rp	2021 Rp	
<b>Beban Penjualan</b>			<b>Selling Expenses</b>
Beban Pemasaran	77.240.101.351	79.876.874.035	<i>Marketing Expense</i>
Beban Iklan	972.038.803	894.615.072	<i>Advertising Expense</i>
<b>Jumlah</b>	<b>78.212.140.154</b>	<b>80.771.489.107</b>	<b>Total</b>

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022**  
**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,**  
**KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT SEPTEMBER 30, 2022**  
**AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH,**  
**UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

**31. BEBAN UMUM DAN ADMINSTRASI**

**31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<b>30 September/September 30,</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Provisi (Pemulihan) atas Penurunan Nilai (Catatan 6 dan 9)	220.851.408.119	(221.877.103.269)	<i>Provision (Reversal) of Impairment Losses (Notes 6 and 9)</i>
Beban Produksi Tidak Teralokasi	124.875.465.260	100.902.147.191	<i>Unallocated Production Expenses</i>
Beban Penurunan Nilai Persediaan (Catatan 8)	73.397.607.135	--	<i>Impairment Inventories Expenses (Note 8)</i>
Beban Umum	72.928.579.325	71.114.364.455	<i>General Expense</i>
Beban Pegawai	65.985.220.110	65.088.288.526	<i>Employee Expense</i>
Beban Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	47.279.979.559	2.429.269.600	<i>Depreciation Expense (Notes 13 and 14)</i>
Beban Penyisihan Penurunan Nilai Aset Dalam Pelaksanaan (Catatan 13)	12.601.269.908	--	<i>Impairment Losses of Construction in Progress Expenses (Note 13)</i>
Beban Gedung	8.613.461.409	15.756.223.605	<i>Building Expense</i>
Beban Perjalanan/Kendaraan	8.560.553.040	6.078.151.470	<i>Travel/Vehicle Expense</i>
Beban Kantor	7.820.328.475	4.782.294.812	<i>Office Expense</i>
THR	5.657.300.312	3.141.438.833	<i>THR</i>
Beban Lainnya	10.906.004.487	15.050.039.168	<i>Others Expenses</i>
<b>Jumlah</b>	<b>659.477.177.139</b>	<b>62.465.114.391</b>	<b>Total</b>

Beban produksi tidak teralokasi merupakan beban umum administrasi unit bisnis yang tidak berdampak secara langsung terhadap proses produksi seperti beban gaji, beban jamuan tamu, beban operasional, pembelian bahan bakar kendaraan dan lain-lain.

*Unallocated production expenses represent a general administrative expenses of a business unit that does not have a direct impact on the production process such as salary expenses, guest expenses, operational expenses, purchase of vehicle fuel and others.*

**32. BEBAN NON-CONTRIBUTING PLANT**

**32. NON-CONTRIBUTING PLANT EXPENSES**

Beban *non-contributing plant* merupakan evaluasi atas jumlah normal atau tidak normal atas pemborosan biaya produksi, yang meliputi jumlah yang tidak normal atas pemborosan bahan, tenaga kerja atau biaya produk lainnya, biaya penyimpanan kecuali biaya tersebut diperlukan dalam proses produksi sebelum dilanjutkan pada tahap produksi selanjutnya, biaya administrasi dan umum yang tidak memberikan kontribusi untuk membuat persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Jumlah beban untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 296.729.231.290 dan Rp 256.609.313.586.

*Non-contributing plant expenses represent abnormal amounts of wasted materials, labor or other product costs, storage costs unless these costs are required in the production process before proceeding to the next production stage, and general and administrative costs, which do not contribute to making the inventory in its current condition and location. Total expenses for the nine-month periods ended September 30, 2022 and 2021 amounted to Rp 296,729,231,290 and Rp 256,609,313,586, respectively.*

**33. PENDAPATAN BUNGA**

**33. INTEREST INCOME**

	<b>30 September/ September 30,</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Jasa Giro	1.161.592.681	903.751.413	<i>Current Accounts</i>
Deposito Berjangka	--	1.885.431	<i>Time Deposits</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.161.592.681</b>	<b>905.636.844</b>	<b>Total</b>

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022**  
**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,**  
**KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT SEPTEMBER 30, 2022**  
**AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH,**  
**UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

**34. PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH**

**34. OTHER INCOME-NET**

	30 September/ September 30,		
	2022	2021	
	Rp	Rp	
Keuntungan atas modifikasi utang (Catatan 16 dan 22)	2.390.292.712.022	--	Gain on modification of debt (Notes 16 and 22)
Beban Pajak kurang bayar	(52.470.456.124)	--	Underpayment of Tax
Beban Kontrak Proyek Selesai	(11.972.277.349)	(28.756.393.678)	Completed Project Contract Expenses
Lain-Lain - bersih	22.601.890.978	169.028.354.247	Others - net
<b>Jumlah</b>	<b>2.348.451.869.527</b>	<b>140.271.960.569</b>	<b>Total</b>

**35. BEBAN KEUANGAN**

**35. FINANCE CHARGES**

	30 September/ September 30,		
	2022	2021	
	Rp	Rp	
Beban Bunga dari:			Interest Expense on:
Utang Bank	216.177.977.987	265.349.353.547	Bank Loans
Utang Obligasi	103.565.867.070	97.999.999.999	Bonds Payable
<b>Jumlah</b>	<b>319.743.845.057</b>	<b>363.349.353.546</b>	<b>Total</b>

**36. PAJAK PENGHASILAN**

**36. INCOME TAX**

Beban pajak tangguhan Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*Deferred tax (expense) benefit of the Company for the nine-month periods ended September 30, 2022 and 2021 is as follows:*

	30 September/ September 30		
	2022	2021	
	Rp	Rp	
Manfaat (Biaya) Pajak Tangguhan	--	155.019.186.095	Deferred tax benefits (expense)
<b>Jumlah</b>	<b>--</b>	<b>155.019.186.095</b>	<b>Total</b>

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022**  
**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,**  
**KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT SEPTEMBER 30, 2022**  
**AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH,**  
**UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss income is as follows:

	30 September/ September 30,		
	2022 Rp	2021 Rp	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	1.187.030.317.665	(434.068.492.522)	Profit (Loss) Before Tax
<b>Perbedaan Waktu</b>			<b>Timing Differences</b>
Penyisihan kerugian piutang usaha	220.851.408.119	(233.729.506.562)	Allowance for Impairment Loss
Liabilitas imbalan kerja	(3.078.549.608)	2.804.360.088	Employee Benefits
Jumlah	217.772.858.511	(230.925.146.474)	Total
<b>Perbedaan Tetap</b>			<b>Permanent Differences</b>
Gaji dan tunjangan	4.450.726.810	3.981.250.337	Employee expenses
Beban kantor	3.850.223.150	15.266.516.070	Office expenses
Pendapatan bunga	(956.087.521)	(725.154.340)	Interest income
Beban representasi	60.024.444	44.278.227	Representation expense
Sumbangan	790.859.462	64.825.756	Donation expenses
Pendapatan jasa konstruksi	(187.948.973.718)	(6.118.570.519)	Construction income
Pendapatan lain-lain	(2.390.292.712.022)	(283.077.317.077)	Other income
Jumlah	(2.570.045.939.395)	(270.564.171.546)	Total
<b>Rugi Kena Pajak</b>	<b>(1.165.242.763.219)</b>	<b>(935.557.810.542)</b>	<b>Fiscal Loss</b>
<b>Kompensasi Rugi Fiskal</b>			<b>Fiscal Losses Carryforward</b>
2022	(1.165.242.763.219)	--	2022
2021	(730.194.666.410)	(935.557.810.542)	2021
2020	(1.053.599.177.849)	(1.053.599.177.849)	2020
<b>Akumulasi Rugi Fiskal</b>	<b>(2.949.036.607.478)</b>	<b>(1.989.156.988.391)</b>	<b>Accumulated Fiscal Losses</b>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

The taxable income resulting from reconciliation is the basis for filling in the Annual Corporate Income Tax Return.

Pajak Tangguhan

Perusahaan yang mempunyai perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal yang dapat dikurangkan dimana tidak ada aset pajak penghasilan tangguhan yang diakui sebagaimana manajemen berpendapat bahwa Perusahaan tidak akan dapat menghasilkan laba kena pajak masa depan yang memadai untuk memungkinkan seluruh atau sebagian aset pajak penghasilan tangguhan untuk dimanfaatkan. Perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal yang aset pajak tangguhannya tidak diakui dan jumlah aset pajak tangguhannya adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The Company has deductible temporary differences and fiscal losses carryforward for which no deferred income tax assets were recognized as management believes that the Company will not be able to generate sufficient future taxable profits to allow all or part of its deferred income tax assets to be utilized. Temporary differences and fiscal losses carryforward for which deferred income tax assets were unrecognized and the related deferred tax assets are as follows:

	30 September/ September 30, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		
	Dasar Pengenaan Pajak/ Tax Base Rp	Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets Rp	Dasar Pengenaan Pajak/ Tax Base Rp	Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets Rp	
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	3.418.756.773.871	752.126.490.252	3.197.905.365.752	703.539.180.465	Allowance for impairment losses of receivables
Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	73.397.607.135	16.147.473.570	--	--	Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset dalam pelaksanaan	12.601.269.908	2.772.279.380	--	--	Allowance for impairment losses construction in progress
Liabilitas imbalan kerja	16.810.250.472	3.698.255.104	19.944.376.296	4.387.762.785	Employee benefit liabilities
Akumulasi rugi fiskal	(2.949.036.607.478)	(648.788.053.645)	1.783.793.844.259	392.434.645.737	Fiscal losses carryforward
<b>Jumlah</b>	<b>572.529.293.909</b>	<b>125.956.444.661</b>	<b>5.001.643.586.307</b>	<b>1.100.361.588.987</b>	<b>Total</b>

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022**  
**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,**  
**KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT SEPTEMBER 30, 2022**  
**AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH,**  
**UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

Surat Ketetapan Pajak

*Tax Assessment Letter*

Berikut ini adalah surat ketetapan berdasarkan hasil Pemeriksaan atau Penelitian dari Direktorat Jenderal Pajak terhadap kewajiban perpajakan perusahaan dalam rangka pengajuan Restitusi Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2020:

*The following is an assessment letter based on the results of the Audit or Research from the Directorate General of Taxation on company tax obligations in the context of filing for Income Tax Restitution and Value Added Tax during 2020:*

No	Jenis/ Type	No. Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assessment No.	Masa Pajak/ Tax Period	Tanggal Penerbitan/ Publication Date	Jumlah/ Total
1	PPh Badan/ Corporate Income Tax	00036/406/20/093/22	Desember 2020	13 Mei 2022	24.032.121.738
2	PPh Pasal 21/ Tax Article 21	00033/201/20/093/22	Desember 2020	13 Mei 2022	(783.909.175)
3	PPh Pasal 23/ Tax Article 23	00029/203/20/093/22	Desember 2020	13 Mei 2022	(1.383.424.712)
4	PPh Final Pasal 4 (2)/ Tax Article 4 (2)	00036/240/20/093/22	Desember 2020	13 Mei 2022	(4.126.615.392)
5	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00207/207/20/093/22	Januari 2020	13 Mei 2022	(1.338.450.778)
6	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00208/207/20/093/22	Februari 2020	13 Mei 2022	(1.991.709.414)
7	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00209/207/20/093/22	Maret 2020	13 Mei 2022	(1.581.549.321)
8	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00210/207/20/093/22	April 2020	13 Mei 2022	(637.557.162)
9	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00211/207/20/093/22	Mei 2020	13 Mei 2022	(888.485.288)
10	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00212/207/20/093/22	Juni 2020	13 Mei 2022	(1.099.866.934)
11	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00213/207/20/093/22	Juli 2020	13 Mei 2022	(493.688.200)
12	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00214/207/20/093/22	Agustus 2020	13 Mei 2022	(814.448.360)
13	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00215/207/20/093/22	September 2020	13 Mei 2022	(1.612.644.474)
14	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00216/207/20/093/22	Oktober 2020	13 Mei 2022	(483.394.735)
15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00217/207/20/093/22	Nov-20	13 Mei 2022	(344.546.022)
16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00218/207/20/093/22	Desember 2020	13 Mei 2022	(243.288.489)
					<b>6.208.543.282</b>

Pada 13 Mei 2022, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak untuk tahun pajak yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang menyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 6.208.543.282 dari Rp 24.174.392.710. Perusahaan menyetujui ketetapan ini dan menerima pengembalian bersih sebesar Rp 6.208.543.282, juga mengakui beban pajak dari pemotongan pajak sebesar Rp 17.823.578.456 pada 6 Juni 2022.

*In May 13, 2022, the Company received tax assessment letters for the fiscal year ended December 31, 2020 confirming overpayment of corporate income tax of Rp 6,208,543,282 out of Rp 24,174,392,710. The Company agreed with this assessment and received net refund amounting to Rp 6,208,543,282 recognized tax expense from tax penalty amounting to Rp 17,823,578,456 in June 6, 2022.*

### 37. LABA (RUGI) PER SAHAM

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar dan dilusian sebagai berikut:

	30 September/ 2022 Rp	September 30, 2021 Rp
Laba (rugi) bersih periode berjalan	1.187.030.317.665	(279.049.306.427)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar yang digunakan dalam perhitungan laba (rugi) per saham dasar dan dilusian	24.515.876.534	24.515.876.534
Laba (Rugi) Per Saham Dasar dan Dilusian	48,42	(11,38)

### 37. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Data used for calculation of basic and diluted earnings (loss) per share are as follows:

*Net profit (loss) for the periods  
Weighted average number of  
outstanding common share  
for purpose of basic and  
diluted earning (loss) per share  
Basic and Diluted Earnings (Loss) per Share*

### 38. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

#### Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

#### Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

#### Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Penilaian aktuaris atas estimasi manfaat karyawan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya tanggal 30 Juli 2022 dan 31 Desember 2021, dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuarial PT Praptasentosa Gunajasa. Asumsi aktuarial pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

### 38. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

*The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja).*

*The defined benefit pension plan typically exposes the Company to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.*

#### Interest risk

*A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.*

#### Longevity risk

*The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.*

#### Salary risk

*The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.*

*Actuarial valuations of post-employment and other long-term benefits as at July 30, 2020 and December 31, 2021 were conducted by the actuarial consulting firm PT Praptasentosa Gunajasa. Actuarial assumptions as at September 30, 2022 and December 31, 2021 were as follows:*

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022**  
**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,**  
**KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT SEPTEMBER 30, 2022**  
**AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH,**  
**UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Tingkat Kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality Rate
Tingkat Kenaikan Gaji - per Tahun	5%	5%	Salary Increment per annum
Tingkat Diskonto	7,53%	7,57%	Discount Rate
Umur pensiun normal (tahun)	56	56	Normal pension age (years)
Tingkat cacat per tahun	5,00% of TMI IV 2019	5,00% of TMI IV 2019	Disability rate per annum
Tingkat pengunduran diri 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan usia 50 tahun	2%	2%	Future pension increment rate 20 year and declining linearly until age 50 years

Beban imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

		30 September 2022/ September 30, 2022			
	Imbalan pensiun/ Pension plan Rp	Imbalan pasti lainnya/ Other long-term benefits Rp	Jumlah/ Total Rp		
Biaya jasa kini	2.119.469.198	336.849.895	2.456.319.093		Current service cost
Biaya jasa lalu dan (keuntungan) kerugian atas kurtailment dan penyelesaian	(856.401.637)	--	(856.401.637)		Past service cost and (gain) loss from curtailment and settlement
(Keuntungan) kerugian aktuarial atas OLTEB	--	(620.677.215)	(620.677.215)		Actuarial (gains) losses from OLTEB
Beban bunga	678.301.302	152.123.666	830.424.968		Interest expense
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(5.168.349.444)	--	(5.168.349.444)		Adjustment due to changes in attribution method
<b>Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi</b>	<b>(3.226.980.581)</b>	<b>(131.703.654)</b>	<b>(3.358.684.235)</b>		<b>Components of defined benefits cost recognized in profit or loss</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto					Remeasurement on the net defined benefit liability
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	184.191.936	--	184.191.936		Actuarial (gains) losses arising from changes in demographic assumptions
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	39.688.614	--	39.688.614		Actuarial (gains) losses arising from changes in financial assumptions
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	677.861	--	677.861		Actuarial (gains) losses arising from changes in experience adjustment
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	--	--		Adjustment due to changes in attribution method
<b>Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam komprehensif lain</b>	<b>224.558.411</b>	<b>--</b>	<b>224.558.411</b>		<b>Components of defined benefits cost recognized other comprehensive income</b>
		31 Desember 2021/ December 31, 2021			
	Imbalan pensiun/ Pension plan Rp	Imbalan pasti lainnya/ Other long-term benefits Rp	Jumlah/ Total Rp		
Biaya jasa kini	4.073.931.157	555.676.003	4.629.607.160		Current service cost
Biaya jasa lalu dan (keuntungan) kerugian atas kurtailment dan penyelesaian	148.512.392	--	148.512.392		Past service cost and (gain) loss from curtailment and settlement
(Keuntungan) kerugian aktuarial atas OLTEB	--	3.221.677.130	3.221.677.130		Actuarial (gains) losses from OLTEB
Beban bunga	605.037.916	68.291.754	673.329.670		Interest expense
<b>Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi</b>	<b>4.827.481.465</b>	<b>3.845.644.887</b>	<b>8.673.126.352</b>		<b>Components of defined benefits cost recognized in profit or loss</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto					Remeasurement on the net defined benefit liability
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1.002.099.245)	--	(1.002.099.245)		Actuarial (gains) losses arising from changes in financial assumptions
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	4.910.328.183	--	4.910.328.183		Actuarial (gains) losses arising from changes in experience adjustment
<b>Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam komprehensif lain</b>	<b>3.908.228.938</b>	<b>--</b>	<b>3.908.228.938</b>		<b>Components of defined benefits cost recognized other comprehensive income</b>
<b>Jumlah</b>	<b>8.735.710.403</b>	<b>3.845.644.887</b>	<b>12.581.355.290</b>		<b>Total</b>



**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022**  
**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,**  
**KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT SEPTEMBER 30, 2022**  
**AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH,**  
**UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

*Movement in the present value of the defined benefit obligation are as follows:*

	30 September 2022/ September 30, 2022			
	Imbalan		Jumlah/ Total	
	Imbalan pensiun/ Pension plan Rp	pasti lainnya/ Other long-term benefits Rp		
Kewajiban imbalan pasti - awal	17.264.963.410	2.679.412.886	19.944.376.296	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	2.119.469.198	336.849.895	2.456.319.093	Current service cost
Biaya jasa lalu dan (keuntungan) kerugian atas curtailment dan penyelesaian	(856.401.637)	-	(856.401.637)	Past service cost and (gain) loss from curtailment and settlement
(Keuntungan) kerugian aktuarial atas OLTEB	--	(620.677.215)	(620.677.215)	Actuarial (gains) losses from OLTEB
Beban bunga	678.301.302	152.123.666	830.424.968	Interest expense
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(5.168.349.444)	--	(5.168.349.444)	Adjustment due to changes in attribution method
Pengukuran kembali (keuntungan) kerugian: (Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	184.191.936	--	184.191.936	Remeasurement (gains) losses: Actuarial (gains) losses arising from changes in demographic assumptions
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	39.688.614	--	39.688.614	Actuarial (gains) losses arising from changes in financial assumptions
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	677.861	--	677.861	Actuarial (gains) losses arising from changes in experience adjustment
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	--	--	--	Adjustment due to changes in attribution method
<b>Kewajiban imbalan pasti - akhir</b>	<b>14.262.541.240</b>	<b>2.547.709.232</b>	<b>16.810.250.472</b>	<b>Closing defined benefit obligation</b>

  

	31 Desember 2021/ December 31, 2021			
	Imbalan		Jumlah/ Total	
	Imbalan pensiun/ Pension plan Rp	pasti lainnya/ Other long-term benefits Rp		
Kewajiban imbalan pasti - awal	9.463.019.561	975.596.487	10.438.616.048	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	4.073.931.157	555.676.003	4.629.607.160	Current service cost
Biaya jasa lalu dan (keuntungan) kerugian atas curtailment dan penyelesaian	148.512.392	--	148.512.392	Past service cost and (gain) loss from curtailment and settlement
(Keuntungan) kerugian aktuarial atas OLTEB	--	3.221.677.130	3.221.677.130	Actuarial (gains) losses from OLTEB
Beban bunga	605.037.916	68.291.754	673.329.670	Interest expense
Imbalan yang dibayarkan	(933.766.554)	(2.141.828.488)	(3.075.595.042)	Benefit payments
Pengukuran kembali (keuntungan) kerugian: (Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1.002.099.245)	--	(1.002.099.245)	Remeasurement (gains) losses: Actuarial (gains) losses arising from changes in financial assumptions
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	4.910.328.183	--	4.910.328.183	Actuarial (gains) losses arising from changes in experience adjustment
<b>Kewajiban imbalan pasti - akhir</b>	<b>17.264.963.410</b>	<b>2.679.412.886</b>	<b>19.944.376.296</b>	<b>Closing defined benefit obligation</b>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

*Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.*

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100% basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 1.170.288.625 meningkat sebesar Rp 1.333.410.360 untuk 30 September 2022 dan berkurang sebesar Rp1.993.922.201 (meningkat sebesar Rp 2.414.554.471) untuk 31 Desember 2021.
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 100% basis poin, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 1.353.404.289 (turun sebesar Rp 2.037.805.294) untuk 30 September 2022 dan naik sebesar Rp2.453.505.878 (turun sebesar Rp 2.055.547.330) untuk 31 Desember 2021.
- *If the discount rate is 100% basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp 1,170,288,625 (increase by Rp 1,333,410,360) for September 30, 2022 and would decrease by Rp1,993,992,201 (increase by Rp2,414,554,471 for December 31, 2021).*
- *If the expected salary growth increases (decreases) by 100% basis points, the defined benefit obligation would increase by Rp 1,353,404,289 (decrease by Rp 2,037,805,294) for September 30, 2022 and would increase by Rp 2,453,505,878 (decrease Rp 2,055,547,330) for December 31, 2021.*

- Jika harapan hidup meningkat (turun) dalam satu tahun untuk pria dan wanita, kewajiban imbalan pasti akan meningkat Rp 2.456.319.093 (turun sebesar Rp 2.456.319.093) untuk 30 September 2022 (kewajiban akan meningkat Rp 975.645.419 (turun sebesar Rp 975.596.487) untuk 31 Desember 2021).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 30 September 2022 adalah 11,18 tahun (31 Desember 2021: 21,31 tahun).

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

Perusahaan telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan, dengan demikian, mengubah kebijakan akuntansi mengenai atribusi imbalan kerja pada periode jasa. Penerapan ini tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode keuangan sebelumnya.

Perusahaan telah mengkaji dampak siaran pers ini dan berdasarkan pengkajian tersebut, Perusahaan mengakui efek tahun sebelumnya dari atribusi baru sebesar Rp 5.168.349.444 pada periode berjalan.

- *If the life expectancy increases (decreases) by one year for both men and women, the defined benefit obligation would increase by Rp 2,456,319,093 (decrease by Rp 2,456,319,093) for September 30, 2022 (akan meningkat Rp 975,645,419 (turun sebesar Rp 975,596,487) for December 31, 2021).*

*The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.*

*Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognized in the statement of financial position.*

*There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.*

*The average duration of the benefit obligation at September 30, 2022 is 11.18 years (December 31, 2021: 21.31 years).*

*In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19: Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).*

*The Company has implemented the said explanatory material and accordingly, changed in accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service. The implementation has no material impact on the amounts reported for the previous financial periods.*

*Company has assessed the implementation of this press release and based on the assessment, the Company recognized the prior years' effect of new attribution amounting to Rp 5,168,349,444 in current period.*

**39. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

**Sifat Pihak Berelasi:**

- a. Pemerintah Republik Indonesia adalah pengendali utama Perusahaan.
- b. WSKT adalah entitas induk dan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- c. Pihak yang pengendali utamanya sama dengan Perusahaan adalah BTN, BRI, BNI, Bank Mandiri, BSI, Bank Raya, WBW, CCTW, KKDM, CTP, KSO Waskita Bersama Vision First, PT PP (Persero) Tbk, Hutama Waskita KSO, PT Hakaaston, Waskita Agung KSO, Waskita - Adhi KSO, KSO Waskita Acset, Adhi Persada Beton, KSO Waskita - Wika, Waskita - HK - BRP KSO, JO MCC - WIKA - Nindya - Waskita, PT Perusahaan Pengelola Aset, PP Presisi, PP DIU KSO dan Waskita - HK - BRP
- d. Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

**Transaksi-transaksi Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Perusahaan.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris pada untuk periode-periode 9 bulan yang berakhir 30 September 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 2.828.034.000 dan Rp 3.236.591.174.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi untuk periode-periode 9 bulan yang berakhir 30 September 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 5.887.069.610 dan Rp 5.859.524.500.

- b. Jumlah pendapatan usaha kepada pihak berelasi sebesar 82% dan 74% dari jumlah pendapatan masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2022 dan 2021 merupakan penjualan kepada pihak berelasi (Catatan 28). Pada tanggal pelaporan, piutang atas pendapatan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha dan tagihan bruto, yang masing-masing meliputi 23% dan 17% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 (Catatan 6 dan 9).

**39. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**Nature of Relationship:**

- a. The Government of Indonesia is the ultimate controlling party of the Company.
- b. WSKT is the parent and majority shareholder of the Company.
- c. Parties which have the same ultimate controlling party as the Company are BTN, BRI, BNI, Bank Mandiri, BSI, Bank Raya, WBW, CCTW, KKDM, CTP, KSO Waskita Bersama Vision First, PT PP (Persero) Tbk, Hutama Waskita KSO, PT Hakaaston, Waskita Agung KSO, Waskita - Adhi KSO, KSO Waskita Acset, Adhi Persada Beton, KSO Waskita - Wika, Waskita - HK - BRP KSO, JO MCC - WIKA - Nindya - Waskita, PT Perusahaan Pengelola Aset, PP Presisi, PP DIU KSO and Waskita - HK - BRP
- d. Key management personnel includes Commissioners and Directors of the Company.

**Transactions with Related Parties**

In the normal course of business the Company entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. The Company provides benefits to the Commissioners and Directors of the Company.

The total remuneration received by the Commissioners for the nine-month periods ended September 30, 2022 and 2021 amounted to Rp 2,828,034,000 and Rp 3,236,591,174, respectively.

The total remuneration received by the Directors for the nine-month periods ended September 30, 2022 and 2021 amounted to Rp 5,887,069,610 and Rp 5,859,524,500, respectively.

- b. Total revenues to related parties constituted 82% and 74%, respectively of the total net revenues for the nine-month period ended September 30, 2022 and 2021, respectively (Note 28). At reporting date, the receivables from these revenues were presented as accounts receivable and gross amount due from customer, which constituted 23% and 17%, of the total assets as at September 30, 2022 and December 31, 2021 respectively (Notes 6 and 9).

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022**  
**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,**  
**KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT SEPTEMBER 30, 2022**  
**AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH,**  
**UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

- c. Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit modal kerja dengan BRI, BRIS, Bank Mandiri dan BNI (Catatan 16).
- d. Rincian saldo pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- c. The Company entered into working capital loan agreement with BRI, BRIS, Bank Mandiri and BNI (Note 16).
- d. Details of outstanding account balances with related parties are as follows:

	30 September/September 30, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		
	Rp	% terhadap jumlah aset/ % to total assets	Rp	% terhadap jumlah aset/ % to total assets	
<b>Aset</b>					
Kas dan Bank (Catatan 5)	139.217.526.265	2,17%	89.686.253.208	1,30%	Cash on Hand and in Banks (Note 5)
Piutang Usaha - Bersih (Catatan 6)	956.078.225.316	14,88%	887.701.892.471	12,90%	Trade Account Receivable - Net (Note 6)
Piutang Lain-lain (Catatan 7)	25.325.891.234	0,39%	2.167.267.266	0,03%	Other Receivables (Note 7)
Tagihan Bruto - Bersih (Catatan 9)	542.662.980.558	8,44%	259.793.842.490	3,77%	Gross Amount due from Customers - Net (Note 9)
<b>Jumlah</b>	<b>1.663.284.623.373</b>	<b>25,88%</b>	<b>1.239.349.255.435</b>	<b>18,90%</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas</b>					
Utang Bank					Current Maturity of Long-Term Bank Loans (Note 16)
Jangka Pendek (Catatan 16)	--	--	1.765.463.374.721	42,19%	
Utang Usaha (Catatan 17)	28.179.730.341	0,68%	51.575.568.070	1,23%	Account Payables (Note 17)
Utang lain-lain (Catatan 18)	62.084.978.316	1,51%	70.017.420.050	1,67%	Other Payables (Note 18)
Utang Muka dari Pelanggan (Catatan 21)	49.159.008.603	1,19%	17.418.683.349	0,42%	Advances from Customers (Note 21)
Utang Bank Jangka Panjang (Catatan 16)	1.871.501.573.139	45,40%	--	--	Long-Term Bank Loans (Note 16)
<b>Jumlah</b>	<b>2.010.925.290.399</b>	<b>48,79%</b>	<b>1.904.475.046.190</b>	<b>45,5%</b>	<b>Total</b>

**40. SEGMENT OPERASI**

Perusahaan melaporkan segmen - segmen berdasarkan divisi - divisi operasi berikut:

- Precast
- Readymix
- Jasa konstruksi

Segmen *precast*, *readymix* dan jasa konstruksi dianggap sebagai segmen operasi terpisah oleh pengambil keputusan operasional.

- a. Informasi berdasarkan Produksi dan Jasa

**40. OPERATING SEGMENT**

The Company's reportable segments are based on the following operating divisions:

- Precast
- Readymix
- Construction service

The manufacturing of precast and readymix, and construction service are considered as separate operating segment by the chief operating decision maker.

- a. Information by Product and Services

	30 September/September 30, 2022				
	Precast/ Precast Rp	Readymix/ Readymix Rp	Konstruksi/ Construction Rp	Jumlah/ Total Rp	
Pendapatan Usaha	599.167.561.909	244.248.487.882	556.855.472.106	1.400.271.521.897	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(459.110.053.881)	(221.778.597.113)	(511.979.173.916)	(1.192.867.824.910)	Cost of Revenues
Laba Bruto	140.057.508.029	22.469.890.769	44.876.298.190	207.403.696.988	Gross Profit (Loss)
Beban Penjualan, umum dan administrasi <i>Non Contributing Plant Expenses</i>	--	--	--	(737.689.317.293)	Selling, General and Administrative Expenses Non-Contributing Plant Expenses
Beban Pajak Penghasilan Final	--	--	--	(296.729.231.290)	Final Income Tax Expense
Penghasilan lain-lain Bersih	--	--	--	(16.050.703.879)	Other Income - Net
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	--	--	--	2.349.839.718.197	Profit Before Finance Charges and Tax
Beban Keuangan	--	--	--	1.506.774.162.722	Finance Charges
Laba Sebelum Pajak	--	--	--	(319.743.845.057)	Profit before tax
Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	1.187.030.317.665	Income Tax
<b>Laba Bersih Periode Berjalan</b>				<b>1.187.030.317.665</b>	<b>Profit for the Period</b>

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022**  
**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,**  
**KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT SEPTEMBER 30, 2022**  
**AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH,**  
**UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

	30 September/September 30, 2022				
	Precast/ Precast Rp	Readymix Readymix Rp	Konstruksi Construction Rp	Jumlah Total Rp	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Piutang Usaha					Accounts Receivable - Net
Berelasi	474.429.012.175	200.060.298.726	281.588.914.415	956.078.225.316	Related Parties
Pihak Ketiga	71.268.615.099	106.894.616.616	7.451.644.005	185.614.875.720	Third Parties
Tagihan Bruto					Gross Amount Due from Customers - Net
Berelasi	69.302.242.822	75.077.429.724	398.283.308.011	542.662.980.558	Related Parties
Pihak Ketiga	27.070.055.359	29.325.893.305	7.966.404.410	64.362.353.074	Third Parties
Persediaan	302.785.839.667	124.563.293.396	65.096.938.431	492.446.071.494	Inventories
Aset Tetap - bersih	1.492.860.148.079	1.795.570.037.126	547.752.865.554	3.836.183.050.759	Property Plant and Equipment - Net
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	349.683.805.261	Unallocated Assets
<b>Jumlah Aset</b>				<b>6.427.031.362.182</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	4.121.997.759.531	Unallocated Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>				<b>4.121.997.759.531</b>	<b>Total Liabilities</b>

  

	30 September/September 30, 2021				
	Precast/ Precast Rp	Readymix Readymix Rp	Konstruksi Construction Rp	Jumlah/ Total Rp	
Pendapatan Usaha	374.211.111.223	277.396.011.989	92.378.196.961	743.985.320.173	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(168.158.473.408)	(301.433.175.756)	(83.043.757.445)	(552.635.406.609)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	206.052.637.815	(24.037.163.767)	9.334.439.516	191.349.913.564	Gross Profit
Beban Penjualan, umum dan administrasi	--	--	--	(143.236.603.498)	Selling, General and Administrative Expenses
Beban - Non Contributing Plant	--	--	--	(256.609.313.586)	Non-Contributing Plant Expenses
Beban Pajak Final	--	--	--	(3.285.750.399)	Final Income Tax Expense
Penghasilan (Beban) Lain-lain Bersih	--	--	--	141.062.614.943	Others Income - Net
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	--	--	--	(70.719.138.976)	Loss Before Finance Charges and Income Tax
Beban Keuangan	--	--	--	(363.349.353.546)	Finance Charges
Laba Sebelum Pajak	--	--	--	(434.068.492.522)	Loss Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	155.019.186.095	Income Tax
<b>Rugi Bersih Periode Berjalan</b>				<b>(279.049.306.427)</b>	<b>Loss for the Period</b>

  

	31 Desember/December 31, 2021				
	Precast/ Precast Rp	Readymix Readymix Rp	Konstruksi Construction Rp	Jumlah Total Rp	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Piutang Usaha					Accounts Receivable - Net
Berelasi	326.509.845.945	273.255.904.596	287.936.141.930	887.701.892.471	Related Parties
Pihak Ketiga	108.925.262.751	80.589.540.910	278.040.782.632	467.555.586.293	Third Parties
Tagihan Bruto					Gross Amount Due from Customers - Net
Berelasi	95.556.006.141	79.970.767.259	84.267.069.090	259.793.842.490	Related Parties
Pihak Ketiga	--	41.182.555.693	132.559.565.028	173.742.120.721	Third Parties
Persediaan	370.563.634.039	129.423.242.171	95.255.878.617	595.242.754.827	Inventories
Aset Tetap - bersih	1.543.170.851.919	967.337.331.261	64.339.836.521	2.574.848.019.701	Property, Plant, and Equipment - Net
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	1.923.193.065.656	Unallocated Assets
<b>Jumlah Aset</b>				<b>6.882.077.282.159</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	9.660.606.347.159	Unallocated Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>				<b>9.660.606.347.159</b>	<b>Total Liabilities</b>

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022**  
**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,**  
**KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT SEPTEMBER 30, 2022**  
**AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH,**  
**UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

b. Informasi berdasarkan wilayah geografis

b. Information by geographical location

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Pulau Jawa	6.264.769.114.007	4.700.841.297.333	Java Island
Luar Pulau Jawa	162.262.248.175	2.181.235.984.826	Outside Java Islands
<b>Jumlah</b>	<b>6.427.031.362.182</b>	<b>6.882.077.282.159</b>	<b>Total</b>
	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31 2021 Rp	
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Pulau Jawa	3.868.935.964.731	8.994.293.364.441	Java Island
Luar Pulau Jawa	253.061.794.799	666.312.982.718	Outside Java Islands
<b>Jumlah</b>	<b>4.121.997.759.530</b>	<b>9.660.606.347.159</b>	<b>Total</b>
	30 September/September 30, 2022 Rp	2021 Rp	
<b>Pendapatan Usaha</b>			<b>Revenues</b>
Pulau Jawa	1.026.593.356.840	588.495.256.850	Java Island
Luar Pulau Jawa	373.678.165.057	155.490.063.323	Outside Java Islands
<b>Jumlah</b>	<b>1.400.271.521.897</b>	<b>743.985.320.173</b>	<b>Total</b>

**41. BANK GARANSI**

**41. BANK GUARANTEE**

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan menggunakan bank garansi sebagai berikut:

As at September 30, 2022 and December 31, 2021, the Company has given bank guarantees as follows:

Bank	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
PT AIA Indonesia	27.861.340.186	--
PT Bosowa Insurance	10.140.000.000	10.140.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	562.401.900	2.219.258.267
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	2.928.372.770
PT BRI Insurance	--	2.490.000.000

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022**  
**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,**  
**KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT SEPTEMBER 30, 2022**  
**AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH,**  
**UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

**42. IKATAN**

**42. COMMITMENTS**

No	Proyek / Project	Pemilik Proyek / Project Owners	Nomor Kontrak / Contract No.	Periode Perjanjian / Period of Agreement
1	Proyek Jalan Tol Kayu Agung - Palembang - Betung 4 Seksi 3B (ADD-IV)	PT Waskita Karya (Infrastructure 3 Division)	5.697.354.000	25 October 2022 s.d./ until 31 December 2022
2	Proyek Jalan Tol Kayu Agung - Palembang - Betung 4 Seksi 3B (ADD-V)	PT Waskita Karya (Infrastructure 3 Division)	Tetap	23 December 2022 s.d./ until 31 May 2023
3	Tol Inderapura - Kisaran (ADD-5)	PT HAKAASTON	38.560.539.500	29 June 2022 s.d./ until 28 February 2023
4	Tol Inderapura - Kisaran (ADD-6)	PT HAKAASTON	Tetap	30 December 2022 s.d./ until 28 February 2023
5	Proyek Penanganan Muara Sungai Cidurian	PT Gunakarya Nusantara	4.535.340.000	24 October 2022 s.d./ until 31 March 2023
6	Proyek Penanganan Muara Sungai Cijung	PT Gunakarya Nusantara	7.727.500.000	24 October 2022 s.d./ until 31 March 2023
7	Proyek Tol Tebing Tinggi Serbelawan - Pematang Siantar	PT Utama Karya	4.073.600.000	16 December 2022 s.d./ until 15 February 2023
8	Proyek Design & Build Pembangunan Bangunan Gedung Sekretariat Presiden dan Bangunan Pendukung pada Kawasan Istana Kepresidenan di Ibukota Negara	PT Waskita Karya (Building Division)	55.598.863.600	09 January 2023 s.d./ until 30 December 2023
9	Kayu Agung - Palembang - Betung II Seksi 2	PT Waskita Karya (Infrastructure 3 Division)	45.371.224.600	12 October 2022 s.d./ until 27 December 2022
10	Kayu Agung - Palembang - Betung II Seksi 2 (ADD-I)	PT Waskita Karya (Infrastructure 3 Division)	49.426.018.700	01 December 2022 s.d./ until 31 January 2023
11	Kayu Agung - Palembang - Betung II Seksi 3	PT Waskita Karya (Infrastructure 3 Division)	47.666.261.600	12 October 2022 s.d./ until 30 December 2022
12	Kayu Agung - Palembang - Betung II Seksi 3 (ADD-I)	PT Waskita Karya (Infrastructure 3 Division)	47.608.146.900	05 December 2022 s.d./ until 31 January 2023
13	Kayu Agung - Palembang - Betung IV Seksi 3B	PT Waskita Karya (Infrastructure 3 Division)	12.519.780.700	12 October 2022 s.d./ until 30 December 2022
14	Kayu Agung - Palembang - Betung IV Seksi 3B (ADD-I)	PT Waskita Karya (Infrastructure 3 Division)	15.365.630.700	01 December 2022 s.d./ until 31 January 2023
15	Kayu Agung - Palembang - Betung IV Seksi 2A	PT Waskita Karya (Infrastructure 3 Division)	31.923.226.500	12 October 2022 s.d./ until 30 December 2022
16	Kayu Agung - Palembang - Betung IV Seksi 2A (ADD-I)	PT Waskita Karya (Infrastructure 3 Division)	36.368.472.500	02 December 2022 s.d./ until 31 January 2023
17	Jembatan Musi	PT Waskita Karya (Infrastructure 1 Division)	46.957.352.600	12 October 2022 s.d./ until 30 December 2022
18	Jembatan Musi (ADD-I)	PT Waskita Karya (Infrastructure 1 Division)	47.188.492.600	02 December 2022 s.d./ until 31 January 2023
19	Proyek Tol IKN SP. Tempadung - Jembatan Pulau Balang Girder	Waskita - Nindya - Modern KSO	14.856.000.000	20 December 2022 s.d./ until 28 February 2023
20	Proyek Tol IKN SP. Tempadung - Jembatan Pulau Balang Readymix	Waskita - Nindya - Modern KSO	86.146.897.635	13 December 2022 s.d./ until 22 June 2023
21	Proyek Tol Tebing Tinggi Parapat - Tahap I Ruas Serbelawan - Siantar (Seksi 4)	PT Utama Karya	41.376.638.171	08 August 2022 s.d./ until 31 December 2022
22	Proyek Tol Tebing Tinggi Parapat - Tahap I Ruas Serbelawan - Siantar (Seksi 4) (ADD-I)	PT Utama Karya	Tetap	28 December 2022 s.d./ until 15 June 2023
23	Proyek Jalan Tol Kayu Agung - Palembang - Betung II Seksi 3 (ADD-II)	PT Waskita Karya (Infrastructure 3 Division)	Tetap	25 July 2022 s.d./ until 30 September 2022
24	Proyek Jalan Tol Kayu Agung - Palembang - Betung II Seksi 3 (ADD-III)	PT Waskita Karya (Infrastructure 3 Division)	Tetap	29 August 2022 s.d./ until 30 September 2022
25	Proyek Jalan Tol Kayu Agung - Palembang - Betung II Seksi 3 (ADD-IV)	PT Waskita Karya (Infrastructure 3 Division)	Tetap	28 September 2022 s.d./ until 31 December 2022
26	Proyek Jalan Tol Kayu Agung - Palembang - Betung II Seksi 3 (ADD-V)	PT Waskita Karya (Infrastructure 3 Division)	Tetap	20 December 2022 s.d./ until 31 March 2023
27	Jalan Tol Jakarta - Cikampek II Selatan Paket 3 (ADD-VIII)	PT Waskita Karya (Infrastructure 2 Division)	382.378.479.960	05 April 2022 s.d./ until 11 August 2022
28	Jalan Tol Jakarta - Cikampek II Selatan Paket 3 (ADD-IX)	PT Waskita Karya (Infrastructure 2 Division)	Tetap	10 August 2022 s.d./ until 31 December 2022
29	Jalan Tol Jakarta - Cikampek II Selatan Paket 3 (ADD-X)	PT Waskita Karya (Infrastructure 2 Division)	251.498.446.501	09 November 2022 s.d./ until 31 December 2022
30	Jalan Tol Jakarta - Cikampek II Selatan Paket 3 (ADD-XI)	PT Waskita Karya (Infrastructure 2 Division)	Tetap	31 December 2022 s.d./ until 30 March 2023
31	Proyek Jalan Tol Paspro Seksi 4	PT Waskita Karya (Infrastructure 2 Division)	57.295.291.980	27 September 2022 s.d./ until 25 December 2022
32	Proyek Jalan Tol Paspro Seksi 4 (ADD-I)	PT Waskita Karya (Infrastructure 2 Division)	58.225.291.980	21 October 2022 s.d./ until 25 December 2022
33	Proyek Jalan Tol Paspro Seksi 4 (ADD-II)	PT Waskita Karya (Infrastructure 2 Division)	58.690.291.980	23 December 2022 s.d./ until 28 February 2023
34	Jalan Tol Indrapura - Kuala Tanjung	PT Utama Karya	25.203.536.000	06 December 2022 s.d./ until 31 January 2023
35	Proyek Tol Tebing Tinggi - Serbelawan (Seksi 3)	PT Utama Karya	31.636.217.900	09 August 2022 s.d./ until 10 October 2022
36	Proyek Tol Tebing Tinggi - Serbelawan (Seksi 3) (ADD-I)	PT Utama Karya	Tetap	07 October 2022 s.d./ until 30 November 2022
37	Proyek Tol Tebing Tinggi - Serbelawan (Seksi 3) (ADD-II)	PT Utama Karya	31.682.361.900	02 November 2022 s.d./ until 05 December 2022
38	Proyek Tol Tebing Tinggi - Serbelawan (Seksi 3) (ADD-III)	PT Utama Karya	Tetap	06 December 2022 s.d./ until 03 January 2023
39	Proyek Pengaman Pantai KEK Tanjung Lesung	PT Waskita Karya (Infrastructure 1 Division)	3.486.700.000	04 November 2022 s.d./ until 26 December 2022
40	Proyek Kayu Agung - Palembang - Betung II Seksi 2	PT Waskita Karya (Infrastructure 3 Division)	36.241.502.240	20 September 2022 s.d./ until 13 November 2022

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022**  
**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,**  
**KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT SEPTEMBER 30, 2022**  
**AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH,**  
**UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

No	Proyek / Project	Pemilik Proyek / Project Owners	Nomor Kontrak / Contract No.	Periode Perjanjian / Period of Agreement
41	Proyek Kayu Agung - Palembang - Betung II Seksi 2 (ADD-I)	PT Waskita Karya (Infrastructure 3 Division)	Tetap	08 November 2022 s.d./ until 20 February 2023
42	Flyover Sekip Ujung	Waskita - Kencana KSO	16.485.000.000	16 August 2022 s.d./ until 14 November 2022
43	Flyover Sekip Ujung (ADD-I)	Waskita - Kencana KSO	Tetap	10 November 2022 s.d./ until 21 August 2023
44	Rentang Irrigation Modernization Project Paket LMS-03	Waskita Karya (Infrastructure 1 Divis	9.243.568.833	24 November 2022 s.d./ until 31 December 2023
45	Proyek Jalan Tol Jakarta - Cikampek II Selatan Paket 3	Waskita Karya (Infrastructure 2 Divis	30.742.000.000	27 October 2022 s.d./ until 30 March 2023
46	Proyek Jalan Tol Jakarta - Cikampek II Selatan Paket 3 (ADD-I)	Waskita Karya (Infrastructure 2 Divis	58.975.249.975	30 December 2022 s.d./ until 30 March 2023
47	Proyek Pembangunan Jalan Kerja Logistik IKN Paket Pembangunan Jalan Lingkar Sepaku Segmen 4	Waskita - Guntur KSO	6.365.896.875	12 October 2022 s.d./ until 31 May 2023
48	Proyek Pembangunan Lot-6B P. Sine -Bts (Road & Bridge)	Waskita Karya (Infrastructure 2 Divis	1.832.165.000	10 August 2022 s.d./ until 14 November 2022
49	Proyek Pembangunan Lot-6B P. Sine -Bts (Road & Bridge) (ADD-I)	Waskita Karya (Infrastructure 2 Divis	Tetap	15 November 2022 s.d./ until 31 December 2022
50	Pembangunan Jalan Tol Becakayu 2B	Waskita Karya (Infrastructure 2 Divis	256.584.551.000	03 June 2021 s.d./ until 03 June 2023
51	Tol KLBMS Seksi 2, 3 & 4	Waskita Bumi Wira	3.885.895	30 December 2016 s.d./ until 30 December 2022
52	Cibitung Cilincing Seksi 4	CTP	383.778	21 December 2017 s.d./ until 31 October 2022
53	Pengadaan CCSP Loji Banger	PT Waskita Karya (Infrastructure 2 Division)	44.754	31 December 2021 s.d./ until 28 February 2023
54	Pemancangan Spun Pile Loji Banger	PT Waskita Karya (Infrastructure 2 Division)	4.000	31 December 2021 s.d./ until 28 February 2023
55	Konstruksi Pile On Slab KAPB	PT Waskita Karya (Infrastructure 2 Division)	155.507	04 May 2022 s.d./ until 31 December 2022
56	Pemancangan CCSP Loji Banger	PT Waskita Karya (Infrastructure 1 Division)	3.585	02 July 2021 s.d./ until 28 February 2023
57	CCSP KLBMS Interchange SUMO	PT Waskita Karya (Infrastructure 1 Division)	6.471	29 December 2021 s.d./ until 30 December 2022

**43. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

**43. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES**

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	Perubahan Transaksi Non Kas/ Non Cash Changes							30 September, September 30, 2022	
	1 Januari/ January 1, 2022 Rp	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Financing Cash Flows Rp	Obligasi wajib konversi/ Mandatory Convertible bond Rp	Penyesuaian nilai wajar/ Fair value adjustment Rp	Amortisasi atas beban penerbitan obligasi/ Amortization of bond issuance cost Rp	Lain-lain/ Others Rp			
Utang Bank	3.865.231.347.315	--	(661.614.800.317)	(2.274.374.332.504)	--	355.100.856.401	1.284.343.070.895	Bank Loans	
Utang Obligasi	1.997.171.930.923	--	(1.803.776.736.110)	(115.918.375.518)	2.828.069.077	126.064.577.138	206.369.465.510	Bonds Payable	
Liabilitas Sewa	17.118.044.665	(2.097.148.039)	--	--	--	--	15.020.896.626	Lease Liabilities	
	<b>5.879.521.322.903</b>	<b>(2.097.148.039)</b>	<b>(2.465.391.536.427)</b>	<b>(2.390.292.708.022)</b>	<b>2.828.069.077</b>	<b>481.165.433.539</b>	<b>1.505.733.433.031</b>		

	Perubahan Transaksi Non Kas/ Non Cash Changes							31 Desember/ December 31, 2021	
	1 Januari/ January 1, 2021 Rp	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Financing Cash Flows Rp	Obligasi wajib konversi/ Mandatory Convertible bond Rp	Penyesuaian nilai wajar/ Fair value adjustment Rp	Amortisasi/ Amortization Rp	Lain-lain/ Others Rp			
Utang Bank	3.668.509.275.190	(131.586.157.889)	--	--	--	328.308.230.014	3.865.231.347.315	Bank Loans	
Utang Obligasi	1.993.479.934.973	--	--	--	3.691.995.950	--	1.997.171.930.923	Bonds Payable	
Liabilitas Sewa	32.261.738.692	--	--	--	--	(15.143.694.027)	17.118.044.665	Lease Liabilities	
	<b>5.694.250.948.855</b>	<b>(131.586.157.889)</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>3.691.995.950</b>	<b>313.164.535.987</b>	<b>5.879.521.322.903</b>		



**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022**  
**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,**  
**KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT SEPTEMBER 30, 2022**  
**AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH,**  
**UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

Untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2022 dan 2021, Perusahaan mempunyai transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

During the nine-month periods ended September 30, 2022 and 2021, the Company has investing and financing activities that did not affect cash and cash equivalents, hence, were not included in the statements of cash flows with details as follows:

	30 September/September 30		
	2022 Rp	2021 Rp	
Penambahan Aset Tetap Melalui Utang Usaha	798.800.000	5.141.346.643	Addition to Property, Plant and Equipment Through Accounts Payables
Peningkatan Obligasi Wajib Konversi dari restrukturisasi utang bank, utang usaha dan utang obligasi	3.896.756.908.397	--	Increase in Mandatory Convertible Bond from restructuring of bank loans, accounts payable, bonds payable
Peningkatan utang bank dan utang obligasi dari restrukturisasi beban akrual atas bunga	459.480.013.299	--	Increase in bank loans and bonds payable from restructuring
Amortisasi atas biaya penerbitan obligasi	2.828.069.077	--	Amortization of bond issuance cost
Penyesuaian nilai wajar atas restrukturisasi utang bank dan utang obligasi	2.390.292.708.022	--	Fair value adjustment due to restructuring of bank loans and bonds payable
Amortisasi atas penyesuaian nilai wajar atas restrukturisasi utang bank dan utang obligasi	(13.422.780.907)	--	Amortization of fair value adjustment due to restructuring of due to restructuring of bank loans and bonds payable

**44. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL**

**44. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT**

**a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan**

**a. Categories and Classes of Financial Instruments**

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
	<b>Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi</b>		
Kas dan bank	168.292.232.004	93.663.903.876	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - Bersih			Accounts receivables - Net
Pihak berelasi	956.078.225.316	887.701.892.471	Related parties
Pihak ketiga	185.614.875.720	467.555.586.293	Third parties
Piutang lain-lain			Others receivable
Pihak berelasi	25.325.891.234	2.167.267.266	Related parties
Pihak ketiga	2.177.979.552	4.917.140.306	Third parties
Tagihan bruto - Bersih			Gross amount due from customers - Net
Berelasi	542.662.980.558	259.793.842.490	Related parties
Pihak ketiga	64.362.353.074	173.742.120.721	Third parties
Aset Lain-lain - Bersih	40.628.964.074	94.347.599.386	Other Assets - Net
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>1.985.143.501.532</b>	<b>1.983.889.352.809</b>	<b>Total Financial Assets</b>
	<b>30 September/ September 30, 2022 Rp</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021 Rp</b>	
<b>Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi</b>			<b>Financial liabilities at amortized cost</b>
Utang bank			Bank loans
Pihak berelasi	665.565.496.948	1.765.463.374.721	Related parties
Pihak ketiga	618.777.573.947	2.099.767.972.594	Third parties
Utang usaha			Accounts payables
Pihak berelasi	28.179.730.341	51.575.568.070	Related parties
Pihak ketiga	1.886.466.876.455	2.983.349.311.575	Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	62.084.978.316	70.017.420.050	Related parties
Pihak ketiga	775.018.890	7.227.355.890	Third parties
Beban akrual	473.178.388.502	570.862.935.623	Accrual expense
Utang obligasi	206.369.465.510	1.997.171.930.923	Bonds payable
Liabilitas Sewa	15.020.896.626	17.118.044.665	Lease Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>3.956.418.425.535</b>	<b>9.562.553.914.111</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

**i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing**

Perusahaan tidak terekspos secara signifikan terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dikarenakan hampir semua transaksi dilakukan dalam mata uang Rupiah.

**ii. Manajemen Risiko Tingkat Suku Bunga**

Risiko suku bunga merujuk kepada risiko dimana nilai wajar atau aliran kas mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko suku bunga timbul dari instrumen keuangan yang menghasilkan bunga yang diakui pada laporan perubahan posisi keuangan (contohnya: instrumen utang yang diperoleh atau diterbitkan), dan beberapa instrumen keuangan yang tidak diakui dalam laporan posisi keuangan (contohnya: beberapa perjanjian pinjaman).

Kebijakan Perusahaan adalah untuk memperoleh tingkat bunga yang paling menguntungkan yang tersedia di pasar. Manajemen berpendapat bahwa risiko terhadap nilai wajar dapat dikelola dengan baik.

Perusahaan tidak menyiapkan analisis sensitivitas dikarenakan tidak terdapat dampak yang material terhadap laba rugi Perusahaan yang timbul dari dampak perubahan yang secara wajar terhadap suku bunga instrument keuangan yang berbunga tetap dan dinilai pada biaya diamortisasi pada akhir periode pelaporan.

**iii. Manajemen Risiko Kredit**

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

**b. Financial Risk Management Objectives and Policies**

*The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The following are the Company's financial risk management objectives and policies:*

**i. Foreign Exchange Risk Management**

*The Company is not significantly exposed to the effect of foreign exchange rate fluctuations because most of its transactions are denominated in Rupiah.*

**ii. Interest Rate Risk Management**

*Interest rate risk refers to the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. Interest rate risk arises on interest-bearing financial instruments that are recognized in the statements of financial position (e.g. debt instruments acquired or issued), and some financial instruments that are not recognized in the statements of financial position (e.g. some loan commitments).*

*The Company's policy is to obtain the most favourable interest rates available in the market. Management believes that the interest rate risk pertaining to fair value is manageable.*

*No sensitivity analysis is prepared as the Company does not expect any material effect on the Company's profit or loss arising from the effects of reasonably possible changes to interest rate on interest-bearing financial instruments at the end of the reporting period as its interest-bearing instrument carry fixed interest and are measured at amortized cost.*

**iii. Credit Risk Management**

*Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company.*

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan tagihan bruto. Perusahaan menempatkan saldo Bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dan piutang lain – lain dilakukan dengan pihak ketiga yang terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Perusahaan dan *counterparties* dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara *counterparties* yang telah disetujui.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Piutang usaha merupakan pendapatan penjualan dari *precast* dan *readymix* kepada WSKT (entitas induk) dan pendapatan usaha *precast* dan jasa konstruksi kepada CCTW (Catatan 6 dan 28). Evaluasi kredit berjalan dilakukan terhadap kondisi keuangan Perusahaan dan bila memungkinkan, penjualan atau pendapatan kredit harus dijamin dengan asuransi penjaminan atau dengan *letter credit* dan bank garansi serta dengan meminta pembayaran uang muka dari pelanggan (Catatan 21).

Meskipun WSKT, CCTW dan KKDM merupakan pelanggan utama perusahaan (Catatan 28), Perusahaan masih dapat mengelola eksposur atas konsentrasi risiko kreditnya karena Perusahaan akan dapat dengan mudah untuk mencari pelanggan baru atau melakukan penjualan ke pihak berelasi antara lain perusahaan lain dalam WTR Perusahaan dan perusahaan konstruksi BUMN lainnya serta perusahaan konstruksi pihak ketiga lainnya. Meskipun konsentrasi risiko kredit terkait dengan piutang usaha dari WSKT CCTW dan KKDM yang melebihi 10% dari jumlah piutang usaha, risiko ini masih dapat dikelola karena piutang usaha ini terkait dengan proyek – proyek infrastruktur Pemerintah.

*The Company's credit risk is primarily attributable to its cash in banks, accounts receivable, other receivables and gross amount due from customers. The Company places its bank balances with credit worthy financial institutions. Accounts receivable and other receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Company's exposures and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread among approved counterparties.*

*The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for impairment losses represents the Company's maximum exposure to credit risk.*

*Accounts receivable includes revenues from sale of precast and readymix from WSKT (the parent of the Company) and revenues sale of precast and construction services from CCTW (Notes 6 and 28). Ongoing credit evaluation is performed on the financial condition of the counterparties, where appropriate, sales on credit should be covered by guarantee insurance or by letter credit and bank gurantee and also require payment of advances from customers (Note 21).*

*Although WSKT, CCTW and KKDM are the main customers of the Company (Note 28), the Company is able to manage the concentration of credit risk, since the Company is able to get new customers or generate new sales to related parties such as other companies under WTR Company and also other state-owned construction companies and also from other third party construction companies. Although concentration of credit risk from accounts receivable from WSKT, CCTW dan KKDM which accounts to more than 10% of its total accounts receivables, the risk is still manageable since its related to infrastructure project with the Government.*

iv. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan nonderivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ 5+ year	Jumlah/ Total	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>30 September 2022</b>						<b>September 30, 2022</b>
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang Usaha						Other Payables
Pihak Berelasi	--	28.179.730.341	--	--	31.227.832.922	Related Parties
Pihak Ketiga	--	1.886.466.876.455	--	--	1.941.138.811.458	Third Parties
Utang Lain-lain						Other Payables
Pihak Berelasi	--	62.084.978.316	--	--	62.084.978.316	Related Parties
Pihak Ketiga	--	775.018.890	--	--	775.018.890	Third Parties
Beban Akrua	--	473.178.388.502	--	--	472.396.110.455	Accrued Expenses
Instrumen suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Utang Bank	2%-4%	--	--	5.130.172.284.459	5.130.172.284.459	Bank Loans
Utang Obligasi	2%	--	--	206.369.465.510	206.369.465.510	Bonds Payable
Liabilitas Sewa	7%	--	15.020.896.626	--	15.020.896.626	Lease Liabilities
<b>Jumlah</b>		<b>2.450.684.992.504</b>	<b>15.020.896.626</b>	<b>5.336.541.749.969</b>	<b>7.859.185.398.636</b>	<b>Total</b>

iv. Liquidity Risk Management

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Liquidity and interest risk tables

The following tables detail the Company's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022**  
**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,**  
**KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT SEPTEMBER 30, 2022**  
**AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH,**  
**UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Diatas 5 tahun/ <i>5+ year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>31 Desember 2021</b>						<b>December 31, 2021</b>
Tanpa bunga						<i>Non-interest bearing</i>
Utang Usaha						<i>Other Payables</i>
Pihak Berelasi	--	51.575.568.070	--	--	51.575.568.070	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga	--	2.983.349.311.575	--	--	2.983.349.311.575	<i>Third Parties</i>
Utang Lain-lain						<i>Other Payables</i>
Pihak Berelasi	--	70.017.420.050	--	--	70.017.420.050	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga	--	7.227.355.890	--	--	7.227.355.890	<i>Third Parties</i>
Beban Akrual	--	570.862.935.623	--	--	570.862.935.623	<i>Accrued Expenses</i>
Instrumen suku bunga tetap						<i>Fixed interest rate instruments</i>
Utang Bank	8%-11%	4.213.102.168.573	--	--	4.213.102.168.573	<i>Bank Loans</i>
Utang Obligasi	2%	2.087.044.667.815	--	--	2.087.044.667.815	<i>Bonds Payable</i>
Liabilitas Sewa	7%	4.360.250.000	25.528.801.659	--	29.889.051.659	<i>Lease Liabilities</i>
<b>Jumlah</b>		<b>9.987.539.677.596</b>	<b>25.528.801.659</b>	--	<b>10.013.068.479.255</b>	<b>Total</b>

**c. Manajemen Risiko Modal**

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari utang bank (Catatan 16), utang obligasi (Catatan 22) dan liabilitas sewa (Catatan 23) diimbangi dengan kas dan setara kas (Catatan 5), dan ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan disetor (Catatan 24), tambahan modal disetor (Catatan 24), saldo laba (Catatan 27) dan komponen ekuitas lainnya.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan telaah struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari telaah ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

*Gearing ratio* pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Pinjaman	1.505.733.433.031	5.879.521.322.903	<i>Debt</i>
Kas dan Bank	(168.794.080.768)	(93.663.903.876)	<i>Cash on Hand and in Banks</i>
Pinjaman Bersih	1.336.939.352.263	5.785.857.419.027	<i>Net Debt</i>
Total Ekuitas	2.305.033.602.651	(2.778.529.065.000)	<i>Total Equity</i>
Rasio Pinjaman Bersih terhadap Modal	0,58	(2,08)	<i>Net Debt to Equity Ratio</i>

**c. Capital Risk Management**

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consisted of bank loans (Note 16), bonds payable (Note 22) and lease liabilities (Note 23) offset by cash and cash equivalents (Note 5), equity consisting of paid-up capital stock (Note 24), additional paid-in capital (Note 24), retained earnings (Note 27), and other component of equity.

The Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risk.

The *gearing ratio* as at September 30, 2022 and December 31, 2021 is as follows:

**d. Risiko Legal**

Risiko legal berupa tuntutan pidana maupun gugatan perdata dapat terjadi apabila terdapat (atau terpenuhinya) unsur perbuatan melawan hukum. Perbuatan melawan hukum adalah tindakan yang dilakukan oleh Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasi dan/atau aksi korporasi yang bertentangan dengan regulasi yang berlaku.

Upaya mitigasi yang telah dan akan tetap dilakukan oleh Perusahaan untuk menghindari terjadinya perbuatan melawan hukum adalah melakukan review atas setiap kegiatan operasi dan/atau aksi korporasi berdasarkan regulasi yang berlaku sebelum memutuskan menjalankan transaksi. Untuk memastikan kerangka risiko legal yang terkendali dan tetap menjaga keberlangsungan usaha, Perusahaan melakukan:

- Analisis risiko atas suatu transaksi yang akan dilakukan, dan
- Review atas perjanjian yang akan ditandatangani.

Kegiatan review tersebut dapat dilakukan secara *in-house* atau dengan melibatkan Konsultan Hukum Perusahaan.

**e. Pengukuran Nilai Wajar**

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar.

**45. KELANGSUNGAN USAHA DAN RENCANA MANAJEMEN**

Perusahaan mengalami akumulasi defisit sebesar Rp 7.678.578.975.882 tanggal 30 September 2022. Selain itu, total liabilitas jangka pendek telah melampaui total aset lancar sebesar Rp 67.342.460.516. Kondisi tersebut, tidak mengindikasikan adanya ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

**d. Legal Risk**

*Legal risks in the form of criminal charges or civil suits can occur if there is (or is fulfilled) an element of illegal acts. Actions against the law are actions taken by the Company in carrying out operational activities and / or corporate actions that are contrary to applicable regulations.*

*Mitigation efforts that have been and will continue to be carried out by the Company to avoid illegal acts are to review every operational activity and / or corporate action based on applicable regulations before deciding to carry out a transaction. To ensure a controlled legal risk framework and maintain business continuity, the Company carries out:*

- *Risk analysis of a transaction to be carried out, and*
- *Review of the agreement to be signed.*

*The review activity can be carried out in-house or by involving a Company Legal Consultant.*

**e. Fair Value Measurements**

*Management considers the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.*

**45. GOING CONCERN AND MANAGEMENT'S PLAN**

*The Company has accumulated deficit amounting to Rp 7,678,578,975,882 as at September 30, 2022. Furthermore, the total current liabilities exceeded total current assets by Rp 67,342,460,516. These conditions do not indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the ability of the Company to continue as a going concern.*

Pandemi Covid-19 berpengaruh signifikan terhadap bisnis dan kelangsungan usaha Perusahaan. Sebagai bagian dari usaha berkesinambungan untuk menghadapi dan mengelola kondisi tersebut, Perusahaan mengambil langkah-langkah yang telah dan akan dilaksanakan secara berkesinambungan sebagai berikut:

- Penerapan protokol kesehatan yang ketat, baik di lingkungan *plant, batching plant, quarry*, proyek konstruksi maupun kantor;
- Penerapan digitalisasi sistem dan teknologi yang mendukung pelaksanaan pekerjaan pegawai di lingkungan *Corporate Office, Plant, Batching plant, Quarry*, maupun Proyek Konstruksi di saat pandemi;
- Melakukan restrukturisasi perbankan dengan usulan relaksasi bunga dan restrukturisasi pinjaman kepada perbankan secara menyeluruh;
- Perusahaan melakukan restrukturisasi utang usaha kepada vendor dengan skema utama melakukan negosiasi dan penjadwalan pembayaran kepada para vendor;
- Secara aktif mencari alternatif pendanaan terkait utang dan pinjaman yang akan jatuh tempo;
- Memperbaiki administrasi piutang dan meningkatkan upaya negosiasi dengan pemberi kerja untuk pembayaran termin proyek dan tagihan lainnya yang tertunda akibat Covid-19;
- Efisiensi dengan menjaga pengeluaran sesuai dengan usaha normal;
- Perusahaan telah menandatangani nota kesepahaman (MoU) Bersama dengan perusahaan Jepang yaitu TOA Corporation pada 9 Februari 2021. Nota kesepahaman ini ditujukan untuk mengadakan Kerjasama dalam bentuk Kerjasama Operasi (JO) untuk melaksanakan proyek-proyek konstruksi khususnya dalam bidang perairan.

Tantangan-tantangan berikut ini di luar kendali Perusahaan dan dapat memberikan dampak buruk terhadap kinerja keuangan dan kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha:

- Penundaan tender proyek konstruksi akibat pandemi Covid-19;
- Penundaan pembayaran termin dari Pemerintah akibat adanya realokasi anggaran infrastruktur Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat untuk penanganan Covid-19 kepada WSKT sehingga mengakibatkan penundaan pembayaran termin kepada Perusahaan;
- Penghentian atau perlambatan progres pekerjaan akibat Covid-19;
- Keterlambatan dalam melakukan perencanaan dan pelaksanaan divestasi aset dan penerbitan obligasi pengagungan aset akibat Covid-19;

*Further, the Covid-19 pandemic has a significant effect on the Company's business and business continuity. As part of a continuous effort to deal with and manage these conditions, the Company takes steps that have been and will be carried out on an ongoing basis as follows:*

- *Implementation of strict health protocols, both in the plant, batching plant, quarry, construction projects and office environment;*
- *Application of digitizing systems and technology that support the implementation of employee work in the Corporate Office, Plant, Batching Plant, Quarry, and Construction Projects during the pandemic;*
- *Undertaking banking restructuring with proposals for relaxation of interest and overall restructuring of all bank loans;*
- *The Company restructured its trade payables to vendors with the main scheme of negotiating and scheduling payments to vendors;*
- *Actively seeking funding alternatives related to debts and loans that are due;*
- *Improve accounts receivable administration and increase negotiation efforts with employers for payment of project terms and other bills that have been delayed due to Covid-19;*
- *Efficiency through sustained business as usual expenditure;*
- *The Company has signed a memorandum of understanding (MoU) together with a Japanese Company, TOA Corporation on February 9, 2021. This memorandum of understanding is intended to establish cooperation in the form of Joint Operations (JO) to carry out construction projects, especially in the water sector.*

*The following challenges are beyond the Company's control and could adversely affect the Company's financial performance and ability to maintain business continuity:*

- *Postponement of construction project tenders due to the Covid-19 pandemic;*
- *Delay in payment terms from the Government due to the reallocation of the Ministry of Publik Works and Housing (PUPR) infrastructure budget for handling Covid-19 to WSKT which resulted in delays in payment of terms to the Company;*
- *Termination or slowdown work progress due to Covid-19;*
- *Delays in planning and implementing asset divestment and issuance of asset collateral bonds due to Covid-19;*

- Risiko tingkat suku bunga yang berdampak pada kenaikan biaya bunga atas pinjaman perusahaan dan risiko perubahan nilai tukar valuta asing yang mengakibatkan peningkatan harga bahan baku (PC Wire, PC Bar dan PC Strand) dan harga peralatan (Wheel Loader, Truck Mixer).

Manajemen Perusahaan secara aktif memantau situasi di atas dan mengeksplorasi dan menjalankan strategi-strategi berikut sebagai upaya dalam mengatasi potensi dampak buruk pada kinerja keuangan dan keberlangsungan usaha Perusahaan, antara lain sebagai berikut:

- Melakukan efisiensi biaya dan optimalisasi belanja modal (*capital expenditure*);
- Memaksimalkan penyelesaian Sisa Nilai Kontrak per 31 Desember 2021 yang belum dikerjakan Perusahaan sebesar Rp 3,3 triliun di tahun 2021;
- Mengupayakan target Nilai Kontrak Baru tahun 2022 sebesar Rp 3,5 triliun. Komposisi segmen proyek baru dan nilai kontrak dikelola Perusahaan tahun 2022 terdiri dari proyek eksternal dan internal. Proyek internal adalah proyek yang dikerjakan oleh Perusahaan, dimana pemberi kerja berasal dari Perusahaan Waskita Karya. Sedangkan proyek eksternal adalah proyek yang dikerjakan oleh Perusahaan, dimana pemberi kerja proyek bukan berasal dari Perusahaan Waskita Karya seperti pihak Swasta, Dinas PU, Kementerian BUMD dan BUMN *non-Company*;
- Menggarap Pasar Eksternal dengan menangkap peluang dari Swasta, BUMN dan anak Perusahaannya serta meningkatkan partisipasi di proyek Pemerintah;
- Menjual *competitiveness* dengan pasar potensial khususnya dengan skema kerja sama dengan anak perusahaan BUMN, potensi pengembangan *mobile plant* pada BP *project-based* serta memiliki unit produksi dengan pabrik yang *Cost Of Good Material (COGM)* murah (Program Integrasi *Plant* Jawa Barat) dan biaya distribusinya murah (Program Dermaga Bojonegara);
- Meningkatkan agilitas dan daya saing dengan meningkatkan digitalisasi di proses bisnis (SAP), melakukan desentralisasi dan divestasi *plant* dan *batching plant*;
- Perusahaan akan mengembangkan produk baru yang market-fit secara nasional (bangunan modular, RC Pipe Sewerage), meningkatkan keunggulan melalui produk yang unik secara lokal (Box Culvert, U-ditch), dan memasarkan produk baru (SPRIG-WBP, BJR, Tiang Listrik);

- *Interest rate risk that has an impact on the increase in interest costs on Company loans and the risk of changes in foreign exchange rates which results in an increase in raw material prices (PC Wire, PC Bar and PC Strand) and equipment prices (Wheel Loader, Truck Mixer).*

*The Company's management is actively monitoring the above situation and exploring and implementing the following strategies in an effort to overcome potential adverse impacts on the Company's financial performance and business continuity, including the following:*

- *Perform cost efficiency and optimization of capital expenditures (capital expenditure);*
- *Maximizing the completion of the remaining contract value as at December 31, 2021, that the Company has not worked amounting to Rp 3.3 trillion in 2021;*
- *Pursuing a target of New Contract Value in 2022 of Rp 3.5 trillion. The composition of new project segments and contract value managed by the Company in 2022 consists of external and internal projects. Internal projects are projects undertaken by the Company, where the project owner comes from the Waskita Karya Company. Meanwhile, external projects are projects undertaken by the Company, where the project owner is not from the Waskita Karya Company such as private parties, the Public Works Service, the Ministry of BUMD and non-Company BUMN;*
- *Working on the external market by capturing opportunities from the private sector, state-owned enterprises and their subsidiaries and increasing participation in government projects;*
- *Selling competitiveness with potential markets, especially with cooperation schemes with BUMN subsidiaries, the potential for developing a mobile Plant at project-based BP and having a production unit with a factory that has cheap Cost Of Good Material (COGM) (West Java Plant Integration Program) and cheap distribution costs (Bojonegara Pier Program);*
- *Increase agility and competitiveness by increasing digitization in business processes (SAP), decentralizing and divesting plant and batching plants;*
- *The Company will develop new products that are market-fit nationally (modular building, RC Pipe Sewerage), increase excellence through locally unique products (Box Culvert, U-ditch), and market new products (SPRIG-WBP, BJR, Tiang Electricity);*



- Perusahaan melakukan kolaborasi dengan meningkatkan pengelolaan *shared resources* dengan eksternal dan meningkatkan sinergi lintas divisi;
- Menjaga beban pinjaman dengan mempertahankan *rating* keuangan Perusahaan;
- Menjaga arus kas operasional positif.

Kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan menghadapi tantangan-tantangan eksternal di atas bergantung pada kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar liabilitas secara tepat waktu dan mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit, serta kemampuan Perusahaan memperbaiki operasi, kinerja, dan posisi keuangannya.

Untuk mengatasi kondisi Perusahaan seperti tersebut di atas, manajemen Perusahaan telah membuat Perjanjian Perdamaian (dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)) Berdasarkan Penetapan Sementara PKPU tanggal 27 Januari 2022, pengadilan memutuskan Perusahaan berstatus Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Sementara selama jangka waktu 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal putusan dan telah diangkat beberapa orang oleh pengadilan sebagai pengurus WBP. Meskipun Perusahaan telah berstatus PKPU, Perusahaan tetap dapat beroperasi dibawah pengawasan pengurus yang ditunjuk pengadilan tersebut. Perusahaan akan melakukan upaya homologasi, sehingga dapat memberi ruang kepada Perusahaan dan para vendor untuk melakukan negosiasi kepada kreditor untuk memastikan kelangsungan usaha Perusahaan.

Pada tanggal 10 Maret 2022, Hakim Pengawas mengabulkan permohonan perpanjangan masa PKPU Tetap selama 75 (tujuh puluh lima) hari sejak 10 Maret 2022 sampai dengan 24 Mei 2022.

Pada tanggal 24 Mei 2022, Hakim Pengawas mengabulkan permohonan perpanjangan masa PKPU Tetap selama 30 (tiga puluh) hari sejak 24 Mei 2022 sampai dengan 24 Juni 2022.

Berdasarkan Surat Putusan dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Klas IA Khusus No. W10.U1.2868.Ht.03.VI.2022.RIN tanggal 30 Juni 2022 perihal Pemberitahuan dan Penyampaian Salinan Penetapan Perkara Niaga. No. 497/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst, Pengadilan telah menyatakan bahwa keadaan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") Perusahaan telah berakhir dengan restrukturisasi utang Perusahaan.

- *The Company collaborates by improving the management of shared resources with externals and increasing synergy across divisions;*
- *Maintain loan burden by maintaining the Company's financial rating;*
- *Maintain positive operating cash flow.*

*The Company's ability to maintain its business continuity and face the above external challenges depends on the Company's ability to generate sufficient cash flow to pay its liabilities on time and comply with the terms and conditions of credit agreements, as well as the Company's ability to improve its operations, performance and financial position.*

*To overcome the Company's conditions as mentioned above, the Company's management has made a Reconciliation Agreement (in Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU)). Based on Temporary Decision PKPU dated January 27, 2022, the Court granted the Company a Temporary Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) for 45 (forty-five) days effective from the decision date and has appointed several individuals as its administrators. Notwithstanding the PKPU, the Company will still be able to continue its operation under the supervision of the appointed administrators. The Company will continue its effort to reach an agreement to provide room for negotiation for both the Company and the vendors to ensure that the Company will be able to continue as a going concern.*

*On March 10, 2022, the Court granted a permanent extension of the PKPU period for 75 (seventy-five) days from March 10, 2022 until May 24, 2022.*

*On May 24, 2022, the Court granted a permanent extension of the PKPU period for 30 (thirty) days from May 24, 2022 until June 24, 2022.*

*Based on Decision Letter from the Special Class IA District Court of Central Jakarta with decision letter No. W10.U1.2868.Ht.03.VI.2022.RIN dated June 30, 2022, regarding Notification and Submission of Copies of Commercial Case Determinations No. 497/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst, the Court has decided that the Company's state of Postponement of Debt Payment Obligations ("PKPU") has ended through the restructuring of the Company's debts.*

Berikut ini merupakan ketentuan dan kondisi untuk atas utang restrukturisasi Perusahaan berdasarkan surat keputusan diatas:

Sumber Pelunasan utang dan skema penyelesaian kepada Kreditor terdiri dari Setiap kas yang tersedia pada Rekening Penampungan akan dibagikan kepada seluruh Kreditor (CFADS) sesuai dengan prinsip cash waterfall berdasarkan urutan yang diatur dalam Perjanjian Perdamaian; Penjualan aset-aset Perseroan; Konversi utang Kreditor menjadi *Other equity*; Konversi utang Kreditor menjadi ekuitas atau kepemilikan saham di Perseroan selambat-lambatnya dalam jangka waktu 6 bulan sejak Tanggal Berlaku.

#### **Tranche A**

##### **Skema penyelesaian:**

Penyelesaian atas Kreditor dalam golongan Tranche A akan dilakukan melalui skema Long-Term Loan.

Golongan Tranche A terdiri dari Kreditor Finansial yang hadir dan menyetujui Perjanjian Perdamaian dengan skema penyelesaian sebagai berikut:

1. Total utang Kreditor Finansial dalam golongan Tranche A ("Utang Tranche A Kreditor Finansial") akan direstrukturisasi dan diselesaikan oleh Perseroan melalui skema Long Term Loan dengan pembayaran secara "*bullet payment*" pada tahun ke-17 sejak Tanggal Berlaku ("Jangka Waktu Penyelesaian Utang Tranche A Kreditor Finansial").

Perseroan akan mencatatkan Utang Tranche A Kreditor Finansial sebesar nilai wajar sesuai dengan nilai tahun berjalan. Nilai 14 pencatatan Perseroan ini akan dikonfirmasi dengan pencatatan yang dilakukan oleh masing-masing Kreditor Finansial sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Agen Pemantau bersama-sama dengan Perseroan dan Kreditor Finansial akan melakukan pemeriksaan dan evaluasi atas kemampuan keuangan Perseroan pada tahun ke-7 sejak Tanggal Berlaku guna mengetahui kemampuan Perseroan untuk melaksanakan pembayaran Utang Tranche A Kreditor Finansial.

Perseroan memiliki opsi percepatan pembayaran (*pre-payment*) pada tahun ke-10 sejak Tanggal Berlaku apabila hasil pemeriksaan dan evaluasi pada tahun ke-7 sejak Tanggal Berlaku menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan keuangan untuk menyelesaikan kewajibannya terhadap Utang Tranche A Kreditor Finansial secara menyeluruh.

*The following are the terms and conditions for the restructuring of the Company's debts based on above decision letter:*

*Sources of debt settlement and settlement schemes to creditors consist of any available cash in the Escrow Account to be distributed to all creditors (CFADS) in accordance with the cash waterfall principle in the order stipulated in the conciliation agreement; sales of the Company's assets; conversion of creditors' debts into Other equities; conversion of creditor's debt into equity or share ownership in the Company no later than 6 months from the Effective Date.*

#### **Tranche A**

##### **Settlement scheme:**

*Settlement of Creditors in the Tranche A class will be carried out through the Long-Term Loan scheme.*

*Tranche A group consists of Financial Creditors who are present and agree to the Peace Agreement with the following settlement scheme:*

1. *The total debt of Financial Creditors in the Tranche A class ("Tranche A Financial Creditors") will be restructured and settled by the Company through the Long Term Loan scheme with a "bullet payment" payment in the 17th year from the Effective Date ("Tranche Debt Settlement Period" A Financial Creditor).*

*The Company will record the Financial Creditor's Tranche A Payable at fair value in accordance with the current year's value. The value of the Company's 14 records will be confirmed by recordings made by each Financial Creditor in accordance with applicable accounting standards.*

*The Monitoring Agent together with the Company and the Financial Creditors will conduct an examination and evaluation of the Company's financial capability in the 7th year from the Effective Date in order to determine the Company's ability to pay the Tranche A Payables of the Financial Creditors.*

*The Company has the option of accelerating payments (pre-payment) in the 10th year from the Effective Date if the results of the examination and evaluation in the 7th year from the Effective Date show that the Company has the financial capacity to fully settle its obligations to Financial Creditors' Tranche A Payables.*

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022**  
**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,**  
**KECUALI DISAJIKAN LAIN) (lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT SEPTEMBER 30, 2022**  
**AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH,**  
**UNLESS OTHERWISE STATED) (continued)**

2. Seluruh bunga tertunggak baik sebelum maupun pada saat proses PKPU berjalan akan ditangguhkan (deferred) dan akan dibayarkan pada Jangka Waktu Penyelesaian Utang Tranche A Kreditur Finansial.
  3. Seluruh denda tertagih terdahulu kepada Kreditur Finansial akan dihapuskan.
  4. Setiap jaminan yang dimiliki oleh Kreditur Finansial sesuai dengan fasilitas pinjaman sebelumnya masih tetap berlaku dan menjadi satu kesatuan dari Perjanjian Perdamaian ini.
  5. Perseroan akan melakukan peningkatan atas jaminan fidusia hak tagih (piutang) yang mengalami penurunan pada sampai Perseroan dinyatakan dalam PKPU untuk menjaga nilai terjamin dari Kreditur 15 Finansial pada keadaan semula sesuai dengan ketentuan yang diatur di akta jaminan fidusia yang relevan setelah Tanggal Berlaku.
  6. Kreditur Finansial akan diberikan bunga (atau istilah lain yang mana berlaku untuk Kreditur Finansial yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah) yang berlaku selama pelaksanaan Perjanjian Perdamaian ini yang akan dibayarkan sesuai dengan CFADS dengan ketentuan sebagai berikut: i. Pada tahun ke 1 sampai 9 setelah Tanggal Berlaku, sebesar 2% pertahun dari Utang Tranche A Kreditur Finansial; ii. Pada tahun ke 10 sampai 13 setelah Tanggal Berlaku, sebesar 3% per-tahun dari Utang Tranche A Kreditur Finansial; dan iii. Di atas tahun ke 14 setelah Tanggal Berlaku, sebesar 4% per-tahun dari Utang Tranche A Kreditur Finansial. Pembayaran bunga di atas akan dilakukan pada tanggal 25 yang jatuh pada setiap 6 bulan dari tahun berjalan setelah Tanggal Berlaku dengan tunduk pada ketersediaan CFADS yang dimiliki oleh Perseroan. Dalam hal tanggal pembayaran bunga tersebut bertepatan dengan hari libur termasuk hari Sabtu atau hari libur nasional, pembayaran bunga tersebut akan dilakukan pada hari kerja berikutnya.
    - i. Pada tahun ke 1 sampai 9 setelah Tanggal Berlaku, sebesar 2% pertahun dari Utang Tranche A Kreditur Finansial
    - ii. Pada tahun ke 10 sampai 13 setelah Tanggal Berlaku, sebesar 3% per-tahun dari Utang Tranche A Kreditur Finansial; dan
    - iii. Di atas tahun ke 14 setelah Tanggal Berlaku, sebesar 4% per-tahun dari Utang Tranche A Kreditur Finansial.
2. *All interest in arrears both before and during the PKPU process will be deferred and will be paid during the Financial Creditor's Tranche A Debt Settlement Period.*
  3. *All fines previously billed to Financial Creditors will be written off.*
  4. *Any collateral held by the Financial Creditors in accordance with the previous loan facility is still valid and becomes an integral part of this Reconciliation Agreement.*
  5. *The Company will increase the fiduciary security of claims (receivables) which have decreased until the Company is declared in the PKPU to maintain the guaranteed value of the Financial 15 Creditors in their original state in accordance with the provisions stipulated in the relevant fiduciary guarantee deed after the Effective Date.*
  6. *Financial Creditors will be given interest (or other terms which apply to Financial Creditors who carry out their business activities based on sharia principles) which are valid during the implementation of this Reconciliation Agreement which will be paid in accordance with CFADS with the following conditions: i. In the 1st to 9th year after the Effective Date, 2% per annum of the Financial Creditor's Tranche A Payable; ii. In the 10th to 13th years after the Effective Date, 3% per annum of the Financial Creditor's Tranche A Payable; and iii. Over the 14th year after the Effective Date, 4% per annum of Financial Creditor Tranche A Payable. The above interest payments will be made on the 25th which falls on every 6 months of the current year after the Effective Date subject to the availability of CFADS owned by the Company. In the event that the interest payment date coincides with a holiday including Saturday or a national holiday, the interest payment will be made on the next working day.*
    - i. *In the 1st to 9th year after the Effective Date, 2% per annum of the Financial Creditor's Tranche A Payable*
    - ii. *In the 10th to 13th years after the Effective Date, 3% per annum of the Financial Creditor's Tranche A Payable; and*
    - iii. *Over the 14th year after the Effective Date, 4% per annum of Financial Creditor Tranche A Payable.*

Pembayaran bunga di atas akan dilakukan pada tanggal 25 yang jatuh pada setiap 6 bulan dari tahun berjalan setelah Tanggal Berlaku dengan tunduk pada ketersediaan CFADS yang dimiliki oleh Perseroan. Dalam hal tanggal pembayaran bunga tersebut bertepatan dengan hari libur termasuk hari Sabtu atau hari libur nasional, pembayaran bunga tersebut akan dilakukan pada hari kerja berikutnya.

*The above interest payments will be made on the 25th which falls on every 6 months of the current year after the Effective Date subject to the availability of CFADS owned by the Company. In the event that the interest payment date coincides with a holiday including Saturday or a national holiday, the interest payment will be made on the next working day.*

#### **Tranche B**

##### **Skema penyelesaian:**

Penyelesaian atas Kreditur dalam golongan Tranche B akan dibayarkan secara tunai dengan pembayaran yang bersumber dari CFADS.

#### **Tranche B**

##### **Settlement scheme:**

*Settlement of Creditors in the Tranche B class will be paid in cash with payments sourced from CFADS.*

Golongan Tranche B terdiri dari sebagai berikut:

*The Tranche B group consists of the following:*

- i. Kreditur Pemegang Obligasi yang tidak menyetujui Perjanjian Perdamaian ini;
- ii. Kreditur Dagang Aktif;
- iii. Kreditur Dagang Terdahulu; dan
- iv. Kreditur Finansial yang tidak hadir dan/atau tidak menyetujui Perjanjian Perdamaian ("Kreditur Finansial Lain"),

- i. Bondholder Creditors who do not agree to this Reconciliation Agreement;*
- ii. Active Trade Creditors;*
- iii. Former Trade Creditors; and*
- iv. Financial Creditors who are not present and/or do not agree to the Reconciliation Agreement ("Other Financial Creditors"),*

yang akan diselesaikan dengan skema penyelesaian sebagai berikut:

*which will be solved by the following settlement scheme:*

##### **Kreditur Pemegang Obligasi**

##### **Bondholder Creditors**

1. Total utang Kreditur Pemegang Obligasi yang akan dibayarkan melalui golongan Tranche B adalah sebesar 15% dari total porsi utang Kreditur Pemegang Obligasi ("Utang Tranche B Kreditur Pemegang Obligasi").
2. Kewajiban dari Perseroan atas penyelesaian atas Utang Tranche B Kreditur Pemegang Obligasi akan dilakukan pada tahun ke-5 sejak Tanggal Berlaku dan akan diselesaikan oleh Perseroan pada tahun ke 6 sejak Tanggal Berlaku yang akan bersumber dari CFADS.
3. Atas Utang Tranche B Kreditur Pemegang Obligasi akan diberikan bunga sebesar 2% per-tahun selama pelaksanaan Perjanjian Perdamaian ini yang akan dibayarkan sesuai dengan CFADS.
4. Sisa total Utang Tranche B Kreditur Pemegang Obligasi akan diselesaikan melalui Tranche C di bawah.

- 1. The total debt of the Bondholders Creditors to be paid through the Tranche B class is 15% of the total portion of the debts of the Bondholders Creditors ("Tranche B Debts of the Bondholders Creditors").*
- 2. The obligation of the Company for settlement of the Tranche B Debt of the Bondholder Creditors will be carried out in the 5th year from the Effective Date and will be settled by the Company in the 6th year from the Effective Date which will be sourced from CFADS.*
- 3. On Tranche B Loans, Bondholders will be given an interest of 2% per annum during the implementation of this Reconciliation Agreement which will be paid in accordance with CFADS.*
- 4. The remaining total Loans of Tranche B Creditors of Bondholders will be settled through Tranche C below.*

**Kreditur Dagang Aktif**

1. Total utang Kreditur Dagang Terdahulu yang akan dibayarkan melalui golongan Tranche B adalah sebesar 5% dari total porsi utang Kreditur Dagang Terdahulu ("Utang Tranche B Kreditur Dagang Terdahulu").
2. Kewajiban dari Perseroan atas penyelesaian atas Utang Tranche B Kreditur Dagang Terdahulu akan diselesaikan oleh Perseroan dalam jangka waktu 5 tahun sejak Tanggal Berlaku yang akan bersumber dari CFADS.
3. Sisa total porsi utang dari Kreditur Dagang Terdahulu akan diselesaikan melalui Tranche D di bawah.

**Kreditur Finansial Lain**

1. Total utang Kreditur Finansial Lain yang akan dibayarkan melalui golongan Tranche B adalah sebesar 15% dari total porsi utang Kreditur Finansial Lain ("Utang Tranche B Kreditur Finansial Lain").
2. Kewajiban dari Perseroan atas penyelesaian atas Utang Tranche B Kreditur Finansial Lain akan dilakukan pada tahun ke-5 sejak Tanggal Berlaku dan akan diselesaikan oleh Perseroan dalam jangka waktu 6 tahun sejak Tanggal Berlaku yang akan bersumber dari CFADS.
3. Sisa total Utang Tranche B Kreditur Finansial Lain akan diselesaikan melalui Tranche C di bawah.

**Tranche C**

**Skema penyelesaian:**

Penyelesaian atas Kreditur dalam golongan Tranche C dilakukan melalui konversi utang menjadi MCB.

Golongan Tranche C terdiri dari sebagai berikut:

1. Kreditur Pemegang Obligasi; dan
2. Kreditur Finansial Lain,

yang akan diselesaikan dengan skema penyelesaian sebagai berikut:

**Kreditur Pemegang Obligasi**

1. Total utang Kreditur Pemegang Obligasi yang akan dibayarkan melalui golongan Tranche C adalah sebesar 85% dari total porsi utang Kreditur Pemegang Obligasi ("Utang Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi").

**Active Trade Creditors**

1. The total debt of the Past Trade Creditors to be paid through the Tranche B class is 5% of the total portion of the debts of the Previous Trade Creditors ("Tranche B Payables of Previous Trade Creditors").
2. The Company's obligations for settlement of the Tranche B Payables of Previous Trade Creditors will be settled by the Company within 5 years from the Effective Date which will be sourced from CFADS.
3. The remaining total debt portion of the Former Trade Creditors will be settled through Tranche D below.

**Other Financial Creditors**

1. The total debt of Other Financial Creditors to be paid through the Tranche B class is 15% of the total portion of the debt to Other Financial Creditors ("Tranche B Payables to Other Financial Creditors").
2. The obligation of the Company for settlement of the Tranche B Debt of Other Financial Creditors will be carried out in the 5th year from the Effective Date and will be settled by the Company within 6 years from the Effective Date which will be sourced from CFADS.
3. The remaining total Debt of Tranche B Other Financial Creditors will be settled through Tranche C below.

**Tranche C**

**Settlement scheme:**

Tranche C Settlement of Creditors in the Tranche C class is carried out through the conversion of debt into MCB.

Tranche C group consists of the following:

1. Bond Holder Creditors; and
2. Other Financial Creditors,

which will be solved by the following settlement scheme:

**Bondholder Creditors**

1. The total debt of the Bondholders Creditors to be paid through the Tranche C class is 85% of the total portion of the debts of the Bondholders Creditors ("Tranche C Debts of the Bondholders Creditors").

2. Perseroan akan merubah total jumlah utang tertunggak dari Utang Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi menjadi instrumen MCB yang memiliki opsi konversi menjadi saham baru yang diterbitkan oleh Perseroan ("MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi"). Perseroan berhak untuk mengkonversi MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi menjadi saham baru yang diterbitkan oleh Perseroan dalam jangka waktu 10 tahun sejak Perseroan mendapatkan seluruh persetujuan korporasi yang dibutuhkan ("Jangka Waktu MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi") ("Saham Hasil Konversi Kreditur Pemegang Obligasi").
  3. Perseroan dan/atau suatu pihak ketiga dapat melakukan pembelian kembali atas MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi, baik sebagian maupun seluruhnya.
  4. Pada saat Perseroan hendak melaksanakan konversi atas MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi menjadi Saham Hasil Konversi Kreditur Pemegang Obligasi, nilai nominal dari Saham Hasil Konversi Kreditur Pemegang Obligasi pada Jangka Waktu MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi akan dihitung berdasarkan *volume weighted average price* (VWAP) selama 45 hari sebelum Utang Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi telah secara efektif dikonversi menjadi MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi.
  5. Dengan tetap mempertimbangkan kondisi dari Perseroan, pada tahun ke-10 sejak instrumen MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi diterbitkan, Perseroan berhak untuk mengkonversi MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi menjadi Saham Hasil Konversi Kreditur Pemegang Obligasi.
  6. Kreditur Pemegang Obligasi dapat mengalihkan MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi kepada pihak ketiga selama Jangka Waktu MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi baik sebagian maupun seluruhnya.
2. *The Company will change the total amount of debt in arrears from Tranche C Debt to Bondholders' Creditors into MCB instruments which have the option of conversion into new shares issued by the Company ("MCB Tranche C. Bondholders' Creditors"). The Company has the right to convert MCB Tranche C Bondholders Creditors into new shares issued by the Company within a period of 10 years from the time the Company obtains all required corporate approvals ("Term of MCB Tranche C Bondholders Creditors") ("Shares Converted by Creditors to Bondholders") ).*
  3. *The Company and/or a third party may repurchase MCB Tranche C Bondholders, either partially or wholly.*
  4. *When the Company wishes to convert MCB Tranche C from Bondholders into Shares from the Converted Creditors to Bondholders, the nominal value of the Converted Shares from Bondholders Creditors during the MCB Tranche C Period of Bondholders will be calculated based on the volume weighted average price (VWAP) for 45 days before the Tranche C Loans of the Bondholders Creditors have been effectively converted into MCB Tranche C of the Bondholders' Creditors.*
  5. *By taking into account the conditions of the Company, in the 10th year since the issuance of the Bondholder Creditor MCB Tranche C instrument, the Company has the right to convert the Bondholder Creditor's MCB Tranche C into Convertible Shares from the Bondholder Creditor.*
  6. *The Bondholder Creditors may transfer the Bondholder Creditor MCB Tranche C to a third party during the MCB Tranche C Bondholder Creditor period, either partially or completely.*

**Kreditur Finansial Lain**

1. Total utang Kreditur Finansial Lain yang akan dibayarkan melalui golongan Tranche C adalah sebesar 85% dari total porsi utang Kreditur Finansial Lain ("Utang Tranche C Kreditur Finansial Lain").

**Other Financial Creditors**

1. *The total debt of Other Financial Creditors to be paid through the Tranche C class is 85% of the total portion of the debt of Other Financial Creditors ("Tranche C Payables of Other Financial Creditors").*

2. Perseroan akan merubah total jumlah utang tertunggak dari Utang Tranche C Kreditur Finansial Lain menjadi instrumen MCB yang memiliki opsi konversi menjadi saham baru yang diterbitkan oleh Perseroan ("MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain"). Perseroan berhak untuk mengkonversi MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain menjadi saham baru yang diterbitkan oleh Perseroan dalam jangka waktu 10 tahun sejak Perseroan mendapatkan seluruh persetujuan korporasi yang dibutuhkan ("Jangka Waktu MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain") ("Saham Hasil Konversi Kreditur Finansial Lain").
  3. Perseroan dan/atau suatu pihak ketiga dapat melakukan pembelian kembali atas MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain, baik sebagian maupun seluruhnya.
  4. Pada saat Perseroan hendak melaksanakan konversi atas MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain menjadi Saham Hasil Konversi 21 Kreditur Finansial Lain, nilai nominal dari Saham Hasil Konversi Kreditur Finansial Lain pada Jangka Waktu MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain akan dihitung berdasarkan *volume-weighted average price* (VWAP) selama 45 hari sebelum Utang Tranche C Kreditur Finansial Lain telah secara efektif dikonversi menjadi MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain.
  5. Dengan tetap mempertimbangkan kondisi dari Perseroan, pada tahun ke-10 sejak instrumen MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain diterbitkan, Perseroan berhak untuk mengkonversi MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain menjadi Saham Hasil Konversi Kreditur Finansial Lain.
  6. Kreditur Finansial Lain dapat mengalihkan MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain kepada pihak ketiga selama Jangka Waktu MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain baik sebagian maupun seluruhnya.
2. *The Company will change the total amount of outstanding debt from Tranche C Payables to Other Financial Creditors into MCB instruments which have the option of conversion into new shares issued by the Company ("MCB Tranche C Other Financial Creditors"). The Company has the right to convert MCB Tranche C Other Financial Creditors into new shares issued by the Company within a period of 10 years from the time the Company obtains all required corporate approvals ("Term of MCB Tranche C Other Financial Creditors") ("Shares Conversion of Other Financial Creditors").*
  3. *The Company and/or a third party may repurchase MCB Tranche C Other Financial Creditors, either partially or wholly.*
  4. *When the Company wishes to convert MCB Tranche C Other Financial Creditors into Shares from the Conversion of 21 Other Financial Creditors, the nominal value of the Convertible Shares from Other Financial Creditors during the MCB Tranche C Period of Other Financial Creditors will be calculated based on the volume-weighted average price (VWAP) ) for 45 days before the Tranche C Payables of Other Financial Creditors have been effectively converted into MCB Tranche C Other Financial Creditors.*
  5. *Taking into account the condition of the Company, in the 10th year since the issuance of the MCB Tranche C Other Financial Creditor instrument, the Company has the right to convert the MCB Tranche C Other Financial Creditor into Shares from the Conversion of Other Financial Creditors.*
  6. *Other Financial Creditors may transfer MCB Tranche C Other Financial Creditors to third parties during the Term of MCB Tranche C Other Financial Creditors either partially or completely.*

**Tranche D**

**Skema penyelesaian:**

Penyelesaian atas Kreditur dalam golongan Tranche D dilakukan melalui Konversi Ekuitas.

Golongan Tranche D terdiri dari sebagai berikut:

- 1) Kreditur Dagang Aktif; dan
- 2) Kreditur Dagang Terdahulu,

yang akan diselesaikan dengan skema penyelesaian sebagai berikut:

**Kreditur Dagang Aktif**

- 1) Total utang Kreditur Dagang Aktif yang akan dibayarkan melalui golongan Tranche D adalah sebesar 65% dari total porsi utang Kreditur Dagang Aktif ("Utang Tranche D Kreditur Dagang Aktif").
- 2) Perseroan akan merubah jumlah utang tertunggak dari Utang Tranche D Kreditur Dagang Aktif melalui Konversi Ekuitas segera setelah Perseroan mendapatkan seluruh persetujuan korporasi yang dibutuhkan.
- 3) Kreditur Dagang Aktif memiliki opsi untuk meningkatkan porsi penyelesaian Konversi Ekuitas menjadi di atas 65% dari Utang Tranche D Kreditur Dagang Aktif. Apabila Kreditur Dagang Aktif hendak untuk meningkatkan porsi penyelesaian Konversi Ekuitas sebagaimana disebutkan di atas, Kreditur Dagang Aktif tersebut wajib mengirimkan suatu surat permintaan tertulis kepada Perseroan dalam jangka waktu paling lambat 60 hari setelah Tanggal Berlaku.
- 4) Harga saham per-lembarnya sehubungan dengan Konversi Ekuitas dari Utang Tranche D Kreditur Dagang Aktif akan dihitung berdasarkan *volume-weighted average price* (VWAP) selama 45 hari.

**Kreditur Dagang Terdahulu**

1. Total utang Kreditur Dagang Terdahulu yang akan dibayarkan melalui golongan Tranche D adalah sebesar 95% dari total porsi utang Kreditur Dagang Terdahulu ("Utang Tranche D Kreditur Dagang Terdahulu").

**Tranche D**

**Settlement scheme:**

*Tranche D Settlement of Creditors in the Tranche D class is carried out through Equity Conversion.*

*Tranche D group consists of the following:*

- 1) *Active Trade Creditors; and*
- 2) *Former Trade Creditors,*

*which will be solved by the following settlement scheme:*

**Active Trade Creditors**

1. *The total debt of Active Trade Creditors to be paid through the Tranche D class is 65% of the total portion of the debts of Active Trade Creditors ("Tranche D of Active Trade Creditors").*
2. *The Company will change the amount of debt in arrears from Tranche D Loans of Active Trade Creditors through Equity Conversion as soon as the Company obtains all required corporate approvals.*
3. *Active Trade Creditors have the option to increase the portion of the Equity Conversion settlement to above 65% of Active Trade Creditors' Tranche D Payables. If the Active Trading Creditor wishes to increase the portion of the Equity Conversion settlement as stated above, the Active Trading Creditor is required to send a written request to the Company within a period of no later than 60 days after the Effective Date.*
4. *The share price per share in connection with the Equity Conversion of Active Trade Lenders Tranche D Payables will be calculated based on 45 days volume-weighted average price (VWAP).*

**Former Trade Creditors**

1. *The total debt of the Past Trade Creditors to be paid through the Tranche D class is 95% of the total portion of the debts of the Previous Trade Creditors ("Tranche D of Previous Trade Creditors").*



2. Perseroan akan merubah jumlah utang tertunggak dari Utang Tranche D Kreditur Dagang Terdahulu melalui Konversi Ekuitas segera setelah Perseroan mendapatkan seluruh persetujuan korporasi yang dibutuhkan
3. Harga saham per-lembarannya sehubungan dengan Konversi Ekuitas dari Utang Tranche D Kreditur Dagang Terdahulu akan dihitung berdasarkan *volume-weighted average price* (VWAP) selama 45 hari.

#### **Tranche E**

##### **Skema penyelesaian:**

Penyelesaian atas Kreditur dalam golongan Tranche E akan direstrukturisasi menjadi obligasi jangka panjang.

Golongan Tranche E terdiri dari Kreditur Pemegang Obligasi yang mendukung Perjanjian Perdamaian ini akan diselesaikan dengan skema penyelesaian sebagai berikut:

1. Total utang Kreditur Pemegang Obligasi dalam golongan Tranche E ("Utang Tranche E Kreditur Pemegang Obligasi") akan direstrukturisasi menjadi obligasi jangka panjang dan diselesaikan oleh Perseroan dengan pembayaran secara "*bullet payment*" pada tahun ke-17 sejak Tanggal Berlaku ("Jangka Waktu Utang Tranche E Kreditur Pemegang Obligasi").
2. Agen Pemantau bersama-sama dengan Perseroan dan Kreditur Pemegang Obligasi akan melakukan pemeriksaan dan evaluasi atas kemampuan keuangan Perseroan pada tahun ke-7 sejak Tanggal Berlaku guna mengetahui kemampuan Perseroan untuk melaksanakan pembayaran Utang Tranche E Kreditur Pemegang Obligasi. Perseroan memiliki opsi percepatan pembayaran (*pre-payment*) pada tahun ke-10 sejak Tanggal Berlaku apabila hasil pemeriksaan dan evaluasi pada tahun ke-7 sejak Tanggal Berlaku menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan keuangan untuk menyelesaikan kewajibannya terhadap Utang Tranche E Kreditur Pemegang Obligasi baik sebagian maupun seluruhnya.
3. Kreditur Pemegang Obligasi dalam golongan Tranche E akan diberikan bunga sebesar 1% per-tahun dari Utang Tranche E Kreditur Pemegang Obligasi selama pelaksanaan Perjanjian Perdamaian ini yang akan dibayarkan sesuai dengan CFADS.

2. The Company will change the amount of outstanding debt from the Tranche D Payable of the Former Trade Creditors through Equity Conversion as soon as the Company obtains all required corporate approvals.
3. The share price per share in connection with the Equity Conversion of the Tranche D Debt of Former Trade Lenders will be calculated based on 45 days volume-weighted average price (VWAP).

#### **Tranche E**

##### **Settlement scheme:**

Tranche E Settlement of Creditors in the Tranche E class will be restructured into long-term bonds.

The Tranche E group consists of Bondholder Creditors who support this Settlement Agreement which will be settled with the following settlement scheme:

1. The total debt of the Bondholder Creditors in the Tranche E class ("Tranche E Loans to the Bondholder Creditors") will be restructured into long-term bonds and settled by the Company with a "*bullet payment*" in the 17th year from the Effective Date ("Term of Debt Tranche E Bondholders Creditors").
2. The Monitoring Agent together with the Company and the Bondholders' Creditors will conduct an examination and evaluation of the Company's financial capability in the 7th year from the Effective Date in order to determine the Company's ability to pay the Tranche E Debts of the Bondholders' Creditors. The Company has the option of accelerating payments (*pre-payment*) in the 10th year from the Effective Date if the results of the examination and evaluation in the 7th year from the Effective Date show that the Company has the financial capacity to settle its obligations to the Tranche E Debt of the Bondholders, either partially or entirely.
3. The Bondholder Creditors in the Tranche E class will be given an interest of 1% per year from the Tranche E Loans of the Bondholder Creditors during the implementation of this Reconciliation Agreement which will be paid in accordance with CFADS.

**46. REKLASIFIKASI AKUN**

Reklasifikasi tertentu telah dilakukan terhadap laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan laporan laba rugi dan penghasilan komparatif lain untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2022 untuk meningkatkan keterbandingan dan agar sesuai dengan periode saat ini.

**46. RECLASIFICATION OF ACCOUNTS**

Certain reclassifications have been made to the statement of financial position as at December 31, 2021 and the statement of profit or loss and other comprehensive income for the nine-month period ended September 30, 2022 to enhance comparability and to conform to current period's presentation.

		<b>30 September/ September 30, 2021</b>									
		<b>Sebelum</b>			<b>Setelah</b>						
		<b>Reklasifikasi/</b>	<b>Reklasifikasi/</b>	<b>Reklasifikasi/</b>							
		<b>Before</b>	<b>Reclassification</b>	<b>After</b>							
		<b>Reclassification</b>	<b>Reclassification</b>	<b>Reclassification</b>							
		<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>							
<u>Laporan Laba Rugi dan</u>						<u>Statement of Profit or Loss and</u>					
<u>Penghasilan Komprehensif Lain</u>						<u>Other Comprehensive Income</u>					
Beban Pokok Pendapatan	(1.043.133.985.883)	490.498.579.274	(552.635.406.609)			Cost of Revenues					
Laba (Rugi) Bruto	(299.148.665.710)	490.498.579.274	191.349.913.564			Gross Profit (Loss)					
Beban Penjualan	(1.952.045.716)	(78.819.443.391)	(80.771.489.107)			Selling Expenses					
Beban Umum dan Administrasi	(129.272.395.363)	66.807.280.972	(62.465.114.391)			General and Administrative Expenses					
Beban Non Contributing Plant	--	(256.609.313.586)	(256.609.313.586)			Non Contributing Plant Expenses					
Pendapatan Lainnya - Bersih	362.149.063.838	(221.877.103.269)	140.271.960.569			Other Income - Net					
		<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>									
		<b>Sebelum</b>			<b>Setelah</b>						
		<b>Reklasifikasi/</b>	<b>Reklasifikasi/</b>	<b>Reklasifikasi/</b>							
		<b>Before</b>	<b>Reclassification</b>	<b>After</b>							
		<b>Reclassification</b>	<b>Reclassification</b>	<b>Reclassification</b>							
		<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>							
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>						<u>Statement of Financial Position</u>					
Biaya Dibayar di Muka	125.471.436.836	(17.872.490.484)	107.598.946.352			Prepaid Expenses					
Jumlah Aset Lancar	4.205.954.931.153	(17.872.490.484)	4.188.082.440.669			Total Current Assets					
Aset Lain-lain - Bersih	76.475.108.902	17.872.490.484	94.347.599.386			Other Assets - Net					
Jumlah aset tidak lancar	2.676.122.351.006	17.872.490.484	2.693.994.841.490			Total Non-Current Assets					
Liabilitas Sewa yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	--	4.075.000.000	4.075.000.000			Current Maturity of Lease Liabilities					
Liabilitas Jangka Pendek	9.623.543.926.198	4.075.000.000	9.627.618.926.198			Current Liabilities					
Liabilitas sewa - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	17.118.044.665	(4.075.000.000)	13.043.044.665			Lease Liabilities - Net of Current Maturity					
Liabilitas jangka Panjang	37.062.420.961	(4.075.000.000)	32.987.420.961			Non-Current Liabilities					
Saldo Laba (Defisit) Belum Ditetapkan Penggunaannya	(9.143.832.170.537)	6.273.990.477	(9.137.558.180.060)			Retained Earnings (Deficit) Unappropriated					
Komponen Ekuitas Lainnya	288.438.220.693	(288.438.220.693)	-			Other Component of Equity					
Cadangan Lainnya	--	282.164.230.215	282.164.230.215			Other Reserve					

**47. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

**Perubahan Susunan Pengurus Perseroan**

Berdasarkan surat No. 295/XII/2022 tanggal 14 Desember 2022 dari Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn. tentang Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan, diputuskan susunan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**  
 Plt Komisaris Utama  
 Komisaris  
 Komisaris Independen  
 Komisaris Independen

Poerwanto  
 Asep Arofah  
 Agus Budiman Manalu  
 Abianti Riana

**47. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

**Changes in the Composition of the Company's Management**

Based on the letter No. 295/XII/2022 dated December 14, 2022 concerning Approval of Changes in the Composition of the Company's Management, it is decided that the composition of the Board of Commissioners is as follows:

**Board of Commissioners**  
 Ad Interim President Commissioner  
 Commissioner  
 Independent Commissioner  
 Independent Commissioner

Sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan Hadi Sucahyono sebagai Komisaris, maka jabatan Hadi Sucahyono sebagai anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko berhenti dengan sendirinya. Sehingga susunan Komite Pemantau Manajemen Risiko menjadi sebagai berikut:

**Komite Pemantau Manajemen Risiko**

Ketua	Abianti Riana
Anggota	Inggir Elerida L.T
Anggota	Lukas Dewantoro

**Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak**

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00110/SKPPKP/KPP.190403/2022 tanggal 24 Oktober 2022 tentang Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Masa Pajak November 2021 sebesar Rp 1.775.116.472. Berdasarkan surat tersebut diputuskan diberikan pengembalian kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Masa November 2021 sebesar Rp 1.713.335.904.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00095/SKPPKP/WPJ.19/KP.0403/2022 tanggal 26 September 2022 tentang Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Masa Pajak Desember 2021 sebesar Rp 3.632.483.644. Berdasarkan surat tersebut diputuskan diberikan pengembalian kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Masa Desember 2021 sebesar Rp 3.546.465.590.

**Penyampaian Hasil Rapat Umum Pemegang Obligasi atas Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019**

Berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 23 November 2022 dari Notaris Dewantari Handayani S.H., MPA. Notaris di Jakarta, perihal hasil Rapat Umum Pemegang Obligasi atas Obligasi berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019, telah ditetapkan bahwa:

1. Tidak menyetujui usulan dari waliamanat dalam Rapat Umum Pemegang Obligasi untuk Perubahan/ Adendum Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 No. 47 tanggal 8 Oktober 2019 dari Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn.

*In connection with the end of Hadi Sucahyono's term of office as Commissioner, Hadi Sucahyono's position as a member of the Risk Management Monitoring Committee ceases automatically. So that the composition of the Risk Management Monitoring Committee is as follows:*

**Risk Management Monitoring Committee**

President
Member
Member

**Preliminary Refund of Tax Overpayment**

*Based on the Decree of the Director General of Taxes No. KEP-00110/SKPPKP/KPP.190403/2022 dated October 24, 2022 concerning Preliminary Refund of Value Added Tax Overpayment for the November 2021 Tax Period amounting to IDR 1,775,116,472. Based on the letter it was decided to give a refund of the overpayment of Value Added Tax for November 2021 amounting to Rp 1,713,335,904.*

*Based on the Decree of the Director General of Taxes No. KEP-00095/SKPPKP/WPJ.19/KP.0403/2022 dated 26 September 2022 concerning Preliminary Refund of Value Added Tax Overpayment for the December 2021 Tax Period of Rp 3,632,483,644. Based on the letter it was decided to give a refund of the overpayment of Value Added Tax for the December 2021 amounting to Rp 3,546,465,590.*

**Submission of the Results of the General Meeting of Bondholders for the 2019 Shelf-Registered Bonds I Phase II**

*Based on Notarial Deed No. 22 dated November 23, 2022 from Notary Dewantari Handayani S.H., MPA. Notary in Jakarta, regarding the results of the Bondholders' General Meeting of Sustainable Bonds I Phase II of 2019, it has been determined that:*

1. *Disagree with the proposal from the trustee at the General Meeting of Bondholders for Amendment/Adendum to the Deed of Trusteeship Agreement for Sustainable Bonds I Waskita Beton Precast Phase II Year 2019 No. 47 dated October 8 2019 from Notary Jose Dima Satria S.H., M.Kn.*

2. Tidak menyetujui usulan dari waliamanat dalam Rapat Umum Pemegang Obligasi untuk Laporan penunjukan Agen Pemantau Independen untuk memantau pelaksanaan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 28 Juni 2022, antara lain melakukan pengawasan *cash flow* dan memberikan laporan ketersediaan *Cash Flow Available for Debt Services* (CFADS) Perusahaan.

**Pemberitahuan dan Penyampaian Salinan Putusan Mahkamah Agung RI**

Berdasarkan surat dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Kelas I A Khusus No. W10.U1/81/HT.02/I/2022.03.Hry tanggal 5 Januari 2023 perihal pemberitahuan dan penyampaian salinan putusan Mahkamah Agung RI No. 1445/K/Pdt.Sus-Pailit/2022.Jo.497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga. Jkt. Pst. Bahwa Mahkamah Agung RI memutuskan menolak permohonan kasasi dari Para Pemohon Kasasi PT Bank DKI.

**48. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim dari halaman 1 sampai 132 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 31 Januari 2023.

2. *Disagree with the proposal from the trustee at the General Meeting of Bondholders for the Report on the appointment of an Independent Monitoring Agent to monitor the implementation of the Settlement Agreement which has been ratified (homologation) based on Decision of the Central Jakarta District Court No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST dated 28 June 2022, among other things, monitoring cash flow and providing reports on the availability of the Company's Cash Flow Available for Debt Services (CFADS).*

**Notification and Submission of a Copy of the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia**

*Based on a letter from the District Court Central Jakarta Class I A Special No. W10.U1/81/HT.02/I/2022.03.Hry dated January 5, 2023, regarding the notification and submission of a copy of the decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 1445/K/Pdt.Sus-Pailit/2022.Jo.497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga. Jkt. Pst. Whereas the Supreme Court of the Republic of Indonesia decided to reject the cassation petition from the Cassation Appellant PT Bank DKI.*

**48. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**

*The preparation and fair presentation of the interim financial statements on pages 1 to 132 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on January 31, 2023.*